MODUL 1



Indahnya Negeriku

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Bahasa Indonesia Paket B Tingkatan III Modul Tema 1 : Indahnya Negeriku

- **Penulis:** Neneng Kadariyah

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-05-4

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Daftar Isi



INDAHNYA NEGERIKU

Pengantar Modul

Halo apa kabar. Selamat Anda telah menjadi peserta didik Paket B. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Anda akan mengantarkan Anda menjadi peserta didik yang hebat. Teruslah bersyukur karena Tuhan telah memberi Anda kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dengan kondisi yang sehat dan aman. Teruslah bersemangat dalam menggapai cita-citamu! Keterampil-an membaca merupakan keterampilan utama yang sangat kalian perlukan dalam kehidupanmu.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul " Indahnya Negeriku" terbagi ke dalam dua subtema atau unit, yaitu (1) Keindahan Alam Negeriku dan (2) Keindahan Budaya Negeriku. Pada Unit 1, Anda akan mempelajari pengertian dan ciri umum teks deskripsi serta menceritakan kembali isi teks deskripsi yang dibaca/dide-ngarkan. Selanjutnya, pada Unit 2, Anda akan mempelajari struktur/bagian-bagian teks deskripsi dan ciri bahasa teks deskripsi. Anda juga akan berlatih menulis teks deskripsi dan menyunting teks deskripsi yang telah dibuat.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul "Indahnya Negeriku", peserta didik diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi.
2. Menjelaskan isi teks deskripsi yang telah dibaca atau didengar
3. Menelaah struktur/bagian-bagian dan ciri bahasa teks deskripsi.
4. Menulis teks deskripsi berdasarkan struktur teks.
5. Menyunting teks deskripsi yang telah disusun.

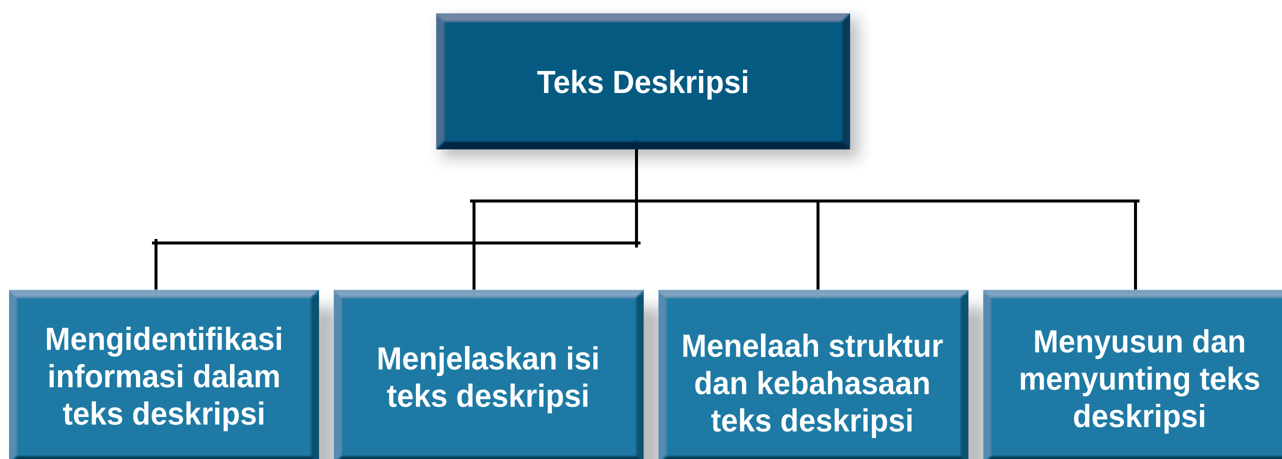
Penyajian Modul

Materi teks prosedur akan disampaikan dalam 2 unit.

a. Unit 1 Indahnya Alam Negeriku
   Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi isi teks deskripsi dan memahami isi teks deskripsi melalui menceritakan kembali isi teks yang dibaca atau didengarkan.

b. Unit 2 Indahnya Budaya negeriku
   Kegiatan dalam unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur/bagian-bagian teks deskripsi dan menelaah ciri bahasa. Selain itu, terdapat juga kegiatan menulis teks deskripsi berdasarkan struktur teks dan menyunting teks deskripsi yang telah disusun

Peta Konsep



UNIT 1 KEINDAHAN ALAM NEGERIKU

Pernahkah Anda mendengar atau membaca teks deskripsi? Tentu Anda pernah melihat acara di televisi yang menayangkan keindahan alam Indonesia dengan pemaparan yang menarik. Atau pernahkah Anda membaca info perjalanan yang mendeskripsikan keindahan wisata Indonesia? Ya, itulah beberapa contoh teks deskripsi. Teks deskripsi dapat ditemukan di buku yang berisi informasi perjalanan, dalam film, cerpen/novel, majalah perjalanan, dan program televisi tentang perjalanan.

Kemampuan mendeskripsikan yang baik akan membawa kalian menjadi seorang presenter, penulis, peneliti, ahli hukum, penceramah, dan lain-lain. Bila kalian bekerja, maka kalian dapat mendeskripsikan produk-produk kalian kepada pembeli (konsumen) atau kalian dapat menjadi pemandu wisata di daerah kalian.

Hebat, bukan… Ayo kita belajar memahami dan menulis teks deskripsi.

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, nyanyikan lagu wajib berikut dan ceritakan apa isi lagu tersebut.

Nyiur Hijau

(Ciptaan R. Maladi)

Nyiur hijau, di tepi pantai
Siar siur, daunnya melambai
Padi mengembang, kuning merayu
Burung-burung, bernyanyi gembira

Reff : Tanah airku, tumpah darahku
Tanah yang subur, kaya makmur
Tanah airku, tumpah darahku
Tanah yang indah, permai nyata

A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memerikan/merincikan sesuatu hal. Dari segi istilah deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitra (melihat, mendengar, mencium, dan atau merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citraan penulisnya.

1. Pengertian teks deskripsi

Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis.

2. Mengidentifikasi ciri objek, tujuan, dan isi teks deskripsi

a) Ciri objek teks deskripsi

Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks, misalnya deskripsi burung merak. Hal yang dibicarakan khusus pada burung merak berbeda dengan burung lain karena keistimewaannya. Demikian juga misalnya dengan Pantai Ora yang dibicarakan secara khusus karena pantai ini berbeda dengan pantai lainnya.

b) Ciri tujuan teks deskripsi

Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/suasana/perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, atau mengalami apa yang dideskripsikan.

c) Ciri isi teks deskripsi

- Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek.
- Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (menggambarkan tempat wisata yang indah akan dikonkretkan indahnya seperti apa. Dengan demikian, teks deskripsi banyak menggunakan kata khusus, misalnya ramah, hijau cerah, biru toska, kuning emas)
- Isi teks deskripsi bersifat personal yang menggunakan kata-kata dengan emosi kuat (ombak menggempur, kemolekan pantai, ibuku yang tangguh, kucingku yang lucu)

Bacalah contoh teks deskripsi berikut dengan cermat! Kemudian kerjakan tugas-tugas di bawahnya sesuai dengan petunjuk!

sumber: dolandolen.com



Pantai Ora, Surga Tersembunyi di Maluku

Pantai Ora adalah sebuah tempat yang layak untuk disandingkan dengan pantai-pantai indah di dunia. Tempat ini sering disebut surga tersembunyi Indonesia karena kecantikannya yang sangat memukau. Keindahan pantai yang ada di Desa Saleman, Kecamatan Seram Utara, Maluku ini tak hanya diminati warga Indonesia saja, wisatawan asing juga tak ingin melewatkan tujuan wisata yang satu ini.

Pantai Ora memiliki panorama yang sangat indah. Pasirnya yang putih bersih, air laut yang biru jernih, dan kekayaan membuat pantai ini sering disebut sebagai surga duniawi. Keindahan pantai ini semakin memesona dengan deretan pohon kelapa hijau dengan daunnya yang melenggok ke kiri dan ke kanan bagaikan penari yang gemulai.

Menikmati pagi hari di Pantai Ora adalah sesuatu yang menakjubkan. Lukisan keemasan di langit mulai terlihat. Begitu indah, menenangkan, dan membawa kehangatan. Deretan pegunungan yang membentengi Teluk Saleman perlahan mulai terlihat jelas. Kegagahan Gunung Hatusaka, sebagai *'Sang Komandan'* dari deretan pegunungan tersebut menampakkan diri. Dari kejauhan tampak deretan pondok-pondok penginapan di Pantai Ora.

Menjelang senja, kita akan disuguhi pemandangan lain yang menakjubkan. Mentari berwarna kuning keemasan, perlahan tenggelam di ufuk barat. Kepergiannya secara perlahan membuat mata kita tak berkedip untuk terus menikmati pesonanya.. Sungguh ciptaan Tuhan yang luar biasa.

Rumah Gadang Nan Elok

TEKS 2

Rumah Gadang merupakan rumah adat Minangkabau. Bangunan ini disebut Rumah Gadang tidak hanya karena ukurannya yang gadang (besar) tetapi juga karena fungsinya yang besar. Rumah Gadang tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal bersama, tapi juga sebagai tempat bermusyawarah, sebagai tempat merawat keluarga, sebagai tempat melaksanakan upacara adat, dan sebagai simbol eksistensi suatu kaum dalam nagari. Rumah adat ini juga disebut rumah bagonjong karena bentuk atapnya yang melengkung runcing yang disebut gonjong mirip lengkung tanduk kerbau.

Rumah Gadang berbentuk segi empat yang mengembang ke atas. Lengkung badan rumah landai seperti badan kapal. Rumah Gadang berupa rumah panggung dengan lantai papan sekitar satu atau dua meter di atas permukaan tanah dan terdapat tangga di bagian depan untuk masuk.

Bagian dalam rumah gadang terbagi atas lanjar dan ruang yang ditandai oleh tiang. Lanjar adalah bagian antara deretan tiang depan dan belakang, sedangkan ruang adalah bagian antara tiang kiri dan kanan. Lanjar belakang berfungsi sebagai kamar tidur, lanjar tengah berfungsi sebagai ruang makan atau ruang keluarga, dan lanjar depan berfungsi sebagai ruang tamu.

Bagian dinding Rumah Gadang dibuat dari bahan papan, sedangkan bagian belakang dari bahan bambu. Papan dinding dipasang vertikal, sementara semua papan yang menjadi dinding dan menjadi bingkai diberi ukiran, sehingga seluruh dinding menjadi penuh ukiran. Penempatan motif ukiran bergantung pada susunan dan letak papan pada dindingnya. Pembuatan ukiran ini sangat rumit dan memakan waktu yang lama.

Sungguh indah kekayaan seni dan budaya Indonesia. Kita harus bangga dan ikut melestarikannya.



sumber: steemkr.com

sumber: webneel.com



Merak Hijau yang Memesona

Merak hijau adalah salah satu jenis satwa yang dilindungi. Keindahan bulunya sungguh memesona. Apalagi merak hijau jantan yang memiliki ekor panjang dan mampu mengembang bagai kipas raksasa. Merak jantan sengaja mengembangkan ekornya untuk menarik merak betina.

Merak hijau mempunyai bulu yang indah yang berwarna hijau keemasan. Pada setiap helai bulunya terdapat bintik-bintik mata yang menjadi indah bila sang merak mengembangkan bulu-bulunya. Saat mengembang, merak akan berjalan dengan dengan anggun laksana model yang berjalan di panggung pertunjukkan.

Burung merak jantan dewasa berukuran sangat besar dengan ekor yang sangat panjang. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan. Bulu-bulunya kurang mengilap, berwarna hijau keabu-abuan dan tanpa dihiasi bulu penutup ekor. Mukanya memiliki aksen warna hitam di sekitar mata dan warna kuning cerah di sekitar kupingnya.

Sayang, keberadaan Merak Hijau terus berkurang. Ini diakibatkan oleh rusaknya habitat dan perburuan liar. Burung langka yang indah ini diburu untuk diambil bulunya ataupun diperdagangkan sebagai bintang peliharaan.

Jeremiah, Sang Maestro dan Pelestari Sasando

TEKS 4

Jeremiah Pah, adalah seorang maestro musik sasando sekaligus pembuat alat musik sasando. Di usianya yang tidak lagi muda, Jeremiah tetap setia mencintai dan melestarikan alat musik sasando, alat musik tradisonal dari Nusa Tenggara Timur.



Di kalangan turis dari dalam dan luar negeri, Jeremiah adalah sosok yang ramah. Dia akan menyapa dan bersenda gurau dengan setiap tamu yang datang. Saat kita menanyakan tentang sasando, matanya yang hitam jernih akan berbinar seperti cahaya. Dia pun akan menjelaskan sasando dengan semangat yang berapi-api.

Saat Pak Jeremiah menjelaskan sasando, kita akan dibuat kagum olehnya. Pengetahuan dan pengalaman Jeremiah tentang alat musik ini benar-benar mengagumkan. Dengan gaya bicaranya yang khas, Jeremiah menceritakan tentang suka dukanya melestarikan alat musik ini. Kita patut bangga memiliki seseorang yang sangat mencintai budayanya.



sumber: www.efenerr.com

PENUGASAN 1

Bacalah keempat teks di atas dan kerjakan tugas berikut.

a. Tentukan objek deskripsi pada teks di atas.

Teks	Objek Deskripsi
1	
2	
3	
4	

b. Tentukan tujuan dari masing-masing teks tersebut.

Teks	Tujuan
1	Menceritakan ....
2	Menceritakan ....
3	Menceritakan ....
4	Menceritakan ....

d. Tentukan Isi teks deskripsi di atas berdasarkan rincian dalam teks.

Teks	Tujuan Teks	Rincian	Perasaan Terhadap Objek
1	Menggambarkan keindahan Pantai Ora	✓ Keindahan fisik pantai ✓ Keindahan matahari terbenam ✓ Kegiatan pengunjung pantai	Kekaguman
2			
3			
4			



B. Menanggapi Isi Teks Deskripsi

1. **Bacalah teks berikut dengan cermat!**

Tari Saman

Tari Saman tercatat di UNESCO pada Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia. Penetapan itu dilaksanakan pada Sidang ke-6 Komite Antar Pemerintah untuk Pelindungan Warisan Budaya Takbenda UNESCO di Bali, pada 24 November 2011. Pada awalnya Tari Saman merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan (dakwah) dan ditarikan oleh laki-laki. Tari Saman mengandung pendidikan keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan, dan kebersamaan.

Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. Regnum adalah nyanyian berupa suara auman. Dering adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. Redet adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. Sek adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. Saur yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara te-



sumber: steemkr.com

riakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut guncang, kirep, lingang, dan surang-saring (semua nama gerak ini adalah bahasa Gayo).

Kostum atau busana khusus Tari Saman terbagi tiga bagian. Pada kepala dipakai bulang teleng dan sunting kepies. Bulang teleng, yaitu kain berdasar hitam berbentuk empat persegi panjang. Sunting kepies atau tajuk bunga digunakan di bagian kanan kepala. Pada badan dipakai baju kantong, celana, dan kain sarung. Baju kantong disebut juga baju kerawang yaitu baju bertangan pendek berwarna hitam disulam benang putih, hijau, dan merah. Pada tangan dipakai topong gelang dan sapu tangan. Penggunaan warna pada kostum penari sangat penting menurut tradisi karena warna mengandung nilai-nilai yang menunjukkan identitas, kekompakan, kebijakan, keperkasaan, keberanian, dan keharmonisan para pemakainya.

(Diolah dari sumber Tari Saman (2010), karya Ridhwan Abd. Salam, Tangerang: Wahana Bina Prestasi)

PENUGASAN 2

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Kostum Tari saman terbagi dalam berapa bagian?
2. Apa saja alat musik pengiring Tari Saman?
3. Apa ciri gerak Tari Saman?
4. Pada mulanya Tari Saman ditarikan untu apa?
5. Sebutkan nyanyian yang terdapat dalam Tari Saman!
6. Sebutkan gerak yang terdapat dalam Tari Saman!
7. Mengapa penggunaan warna penting pada kostum penari Saman?
8. Menurut UNESCO, Tari Saman tercatat dalam daftar apa?
9. Pada paragraf ke berapa gambaran perincian kostum Tari Saman?
10. Apa yang terkandung dalam Tari Saman?

2. Menjelaskan Isi Teks Deskripsi melalui Menceritakan Kembali Isi Teks

Anda telah membaca teks deskripsi di atas dengan cermat. Bagaimana perasaanmu setelah membaca teks deskripsi tersebut?

Pada kegiatan 2, kalian akan menceritakan keindahan Indonesia dengan berperan seolah-olah kalian adalah seorang reporter acara jalan-jalan di televisi.

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Guru membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang.
2. Setiap kelompok memilih teks deskripsi di atas yang akan diceritakan dengan berperan sebagai reporter atau pembawa acara wisata di televisi.
3. Setiap kelompok memberi nama kelompoknya .
4. Setiap kelompok membuat pengantar untuk menceritakan keindahan alam Indonesia tersebut. Bagian ini akan dinilai oleh tutor kalian.

   Misalnya :

   "Hai sahabat Indonesia,

   ....
5. Tiap kelompok maju ke depan (setiap anggota ditempel kertas bernomor (1-3), berperan sebagai reporter acara jalan-jalan, dan menceritakan keindahan alam Indonesia berdasarkan teks yang dipilih.
6. Kelompok lain memberikan penilaian terhadap kelompok yang maju.

UNIT 2 KEINDAHAN BUDAYA NEGERIKU

Selamat. Anda sekarang berada di unit 2. Pada kegiatan ini, Anda akan mempelajari struktur dan ciri bahasa teks deskripsi. Pemahaman ini sangat penting kamu ketahui agar teks tentang objek yang Anda hasilkan sesuai dengan kaidah teks deskripsi.

A. Mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi

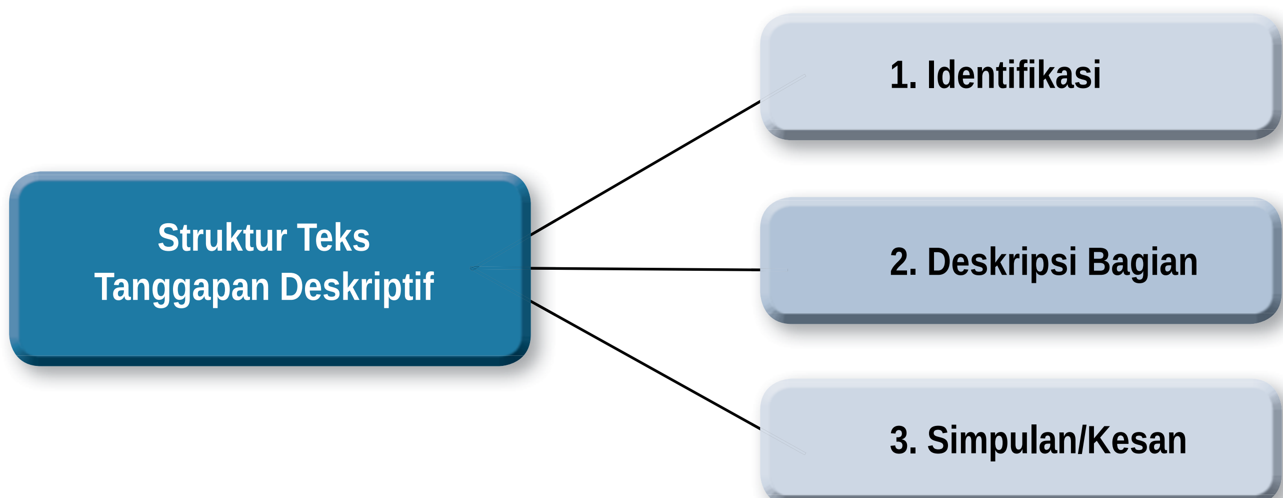
Anda telah mengenal ciri umum teks deskripsi berdasarkan objek, tujuan, dan isi. Pada bagian ini, Anda akan mempelajari struktur teks deskripsi dan penggunaan bahasa teks deskripsi. Dengan demikian, Anda akan semakin mahir dalam membuat sebuah teks deskripsi.

Struktur Teks Deskripsi

Setiap teks memiliki bagian-bagian atau struktur yang berbeda dengan teks yang lain sesuai dengan fungsinya. Saat menceritakan liburan di pantai bersama keluarga maka Anda menuliskannya dalam bentuk teks narasi. Sedangkan keindahan alam di daerah atau menuliskan kucing kalian yang lucu , maka kalian akan menuliskannya ke dalam bentuk teks deskripsi.

Teks deskripsi memiliki struktur teks yang terdiri atas identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan penutup/kesan.

1. **Indentifikasi/gambaran umum**



Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah laihrnya, makna nama, atau pernyataan umum tentang objek.

2. Deksripsi bagian

Berisi perincian bagian objek yang diuraikan/dirinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dalam teks deskripsi dapat diisi dengan :

- Apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warnanya, kesan dari penulis tentang objek itu, dll)
- Apa yang didengar (suara apa yang didengar, seperti apa suara-suara itu menurut penulis/ membandingkan dengan suara apa)
- Apa yang dirasakan (dengan mengamati objek)

Jenis pengembangan deskripsi bagian:

a. Deskrpisi bagian berdasarkan ruang
Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang diseskripsikan.

Misalnya, penulis mendeskripsikan pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.

b. Deskripsi bagian berdasarkan anggota-anggota bagian objek
Berisi perincian bagian-bagaian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai)

c. Deskripsi bagain berdasarkan proses sesuatu berlangsung
Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup.

Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

d. Deskrpisi bagian berupa pemfokusan
Berisi bagian yang disukai dari bagian yang dideskripsikan.

Contoh : Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat biru memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung

3. Kesimpulan/kesan

Bagian ini merupakan penutup teks tentang kesimpulan atau kesan penulis. Bagian ini bersifat pilihan, boleh ada atau tidak.

Baca kembali teks deskripsi berikut dengan cermat dan perhatikan struktur teksnya!

Pantai Ora, Surga Tersembunyi di Maluku		
Nama objek, lokasi, gambaran umum objek	Pantai Ora adalah sebuah tempat yang layak untuk disandingkan dengan pantai-pantai indah di dunia. Tempat ini sering disebut surga tersembunyi Indonesia karena kecantikannya yang sangat memukau. Keindahan pantai yang ada di Desa Saleman, Kecamatan Seram Utara, Maluku ini tak hanya diminati warga Indonesia saja, wisatawan asing juga tak ingin melewatkan tujuan wisata yang satu ini.	Identifikasi/ gambaran umum objek
Memerinci pasir, laut, pohon kelapa	Pantai Ora memiliki panorama yang sangat indah. Pasirnya yang putih bersih, air laut yang biru jernih, dan kekayaan membuat pantai ini sering disebut sebagai surga duniawi. Keindahan pantai ini semakin memesona dengan deretan pohon kelapa hijau dengan daunnya yang melenggok ke kiri dan ke kanan bagaikan penari yang gemulai.	Deskripsi bagian
Memerinci keadaan senja di Pantai Ora	Menikmati pagi hari di Pantai Ora adalah sesuatu yang menakjubkan. Lukisan keemasan di langit mulai terlihat. Begitu indah, menenangkan, dan membawa kehangatan. Deretan pegunungan yang membentengi Teluk Saleman perlahan mulai terlihat jelas. Kegagahan Gunung Hatusaka, sebagai *'Sang Komandan'* dari deretan pegunungan tersebut menampakkan diri. Dari kejauhan tampak deretan pondok-pondok penginapan di Pantai Ora.	Deskripsi bagian
Kesan secara umum	Menjelang senja, kita akan disuguhi pemandangan lain yang menakjubkan. Mentari berwarna kuning keemasan, perlahan tenggelam di ufuk barat. Kepergiannya secara perlahan membuat mata kita tak berkedip untuk terus menikmati pesonanya.. Sungguh ciptaan Tuhan yang luar biasa.	Penutup

PENUGASAN 1

Baca kembali teks "Rumah Gadang Nan Elok" Tentukan struktur teks tersebut (identifikasi /gambaran umum, identifikasi bagian, dan kesan/simpulan). Bacakan hasilnya di depan teman-teman Anda.

B. Mengidentifikasi Penggunaan Bahasa pada Teks Deskripsi

1. Mengidentifikasi Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi

a. Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum adalah kata yang luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal. Kata-kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim.

Contoh : melihat, membawa

Kata khusus adalah kata-kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya leih sempit. Kata-kata yang tercakup dalam kata khusus disebut *hiponim.*

Contoh:

melihat → melirik, mengerdip, memandang.

membawa → menjinjing, menjunjung

cantik → elok, molek, indah, menakjubkan

b. Kalimat terperinci untuk mengonkretkan (memperjelas)

Dalam teks deskripsi, kita memerlukan perincian untuk memperjelas atau mengongkretkan sebuah objek. Makin rinci objek yang kita gambarkan, makin jelas pula pembaca/pendengar memahami suatu objek.

Contoh:

Kalimat	Kalimat Perincian
Ibuku orang yang sangat sabar.	Ibu tidak pernah mengeluh dengan keadaan. Sejak ayah meninggal, ibu yang mencari nafkah untuk kami.

c. Kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra

Penggunaan alat indra (mata, telinga, hidung, kulit) sangat penting dalam sebuah teks deskripsi karena dapat membantu pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan apa yang kita ungkapkan.

Contoh:

1. Angin semilir membelai rambutku (indra perabaan)
2. Aroma melati memenuhi ruangan ini (indra penciuman)
3. Pohon kelapa bergemerisik ditiup angin (indra penglihatan)
4. Baju yang dipakainya sangat cantik berwarna biru muda dipadukan dengan kalung mutiara → indra penglihatan

d. Kata dengan emosi yang kuat

Dalam teks deskripsi kata sangat memegang peranan penting untuk memperjelas apa yang ingin kita ungkapkan. Kata dalam teks deskripsi memiliki "daya" yang luar biasa untuk memperkuat gambaran yang kita inginkan.

Contoh: Ayahku memang tangguh. Setiap hari bekerja keras untuk menghidupi keluarga kami

e. Kata berimbuhan

Kata berimbuhan adalah kata dasar yang mendapat awalan (prefiks), akhiran (sufiks), dan sisipan (infiks).

Contoh : pemandangan → PeN+pandang+an

f. Kata hubung (konjungsi)

Kata hubung (konjungsi) adalah kata yang digunakan sebagai penghubung antar kata,

frasa, klausa, atau kalimat.

Berdasarkan fungsinya, konjungsi dibagi dua:

1) Konjungsi intrakalimat : konjungsi yang digunakan dalam satu kalimat
   Contoh : dan, juga, tetapi, sehingga, lalu, kemudian

2) Konjungsi antarkalimat : konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain.
   Contoh: meskipun demikian, oleh sebab itu, oleh karena itu, akhirnya, selanjutnya, lalu, kemudian.

2. Kaidah Penyuntingan Teks Deskripsi

a. Penggunaan huruf kapital/huruf besar, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks
   - Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
     Contoh : Pantai Ora berada di Desa Saleman, Kecamatan Seram Utara, Maluku.
   - Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)
   - Huruf kapital dipakai sebagi huruf pertama nama diri atau nama diri geografi
     Contoh : Pantai Ora, Danau Toba, Selat Lombok, Teluk Tomini.
   - Huruh kapital dipakai jika kata mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya.
     Contoh: ukiran Jepara, sarung Makassar.

b. Penggunaan kata depan dan awalan *di*
   - Kata depan *di*- berfungsi sebagai kata depan jika diikuti dengan kata keterangan tempat, arah, posisi/letak. Sebagai kata depan, *di*- ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat)
   - Sebagai awalan, *di*- ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.
     Contoh : diberi, diajak, dilihat

c. Penulisan Kata Berawalan meN- yang dirangkai dengan Kata yang Diawali dengan huruf k, p, t,s
   - Fonem k, p,t s luluh setelah mendapat awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawalah dengan huruh k, p, t s.
     Contoh :

     memengaruhi → meN- + pengaruh

     memesona → meN- + pesona

     mengarantina → meN- + karantina

   - Fonem k, p,t s, TIDAK luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/konsonan rangkap.
     Contoh : memprakarsai, mengklasifikasi, mengkreasi
   - Fonem k, p t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN- yang diikuti oleh kata berimbuhan yang berawal dengan huruf k, p, t, s.
     Contoh : mempertaruhkan, memperluas

PENUGASAN 2

Gantilah kata yang digarisbawahi dengan kata yang bermakna sama

1. Pemandangan di Raja Ampat sungguh menakjubkan.
2. Air laut di Pantai itu sungguh jernih.
3. Hamparan pasir putih membuatku terkesima.
4. Koral itu mirip jamur yang sesungguhnya
5. Pasir putih nan lembut berpadu dengan batas air.
6. Luar biasa pemandangan di pantai itu.
7. Bentuk koral di laut dangkal itu beragam.
8. Penduduk pulau itu sangat baik.
9. Keindahan alami pulau itu sangat menakjubkan.
10. Pelangi mulai muncul dengan warna-warna yang indah.

PENUGASAN 3

Menyusun teks Deskripsi

Anda telah banyak mempelajari tentang struktur dan kaidah bahasa teks deskripsi. Kemampuan memperbaiki kalimat juga sudah semakin baik. Sekarang saatnya Anda menulis teks deskrispsi secara mandiri.

Deskripsikan tempat-tempat yang ada di bawah ini. Deskripsi yang Anda buat harus berisi tentang:

- Letak lokasi, luas, ukuran, dan tipe kota atau desa yang Anda pilih.
- Sebutkan hal-hal yang menjadi ciri khas
- Tuliskan perasaanmu terhadap objek tersebut

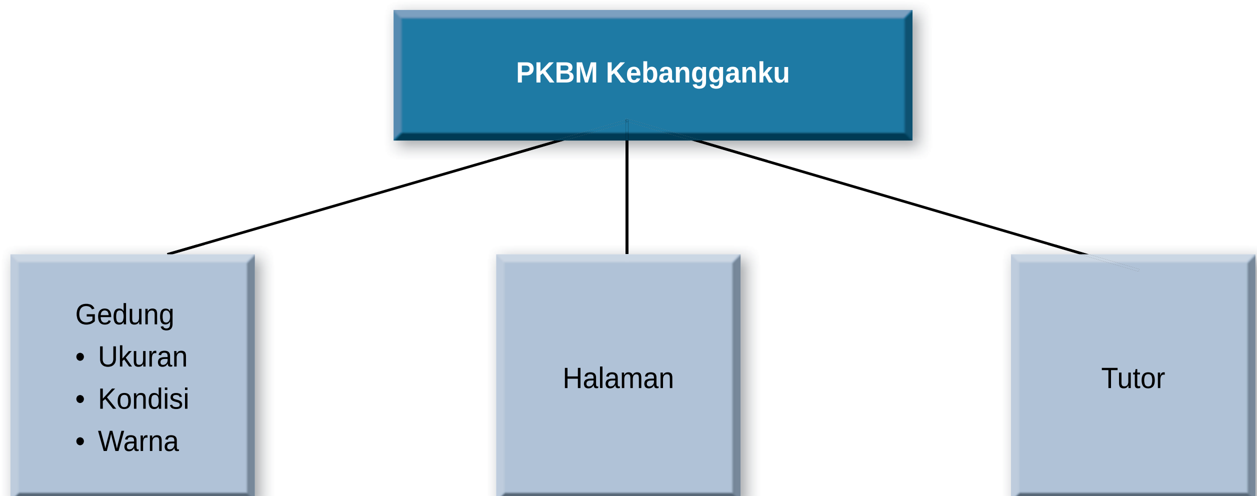
Tempat-tempat yang akan dideskripsikan

1. Lingkungan tempat tinggal Anda
2. Kota atau desa yang Anda kenal dengan baik
3. Tempat wisata yang ada di daerah Anda
4. Tempat unik yang ada di daerah Anda
5. Pementasan seni di daerah Anda

Langka-langkah menyusun teks deskripsi

- Langkah 1
  a. Tentukan subjek yang akan dideskripsikan.
  b. Buat judul yang menarik
     Misal :
     - Keelokan Ngarai Sihanok
     - PKBM Kebanggaanku
     - Borobudur Nan Megah
     - Sematra Barat Nan Elok
     - Tari Bedoyo yang Memukau
- Langkah 2
  Membuat kerangka bagian-bagian teks deskripsi

  Misal:



- Langkah 3
  Mencari data (membaca, mengamati, berkunjung, dll)
- Langkah 4
  Menata kalimat-kalimat ke dalam paragraf pembuka (identifikasi), paragraf bagian, dan paragraf penutup.
- Langkah 5
  Memerinci objek/suasana dengan penginderaan, kalimat dengan kata emotif, atau majas.

RANGKUMAN

1. Teks deskripsi adalah teks yang berisi penggambaran suatu objek, tempat, atau peristiwa tertentu kepada pembaca secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sendiri apa yang dideskripsikan oleh penulis.
2. Ciri umum teks deskripsi
   a) Objek yang dibicarakan pada teks deskripsi bersifat khusus (objek tertentu yang kemungkinan berbeda dengan objek lain). Objek yang dideskripsikan bersifat pendapat personal. Ciri ini tergambar pada judul berisi objek pada konteks, misalnya deskripsi burung merak.
   b) Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis.
   c) Isi teks deskripsi diperinci menjadi perincian bagian-bagian objek dan menggambarkan secara konkret tentang objek (menggambarkan wisata yang indah akan dikonkretkan indahnya seperti apa, menggambarkan ibu yang baik akan dikonkretkan baiknya seperti apa).
3. Teks deskripsi memiliki strukrur yang terdiri atas identifikasi/gambaran umum, deskripsi bagian, dan kesimpulan/kesan.
   a. Indentifikasi/gambaran umum

      Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, atau pernyataan umum tentang objek.

   b. Deksripsi bagian

      Berisi perincian bagian objek yang diuraikan/dirinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis.

      Perincian dalam teks deskripsi dapat diisi dengan :

      - Apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warnanya, kesan dari penulis tentang objek itu, dll)
      - Apa yang didengar (suara apa yang didengar, seperti apa suara-suara itu menurut penulis/membandingkan dengan suara apa)
      - Apa yang dirasakan (dengan mengamati objek)

   c. Kesimpulan/kesan

      Bagian ini merupakan penutup teks tentang kesimpulan atau kesan penulis. Bagian ini bersifat pilihan, boleh ada atau tidak.

4. Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian
   a. Deskrpisi bagian berdasarkan ruang
      Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang diseskripsikan.

      Misalnya, penulis mendeskripsikan pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang. Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruang-ruang dan ciri-cirinya.
   b. Deskripsi bagian berdasarkan anggota-anggota bagian objek
      Berisi perincian bagian-bagaian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai)
   c. Deskripsi bagain berdasarkan proses sesuatu berlangsung
      Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup.

      Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.
   d. Deskrpisi bagian berupa pemfokusan
      Berisi bagian yang disukai dari bagian yang dideskripsikan.

      Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat biru memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung
5. Ciri penggunaan bahasa dalam teks deskripsi antara lain:
   a. Menggunakan kata khusus
   b. Menggunakan kata dengan emosi yang kuat
   c. Menggunakan kata konkret untuk memperjelas pendeskripsian
   d. Menggunakan kalimat terperinci
   e. Menggunakan kalimat yang melibatkan pancaindra
   f. Menggunalan konjungsi/kata hubung
   g. Menggunakan kata berimbuhan

UJI KOMPETENSI

Selamat. Anda telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan modul 1. Pengetahuan Anda semakin bertambah tentang teks deskripsi. Sekarang Anda bersiap untuk Uji Kompetensi keseluruhan isi Modul. Selamat mengerjakan.

Pilihlah satu Jawaban yang paling tepat!

1. Baca teks deskripsi berikut.

   Penari Saman berjumlah ganjil. Mereka menyanyikan syair lagu berbahasa Gayo bercampur dengan bahasa Arab saat menari. Nyanyian dalam Tari Saman dibagi dalam lima macam. Regnum adalah nyanyian berupa suara auman. Dering adalah suara auman yang dilakukan oleh semua penari. Redet adalah lagu singkat dengan suara pendek yang dinyanyikan oleh seorang penari pada bagian tengah tari. Sek adalah lagu yang dinyanyikan oleh seorang penari dengan suara panjang tinggi melengking, biasanya sebagai tanda perubahan gerak. Saur yaitu lagu yang diulang bersama oleh seluruh penari setelah dinyanyikan oleh penari solo. Selain nyanyian, gerakan penari Saman diiringi alat musik berupa gendang, suara teriakan penari, tepuk tangan penari, tepuk dada penari, dan tepuk paha penari. Gerak dalam tari itu disebut guncang, kirep, lingang, dan surang-saring (semua nama gerak ini adalah bahasa Gayo).

   Kutipan teks tersebut merupakan bagian struktur teks deskripsi berupa ...

   A. Deskripsi umum
   B. Deskripsi bagian
   C. Deskripsi manfaat
   D. Deskripsi penutup

2. Cermati kalimat berikut

   (1) Warna batunya merah menyala seperti api, bila terkena sinar matahari akan menyilaukan mata.
   (2) Ayah memiliki batu akik yang sangat ia sukai.
   (3) Batu akik ini sungguh ajaib karena seakan menyala saat lampu mati.
   (4) Tidak salah jika ayah sangat suka dengan batu akik itu.
   Urutan kalimat di atas agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah …

   A. (1)-(4)-(2)-(3)
   B. (1)-(3)-(2)-(4)
   C. (2)-(1)-(3)-(4)
   D. (2)-(3)-(4)-(1)

3. Pemerintah Kabupaten Probolinggo menawarkan paket wisata erupsi gunung Bromo. Penawaran ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus memberikan jaminan bahwa gunung setinggi 2.329 m dari permukaan laut tersebut aman dikunjungi meskipun berstatus siaga. Wisatawan dapat menikmati pemandangan eksotis gunung Bromo dari jauh. Penawaran paket wisata ini termasuk kegiatan menikmati hasil panen dan keindahan matahari terbit.

   Teks tersebut membahas …

   A. Keindahan gunung Bromo
   B. Penawaran paket wisata erupsi gunung Bromo
   C. Peningkatan kunjungan wisatawan
   D. Pemandangan eksotis gunung Bromo

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal no.4-5

Karimun Jawa sungguh menakjubkan. Begitu mata melihat ke bawah air, hamparan terumbu karang yang memesona menyambut kita. Rangkaian koral berbentuk bunga berwarna krem dan merah muda, di tengahnya ada bintik-bintik menyerupai benang sari, begitu elok. Di sisi lain ada karang dengan bentuk tumbuhan kaktus yang bergerigi, bercorak biru dan hijau, dengan ikan-ikan kecil berwarna oranye di atasnya, membuat siapa saja yang melihat ingin menyentuhnya. Tak ketinggalan koral berbentuk jamur kuping dengan kelir cokelat dan krem sungguh mirip jamur sesungguhnya. Ada juga koral berbentuk kerang yang terbuka, berwarna oranye dan hijau dengan ukuran sedang. Dari dalam kerang keluar buih-buih air yang bergerak ke atas menyerupai mutiara. Di sebelahnya bertengger karang berbentuk bunga kol besar sangat lucu. Keelokan bawah laut menjadi surga buat koral-koral di Karimunjawa. Di dekat terumbu karang berbentuk kol terdapat terumbu karang yang menyerupai ubur-ubur, merah merona dengan ikan-ikan kecil aneka warna saling mengejar dan bersembunyi di sela-selanya.

4. Teks deskripsi di atas tergolong dalam jenis deskripsi ...

   A. Ruang
   B. Tempat
   C. Suasana
   D. Waktu

5. Kata emotif yang terdapat dalam teks di atas adalah ...

   A. Kelir cokelat
   B. Jamur kuping
   C. Merah merona
   D. Sangat lucu

6. Keelokan bawah laut menjadi surga buat koral-koral di Karimun Jawa. Kata keelokan dalam kalimat tersebut memiliki persamaan dengan kata berikut, kecuali ...

   A. Keindahan
   B. Kecantikan
   C. Kemolekan
   D. Keragaman

7. Kalimat bermajas yang tepat untuk teks deskripsi adalah ...

   A. Angin pantai mengelus pipiku
   B. Dia menari dengan gemulai
   C. Keringat membasahi dahinya
   D. Andi berlari sangat cepat

8. Paragraf yang mengandung unsur deskripsi umum adalah ...

   A. Rumah makan Nyamleng terletak di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini terkenal dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini berasal dari bahasa Jawa yang berarti enak sekali
   B. Ketika memasuki rumah makan Nyamleng, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kukuh di pintu masuk. Di bagian depan rumah ini terpasang gapura indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami
   C. Di bagian tengah rumah makan Nyamleng diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna keemasan gamelan dengan kayu warna cokelat gelap sangat indah dipandang
   D. Di bagian belakang rumah makan Nyamleng terdapat kolam ikan nila. Warna merah yang mendominasi kolam tampak seperti kain indah yang sedang dimainkan seorang penari.

9. Pemakaian kata *di* yang tepat terdapat dalam kalimat ...

   A. Toko roti itu sangat terkenal dizamannya
   B. Rumah itu terletak dikawasan bergengsi
   C. Kami diajak mengelilingi pantai yang indah ini
   D. Kue ini hanya di jual saat sore hari

10. Usia ayah memang sudah tidak muda lagi. Kerut di wajahnya mulai muncul. Rambutnya pun telah memutih. Badannya yang dulu kekar sudah tak terlihat lagi. Jalannya sedikit tertatih. Namun, penglihatan beliau masih baik.

    Paragraf di atas tergolong ke dalam jenis deskripsi …

    A. Ruang
    B. Rempat
    C. Risik
    D. Waktu

11. Cermati kalimat berikut.

(1) Pantai ini terletak di wilayah Kota Indah dan menghadap langsung kea rah Samudera Hindia.
(2) Seperti pantai-pantai tropis pada umumnya, Pantai Sari Dewi memiliki pasir berwarna putih dan bebatuan karang.
(3) Pantai sari Dewi adalah pantai yang baru dibukan sebagai tempat wisata umumdi daerah Bandar Karang.
(4) Selain menyajikan keindahan pantainya, pantai ini juga memiliki *spot diving* dan olahraga air.

Urutan kalimat di atas agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah…

A. (3)-(4)-(2)-(1)
B. (3)-(4)-(1)-(2)
C. (3)-(1)-(2)-(4)
D. (3)-(1)-(4)-(2)

12. Cermati kalimat berikut.

(1) Pada malam hari pemandangan rumah terlihat eksotis.
(2) Apalagi dengan cahaya lampu yang memantul dari seluruh penjuru rumah.
(3) Dari luar bangunan itu terlihat indah, mampu memberikan kehangatan bagi siapa saja yang memandangnya.
(4) Lampu-lampu taman menambah kesan eksotis yang telah ada.

Urutan kalimat-kalimat tersebut agar menjadi paragraf deskripsi yang padu adalah ...

A. (1)-(2)-(4)-(3)
B. (1)-(3)-(2)-(4)
C. (1)-(3)-(4)-(2)
D. (1)-(2)-(3)-(4)

13. Teks deskripsi yang cocok untuk menggambarkan keindahan pantai, antara lain ...

A. Di tempat ini ada beberapa kolam air panasyang bersumber dari dalam bumi
B. Dikelilingi pasir putih yang indah serta dipenuhi pemandangan alam yang sangat memesona
C. Di taman Anda akan menemukan sebuah kolam buatan yang sengaja dibangun tepat di tengah-tengahnya
D. Tak hanya itu, tempat wisata ini memiliki ratusan pohon buah yang berbaris dengan rapi

14. Ciri-ciri teks deskripsi terdapat di bawah ini, kecuali ...

A. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
B. Penggambaran objek dikuatkan dengan melibatkan pancaindra
C. Membuat pembaca atau pendengar merasakan atau mengalami sendiri
D. Menjelaskan karakter tokoh cerita

15. Pantai Parangtritis memanjang dari ujung timur yang dibatasi oleh tebing pegunungan ke arah barat hingga pantai-pantai selanjutnya, seperti Pantai Parangkusumo dan Pantai Depok.

    Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf tersebut merupakan ...

    A. Identifikasi
    B. Deskripsisi bagian
    C. Deskripsi manfaat
    D. Simpulan

16. Kalimat berimbuhan yang tepat terdapat pada ...

    A. Pantai itu sungguh mempesona sejak dulu hingga sekarang
    B. Penduduk daerah ini pandai mengreasikan janur untuk hiasan
    C. Kini, mereka dapat memroduksi berbagai olahan rasa dari rumput laut
    D. Dari jauh, mentari mulai menampakkan dirinya dengan gagah

17. Pemakaian kalimat konkret untuk memperjelas pendeskripsian adalah ...

    A. Rumahnya bercat hijau dengan berbagai macam bunga
    B. Ayahku memakai seragam putih setiap hari senin
    C. Riasan wajahnya tepat dengan jaket merah menyala
    D. Laut itu memiliki warna biru yang membuat orang kagum

18. Pemakaian kata khusus yang tepat terdapat dalam kalimat berikut, kecuali ...

    A. Ia tertegun memandang Gunung Rinjani yang memesona
    B. Rita beruntung memiliki ayah yang tegar menghadapi kerasnya hidup
    C. Pemandangan bawah laut Taman Bunaken sungguh menakjubkan
    D. Lampu di sudut-sudut taman sangat bagus untuk dilihat

19. Ki Hajar Dewantara berasal dari keluarga Keraton Yogyakarta. *Akan tetapi*, ia begitu dekat dengan rakyatnya.

    Konjungsi yang digunakan di atas menunjukan hubungan …

    A. Antarkalimat
    B. Intrakalimat
    C. Perbandingan
    D. Pertentangan

20. Cermati paragraf berikut.

    Menjelang senja, kita akan disuguhi pemandangan lain yang menakjubkan. Mentari berwarna kuning keemasan, perlahan tenggelam di ufuk barat. Kepergiannya secara perlahan membuat mata kita tak berkedip untuk terus menikmati pesonanya.. Sungguh ciptaan Tuhan yang luar biasa.

Berdasarkan struktur teks deskripsi, paragraf di atas menunjukkan ...

A. Identifikasi
B. Deskripsi bagian
C. Deskripsi manfaat
D. Simpulan/kesan

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Bahasa Indonesia Paket B Tingkatan III Modul Tema 2 : Asyiknya Membuat Cerita Imajinasi

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
  Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-06-1

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi



ASYIKNYA MEMBUAT CERITA IMAJINASI

Pengantar Modul

Cerita imajinasi tidak asing terdengar di telinga kita. Cerita ini banyak terdapat di lingkungan sekitar kita. Sebagai salah satu jenis cerita khayalan, cerita imajinasi bisa melatih kreativitas kita. Dengan berimajinasi secara aktif maka bisa melatih kreatifitas kita.

Tentunya kita sering mendengar nama Harry Potter. Harry Potter merupakan cerita imajinasi yang sangat terkenal yang ditulis oleh J.K. Rowling. Novel ini menceritakan tentang petualangan seorang penyihir remaja bernama Harry Potter dan sahabatnya.

Di Indonesia, cerita imajinasi ini bisa berupa cerita khayalan yang berkembang dari kepercayaan, tentang kesaktian, keajaiban dan sebagainya. Kalian tentunya bisa menulis cerita imajinasi. Seorang penulis imajinasi tidak begitu saja menjadi besar sebagai penulis. Perlu pengetahuan dan latihan yang terus menerus untuk menjadi penulis cerita. Nah, pada modul ini diharapkan kalian bisa memahami apa itu cerita imajinasi, mengidentifikasi unsur pembangunnya, menelaah struktur dan ciri kebahasaan cerita imajinasi, dan latihan menulis cerita imajinasi.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Asyiknya Menulis Cerita Imajinasi” terbagi dalam 2 subtema atau unit, yaitu (1) Cerita Imajinasi di Sekitarku, memuat contoh cerita imajinasi di sekitarku, membangun pengertian cerita imajinasi, mengidentifikasi ciri dan unsur unsur teks imajinasi, dan menceritakan kembali cerita imajinasi yang dibaca ; (2) Andai Aku... , memuat contoh cerita imajinasi, struktur cerita imajinasi, ciri kebahasaan cerita imajinasi, menulis cerita imajinasi dan menyunting cerita imajinasi yang telah dibuat.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul.
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “Asyiknya Membuat Cerita Imajinasi” diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan dan mengidentifikasi unsur pembangun dalam cerita imajinasi
2. Menceritakan kembali isi cerita imajinasi yang telah dibaca
3. Memahami dan menelaah struktur dan ciri kebahasaan cerita imajinasi
4. Menulis cerita imajinasi dan menyunting cerita imajinasi yang telah disusun.

Penyajian Modul

Materi teks cerita imajinasi akan disampaikan dalam 2 unit.

1. Unit 1. Cerita imajinasi di sekitarku
   Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi unsur cerita imajinasi dan menceritakan kembali isi cerita imajinasi yang dibaca
2. Unit 2. Andai Aku ...
   Kegiatan dalam unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur cerita imajinasi, menelaah ciri kebahasaan cerita imajinasi, menulis cerita imajinasi dan menyunting cerita imajinasi yang telah disusun.

UNIT 1 CERITA IMAJINASI DI SEKITAR KITA



A. Cerita Imajinasi

Pernahkah kalian membaca cerita imajinasi? Apa yang kalian ketahui tentang cerita imajinasi?

Cerita imajinasi merupakan bagian dari cerita narasi. Cerita imajinasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun dengan menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata. Jenis cerita ini melatih kreativitas penulisnya. Dengan berimajinasi secara aktif dapat mengasah kreativitas.

Cerita imajinasi dibagi menjadi dua jenis. Pertama, berdasarkan kesesuaian dalam kehidupan nyata (teks cerita imajinasi total dan teks cerita imajinasi irisan). Cerita imajinasi total dikatagorikan sebagai imajinasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada katagori ini semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata. Jadi nama orang, namaobjek, nama kota benar-benar rekayasa pengarang. Teks cerita imajinasi irisan dapat dikatakan sebagai cerita imajinasi yang mengungkapkan imajinasi atau khayalan tetapi masih menggunakan nama-nama tempat yang ada dalam dunia nyata,atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

Bacalah contoh cerita imajinasi berikut. Setelah itu, lakukan latihan pada kegiatan 1 dan 2

TEKS 1

Legenda Peri Bulan

Oleh **Mila Nurhida**

Wulan adalah seorang gadis desa yang miskin. Wajahnya agak suram, sebab ia menderita penyakit kulit di wajahnya. Orang-orang desa sering takut jika berpapasan denganya. Wulan akhirnya selalu menggunakan cadar. Pada suatu malam, Wulan bermimpi bertemu dengan pangeran Rangga.

Putra Raja itu terkenal dengan keramahannya dan ketampanannya. Wulan ingin berkenalan dengannya. Ia pun makin sering memimpikan Pangeran Rangga.

“Sudahlah, Wulan! Buang jauh-jauh mimpimu itu!“ kata Ibu Wulan, ketika melihat

anaknya termangu di depan jendela kamar. “Ibu tidak bermaksud menyakiti hatimu. Kamu boleh menyukai siapa saja. Tapi Ibu tidak ingin akhirnya kamu kecewa,“ tutur Ibu Wulan lembut. Sebenarnya Wulan juga sadar. Mimpinya terlalu tinggi. Orang-orang desa saja takut melihatnya, apalagi pangeran Rangga. pikir Wulan.

Pada suatu malam, Wulan melihat pemandangan alam yang sangat indah. Bulan bersinar terang di langit. Cahayanya lembut keemasan. Di sekitarnya, tampak bintang bintang yang berkelap-kelip. Malam itu begitu cerah. “Sungguh cantik!“ gumam Wulan. Matanya takjub memandang ke arah bulan. Tiba-tiba saja Wulan teringat pada sebuah dongeng tentang Dewi Bulan. Dewi itu tinggal di bulan. Ia sangat cantik dan baik hati. Ia sering turun ke bumi untuk menolong orang-orang yang kesusahan.

Di desa Wulan, setiap ibu yang ingin mempunyai anak perempuan, selalu berharap anaknya seperti Dewi Bulan. Dulu, ketika Wulan masih kecil, wajahnya pun secantik Dewi Bulan, menurut Ibu Wulan.“Aku ingin memohon kepada Dewi Bulan agar aku bisa cantik lagi seperti dulu. Tapi, ah, mana mungkin! Itu pasti hanya dongeng!” wu-lan segera menepis harapannya. Setelah puas menatap bulan, Wulan menutup rapat jendela kamarnya. Ia beranjak untuk tidur dengan hati sedih.Wulan adalah gadis yang baik. Hatinya lembut dan suka menolong orang lain.

Suatu sore,Wulan bersiap-siap pergi mengantarkan makanan untuk seorang nenek yang sedang sakit. Meski rumah nenek itu cukup jauh, Wulan rela menjenguknya. Sepulang dari rumah si nenek, Wulan kemalaman di tengah perjalanan. Ia bingung karena keadaan jalan begitu gelap.



sumber: www.travelandleisure.com

Entah dari mana asalnya, tiba-tiba, muncul ratusan kunang-kunang. Cahaya dari tubuh mereka begitu terang. “Terima kasih kunang-kunang. Kalian telah menerangi jalanku!“ ucap Wulan lega.Ia berjalan, dan terus berjalan. Namun, meski sudah cukup jauh berjalan. Wulan tidak juga sampai di rumahnya. Wulan tidak juga menemukan rumahnya. “Kurasa aku sudah tersesat!“ gumamnya panik. Ternyata para kunang-kunang telah mengarahkannya masuk ke dalam hutan.“Jangan takut, Wulan! Kami membawamu kesini , agar wajahmu bisa disembuhkan,“ ujar seekor kunang-kunang. “Kau..kau bisa bicara?“ Wulan menatap heran ke arah seekor kunang-kunang yang paling besar.“Kami adalah utusan Dewi Bulan,“ jelas kunang-kunang itu. Wulan akhirnya tiba di tepi danau.


sumber: Amazon.com

Para kunang-kunang beterbangan menuju langit. Begitu kunang-kunang menghilang, perlahan-lahan awan hitam di langit menyibak. Keluarlah sinar bulan purnama yang terang benderang. “Indah sekali!“ Wulan takjub. Keadaan di sekitar danau menjadi terang. Wulan mengamati bayang-bayang bulan di atas air danau. Bayangan purnama itu begitu bulat sempurna.

Tak lama kemudian, tepat dari bayangan bulan itu muncullah sosok perempuan berparas cantik. “Si...siapa kau?“ tanya Wulan kaget. “Akulah Dewi Bulan. Aku datang untuk menyembuhkan wajahmu,“ tutur Dewi Bulan lembut. “Selama ini kau telah mendapat ujian. Karena kebaikan hatimu, kau berhak menerima air kecantikan dariku. Usaplah wajahmu dengan air ini!“ lanjut Dewi Bulan sambil memberikan sebotol air. Dengan tangan gemetar Wulan menerimanya. Perlahan-lahan Dewi Bulan masuk kembali ke dalam bayang-bayang bulan di permukaan air danau. Kemudian ia menghilang.

Wulan segera membasuh wajahnya dengan air pemberian Dewi Bulan. Malam itu, Wulan tertidur di tepi danau. Akan tetapi, sungguh ajaib. Esok harinya Wulan telah berada di kamarnya sendiri lagi. Ketika bercermin, ia sangat gembira melihat kulit wajahnya telah halus lembut kembali seperti dulu. Ia telah cantik kembali. Ibunya heran dan gembira .“Bu, Dewi Bulan ternyata benar-benar ada!“ cerita Wulan. Dengan cepat kecantikan paras Wulan tersebar kemana-mana. Bahkan sampai juga ke telinga Pangeran Rangga. Karena penasaran, Pangeran Rangga pun mencari Wulan. Keduanya akhirnya bisa bertemu. Wulan sangat gembira bisa bersahabat dengan pangeran pujaan hatinya.

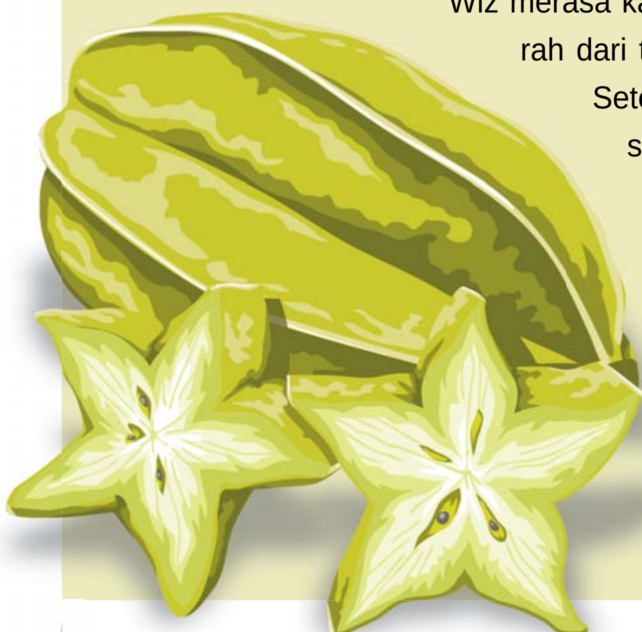
Wiz dan Belimbing Ajaib

Wiz adalah seorang kurcaci penggali sumur yang memiliki sebatang pohon belimbing ajaib di rumahnya, di tengah Hutan Morin, Buahnya berwarna-warni sesuai dengan warna cabangnya. Pohon belimbing ini merupakan pohon ajaib di kalangan para kurcaci di hutan Morin. Pohonya bercabang lima seperti jari tangan, dengan warna yang berbeda-beda.

TEKS 2

Setiap cabang pohon itu berwarna memiliki khasiatnya sendiri. Buah merah cabang ibu jari, berkhasiat menyembuhkan penyakit asma. Buah hijau cabang telunjuk, berkhasiat menyembuhkan sakit perut. Buah kuning cabang jari tengah berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit mata, dan buah putih cabang jari manis berkhasiat mempercantik wajah. Seperti bentuk jari manis yang anggun, belimbing putih sering dipesan kurcaci wanita untuk mempercantik wajah dan tubuh, supata tetap segar dan penuh pesona. Nah, buah biru cabang kelingking, kecil dan agak rapuh. Buah biru berkhasiat dapat menyembuhkan penyakit lupa. Semua kurcaci yang pelupa di hutan Morin, langsung pulih ingatannya ketika memakan belimbing biru.

Suatu hari, Wiz pergi menggali sumur di di desa sebelah Hutan Morin. Tiba-tiba matanya terkena pecahan batu galian. Wah, bahaya kalau tidak cepat ditangani. Wiz lalu mengambil belimbing kuning dari dalam tasnya, kemudian dimakannya. Ajaib, seketika itu juga sakit mata Wiz kembali pulih. Ketika hari mulai sore, Wiz pulang ke hutan. Di tengah perjalanan, Wiz bertemu seorang ibu tua yang sakit asma. Wiz merasa kasihan, kemudian ia mengambil belimbing merah dari tasnya dan diberikan kepada ibu tua tersebut. Setelah ibu tua memakannya, seketika itu juga sembuhlah penyakit asmanya. Ibu tua lalu mengucapkan terima kasih kepada Wiz.



Wiz melanjutkan perjalanan pulangnya dan bertemu dengan kakak beradik yang tengah duduk di atas batu dipinggir sungai. “Aduh, sakit perutku, Kak!!” kata anak laki-laki sambil meringis kesakitan memegang perutnya. “Sakit sekali ya, Dik?” tanya kakak perempuanya yang buruk


sumber: dosenpendidikan.com

rupa. “iya Kak, aku sudah tidak tahan lagi,” ucap anak lelaki itu sambil menahan sakit.

Wiz yang mendengar percakapan tersebut bertanya,”Ada yang dapat saya bantu? “Oh, iya Pak Kurcaci, adikku butuh pertolongan. Ia sakit perut, mungkin terlalu banyak makan jambu air.” sang kakak memberitahu Wiz. Wiz pun mengambil belimbing hijau dari tasnya dan diberikan ke anak lelaki itu. “Nah, makan ini!!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing tersebut, Wiz menatap kakak perempuan yang buruk rupa kemudian menjadi iba. Wiz lalu mengambil belimbing putih dan diberikan kepada sang kakak. “Saya tidak sakit Pak Kurcaci,” kata sang kakak. “Kamu juga boleh memakannya, nanti kamu akan tahu khasiatnya!!” jawab Wiz.

Akhirnya kedua kakak beradik itu memakan buah belimbing dari pohon ajaib itu. “Lihat, aku jadi cantik, kulitku pun jadi putih dan halus!” teriak sang kakak perempuan buruk rupa yang takjub dengan perubahan yang baru saja terjadi. “Aku juga sudah sembuh, Kak! perutku sudah tidak sakit lagi,” kata si anak lelaki. “Wah, terima kasih Pak Kurcaci. Kami sangat beruntung bertemu kamu hari ini. Mereka mengucapkan terima kasih berulang kali. Wiz hanya tersenyum mendengar ucapan terima kasih itu.

Mendekati rumahnya di hutan, Wiz bertemu dengan seorang kakek. Kelihatannya sang

kakek sedang kebingungan. Wiz mendekati si kakek dan bertanya, ”Ada apa, kek? ada yang dapat saya bantu?” tanya Wiz lembut.

“Iya, saya butuh bantuan, saya mau pulang ke rumah saya di pinggir hutan tapi saya lupa jalan pulangnya, saya tersesat,”ujar sang kakek yang pelupa. “Oh jangan khawatir, kakek makan saja belimbing biru ini!” kata Wiz sambil menyerahkan belimbing terakhir dari dalam tasnya. Beberapa saat kemudian tampaklah reaksinya. Kakek mulai sadar dan telah tahu arah ke rumahnya. “Terima kasih, sekarang saya jadi tahu jalan pulang ke rumah!” kata kakek senang. “Ya, hat-hati, kek!” jawab Wiz sopan, nah, lengkaplah sudah tugas Wiz hari itu, dengan menyembuhkan lima penyakit dengan buah belimbing ajaib.

Setiap hari Wiz si kurcaci dan belimbing ajaibnya akan terus menyembuhkan siapa saja yang membutuhkan pertolongan.

Kedua cerita imajinasi di atas tentunya memiliki keunikan yang berbeda. Di dalam cerita imajinasi terdapat unsur-unsur pembangunnya. Unsur pembangun cerita yang berasal dari dalam disebut unsur intrinsik sedangkan unsur dari luar disebut unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yakni unsur dari luar cerita meliputi agama, budaya, adat istiadat yang ada di daerah itu, dan sebagainya.

1. **Tema**

   Tema adalah ide dasar cerita. Tema ditentukan terlebih dahulu oleh pengarang sebelum cerita ditulis.

2. **Tokoh dan penokohan**

   Tokoh adalah peran yang ada dalam cerita sedangkan penokohan adalah perwatakan dari tokoh. Setiap tokoh memiliki watak atau karakter sendiri. Watak tokoh bisa diketahui dari pernyataan langsung pengarang, dari dialog antar tokoh, atau kesimpulan pembaca setelah membaca cerita.

3. **Latar**

   Latar terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

4. **Alur**

   Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita yang menyatakan hubungan sebab akibat.

5. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan gaya penceritaan pengarang dalam menyampaikan ceritanya. Sudut pandang yang digunakan oleh pengarang bisa sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Sudut pandang orang pertama ditandai dengan penggunaan kata ganti orang pertama seperti aku, saya, beta, dan sebagainya. Sedangkan sudut pandang orang ketiga yaitu pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga seperti dia,ia, mereka, dan menyebut nama tokoh.

6. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulis.

Coba lakukan kegiatan 1 untuk memahami unsur instrinsik dalam cerita imajinasi melalui kegiatan mengidentifikasi unsur cerita imajinasi.



B. Mengidentifikasi Unsur Cerita Imajinasi

1. Mengidentifikasi Tokoh dan rangkaian peristiwa yang dialami tokoh.

Guru memandu untuk membaca contoh cerita imajinasi yang ada dalam buku modul ini atau ditambahkan cerita imajinasi yang lain sesuai dengan tema.

Setelah kalian membaca teks 1 dan 2, tuliskan tokoh dan rangkaian peristiwa yang dialami dalam cerita imajinasi.

Tokoh	Rangkaian Peristiwa
Wulan	
Wiz	

2. Mengidentifikasi keajaiban cerita

Tuliskan keajaiban tokoh dan peristiwa ajaib yang dialami tokoh pada tabel berikut!

Hal	Cerita Teks Satu	Cerita Teks Dua
Keajaiban Tokoh		
Peristiwa aneh/ajaib		

3. Mengidentifikasi latar tempat dalam cerita imajinasi

Daftarlah latar tempat pada kedua teks cerita imajinasi di atas!

Latar Tempat Teks Cerita 1	Latar Tempat Teks Cerita 2

4. Mengidentifikasi jenis cerita imajinasi

Kotak Info:
Cerita imajinasi dibedakan menjadi dua kategori, yakni cerita imajinasi total dan cerita imajinasi irisan. Cerita imajinasi total berisi imajinasi pada semua unsur cerita (tokoh imajinasi, peristiwa imajinasi, tidak terjadi di dunia nyata). Selain itu, cerita imajinasi juga bisa hanya sebagian. Cerita imajinasi yang menggunakan nama-nama kehidupan nyata, nama tempat juga nyata, atau peristiwanya terjadi di dunia nyata, diketegorikan sebagai cerita imajinasi irisan

Berdasarkan penjelasan dalam kotak info tersebut, maka tentukan jenis cerita imajinasi (cerita imajinasi total atau imajinasi irisan) dan alasannya yang telah kalian baca!

Teks	Kategori Cerita Imajinasi	Alasan
Ringkasan cerita 1		
Ringkasan cerita 2		



C. Menceritakan Kembali Isi Teks

Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali secara berkelompok cerita imajinasi yang telah dibacanya. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

a. Guru membentuk kelompok.
b. Setiap kelompok melakukan aktifitas untuk menyusun konsep urutan cerita dalam kegiatan menceritakan kembali.

c. Tiap kelompok diundi untuk maju kedepan (setiap anggota ditempel kertas bernomor 1-5)
d. Guru meminta nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita. Dan kelompok lain menilai kelompok yang maju dengan format berikut!

No	Yang Diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelancaran pencerita					
2	Ketepatan isi dengan cerita					
3	Intonasi dan kejelasan lafal					
4	Kekompakan					
5	Kepercayaan diri					

Keterangan:

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

PENUGASAN

1. Bacalah sekali lagi teks cerita imajinasi berjudul *Peri Bulan*, kemudian kerjakan soal berikut!
   a. Bagaimana urutan cerita yang dialami Wulan?
   b. Siapa saja tokohnya dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita dengan mengisi tabel berikut!

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti Pada Teks

   c. Kelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak terjadi dalam dunia nyata dengan mengisis tabel berikut!

Kejadian di Dunia Nyata	Kejadian Tidak Terjadi di Dunia Nyata

2. Bacalah sekali lagi teks cerita imajinasi berjudul Wiz dan Belimbing Ajaib, kemudian kerjakan soalberikut!
   a. Bagaimana urutan cerita yang dialami Wiz?
   b. Siapa saja tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita dengan mengisi tabel berikut!

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti Pada Teks

   c. Kelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan mana yang tidak terjadi dalam dunia nyata dengan mengisi tabel berikut!

Kejadian di Dunia Nyata	Kejadian Tidak Terjadi di Dunia Nyata

UNIT 2 ANDAI AKU …

Cerita imajinasi memiliki ciri struktur yang berbeda dengan jenis teks lain. Demikian juga tentang ciri kebahasaanya. Pada bagian ini kita akan mempelajari struktur cerita imajinasi dan ciri kebahasaan yang terdapat pada cerita imajinasi.

A. Struktur Cerita Imajinasi

Cerita imajinasi terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi merupakan bagian cerita imajinasi yang berisi pengenalan tokoh, watak tokoh, latar, dan konflik. Komplikasi merupakan bagian cerita imajinasi yang berisi hubungan sebab akibat yang menimbulkan konflik hingga konflik itu memuncak. Sedangkan pada bagian resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.

Bacalah cerita imajinasi di bawah ini! Mari kita amati bagian cerita yang mana yang menunjukkan orientasi, komplikasi, dan resolusi.

ANDAI AKU PUNYA SAYAP Khairani Salwa Anzani	
Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu... Pada suatu hari, “Cania … di mana kamu?” tanyaku mencari-cari dia di rumahnya. Rumahnya memang jauh dari rumahku.Tiba-tiba saja, datang seorang anak perempuan kecil nan imut yang mendekatiku. “Carrie …,” panggilnya. “Hai, Cania!” balasku sambil memeluknya kangen. “Aku punya kabar buruk bagi kamu dan punya kabar baik untukku,” katanya sambil melepaskan pelukanku.	**Orientasi** Mengenalkan latar, tokoh
“Apa?” tanyaku penasaran.“kabar baiknya, aku akan kembali ke duniaku dan aku akan bertemu keluargaku dan kabar buruknya adalah …,” belum sempat Cania melanjutkan berbicaranya, aku memotongnya. “Ke duniaku? Maksudnya?” tanyaku tak mengerti. “Ehm … jangan memotong perkataan orang! Akan kulanjutkan dulu! Kabar buruknya adalah aku akan meninggalkan dunia ini tak terkecuali kamu, Carrie” jawab Cania mengaskan. “Apa?” tanyaku tak percaya. “Tapi … duniamu di mana?” tanyaku membuat tambah sedih. “Di Fairy World! Letaknya	**Komplikasi** Timbul masalah hingga masalah memuncak

ada di dekat Ocean Blue. Kamu bisa ke sana dengan cara menekan tombol ini. Tapi, dengan tombol itu, kamu sampainya dalam 1 minggu. Kalau mau cepat, kamu bisa terbang dengan sayap," penjelasan Cania kepadaku. "Apa aku bisa ikut denganmu?" tanyaku dengan berharap bisa ikut. "Hanya satu tahun sekali, maksimal hanya 1 hari saja! Tapi, jika kamu merindukanku, kamu bisa memakai kalung kerang ini dan kamu bisa merasakan aku berada di hatimu. Aku mohon, kamu memperbolehkanku pergi ke duniaku untuk berkumpul dengan keluargaku. Kalau tidak, sayapku akan patah" ujarnya. "Baiklah kalau itu maumu! Aku tak mau mengecewakan sahabatku sendiri," balasku.	
Kemudian, Cania pun hilang seketika.1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu. Sekarang, aku rindu dengan Cania. Aku ingin pergi ke Fairy World. Tapi, lama sekali. Andai saja… aku punya sayap. Aku bisa bertemu dengan Cania. Ternyata, Cania bukan anak biasa. Dia seorang peri persahabatan. Dia memberi tahu itu kepadaku lewat mimpi. Entah mengapa aku bermimpi seperti itu? Mungkin, seorang ratu mengirimkan Cania untuk menghiburku. Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus. Aku memakai kalung kerang pemberian terakhir Cania. Serasa, Cania ada di hatiku. Sungguh betapa aku rindu dengan Cania	**Resolusi** Penyelesaian masalah

Setelah kalian baca bagian cerita yang termasuk orientasi, komplikasi dan resolusi, diskusikan bagaimana ciri struktur cerita imajinasi?

Coba kalian baca ciri bagian struktur berikut ini!. Bandingkan dengan hasil diskusimu**.**

Bagian Struktur	Ciri
Orientasi	Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
Komplikasi	Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak
Resolusi	Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi

Setelah kalian tahu struktur cerita imajinasi, sekarang kita akan mempelajari pola pengembangan struktur cerita imajinasi. Pola pengembangan struktur cerita imajinasi bermacam-macam. Pada bagian orientasi bisa dikembangkan dari pengenalan tokoh, dari deskripsi latar, atau dikembangkan dari pengenalan konflik. Pada bagian komplikasi bisa dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain, dikembangkan dengan mengubah latar,dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan). Pada bagian resolusi, dikembangkan dengan lompatan waktu, dikembangkan dengan sebab-akibat yang unik, atau dikembangkan dengan *surpice* (kejutan).

Amati pola pengembangan struktur yang digunakan dalam cerita *Andai Aku Punya Sayap* berikut.

Bagian Teks	Contoh Pola Pengembangan
Orientasi	**Dikembangkan dari tokoh** Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu...
Komplikasi	**Dikembangkan dari pengenalan konflik** Kabar buruk yang disampaikan Cania yang dirinya ingin kembali ke rumahnya yang asli dan bertemu ke dua orang tuanya membuat Carrie sedih. **Dikembangkan dari latar** “Tapi duniamu di mana?” tanyaku membuat tambah sedih. “Di Fairy World! Letaknya ada di dekat Ocean Blue.
Resolusi	**Dikembangkan dari lompatan waktu.** 1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu. Sekarang, aku rindu dengan Cania. **Dikembangkan dari sebab- akibat yang unik.** Entah mengapa aku bermimpi seperti itu? Mungkin, seorang ratu mengirimkan Cania untuk menghiburku. Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus.



B. Alur Cerita/Plot

Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita. Alur yang lengkap dimulai dari orientasi (pengenalan latar terjadinya, tokoh, watak tokoh), muncul masalah (konflik), masalah memuncak (klimaks), dan penyelesaian/resolusi. Bagian awal sering juga disebut bagian pengenalan (orientasi), fungsinya adalah mengantarkan cerita. Pada bagian ini dikenalkan latar cerita, tokoh, dan watak-wataknya). Bagian tengah merupakan rangkaian peristiwa mulai munculnya konfliks hingga bagian klimaks atau inti cerita. Hal ini ditandai saat masalah utama diceritakan. Bagian akhir menjawab masalah utama yang dikemas dalam bentuk rangkaian peristiwa.Bagian akhir juga berisi kesimpulan dan penutup cerita

Pengenalan → Muncul Masalah/Konflik → Klimaks → Resolusi

Jika cerita disajikan dengan alur seperti di atas secara berurutan dimulai dari tahap pengenalan, munculnya konflik, klimaks, dan resolusi atau penyelesian, maka alur yang digunakan adalah alur maju.

Selain alur maju, terdapat alur mundur dan alur campuran. Alur mundur jika cerita dimulai dari

resolusi/penyelesaian, klimaks, konflik dan pengenalan. Sedangkan alur campuran adalah alur cerita yang bisa disebut alur maju-mundur adalah alur yang diawali dengan klimaks, kemudian menceritakan masa lampau, dan dilanjutkan hingga tahap penyelesaian. Pada saat menceritakan masa lampau, tokoh dalam cerita dikenalkan sehingga saat cerita satu belum selesai, kembali ke awal cerita untuk memperkenalkan tokoh lainnya. Begitu seterusnya hingga terkesan bolak balik penceritaannya.



C. Kebahasaan dalam Cerita Imajinasi

Cerita imajinasi memiliki ciri kebahasaan. Berikut ciri kebahasaan cerita imajinasi yang bisa dilihat pada cerita *Andai Aku Punya Sayap*.

a. Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan
   Contoh: Penggunaan kata aku, dia, mereka, menyebut nama tokoh (Cania) dan sebagainya

b. Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana). Seperti penggunaan kata *ke duniaku*? Kata ini merujuk suatu tempat yang merupakan asal sahabat Cania yakni di Di *Fairy World*! Letaknya ada di dekat *Ocean Blue*.
   Contoh: "Kabar baiknya, aku akan kembali ke duniaku dan aku akan bertemu keluargaku dan kabar buruknya adalah …," belum sempat Cania melanjutkan berbicaranya, aku memotongnya. "*Ke duniaku*? Maksudnya?" tanyaku tak mengerti.

c. Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)
   Cerita imajinasi memiliki dua kategori latar cerita, yaitu latar lintas waktu dan latar waktu sezaman. Latar waktu sezaman berarti latar yang digunakan satu zaman, sedangkan latar lintas waktu menggunakan latar waktu yang berbeda. Latar waktu sezaman misalnya latar waktu masa kini, masa yang akan datang, masa lampau dan sebagainya. Latar lintas waktu menggunakan dua latar berbeda, misalnya masa kini dengan masa 10 tahun yang akan datang atau masa kini dengan masa lampau.

d. Penggunaan kata sambung penanda urutan waktu seperti
   Contoh:

   Kemudian, Cania pun hilang seketika.1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu

   Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus.

e. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias
   Misalnya: Kamu seperti katak merindukan bulan saja.

f. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan cerita atau memulai masalah misalnya dengan menggunakan tiba-tiba, tanpa diduga, di tengah kebahagiannya dan sebagainya.

   Contoh:

   Tiba-tiba saja, datang seorang anak perempuan kecil nan imut yang mendekatiku.

g. Penggunaan kalimat langsung yang terlihat pada dialog.

   Contoh:

   “Apa aku bisa ikut denganmu?” tanyaku dengan berharap bisa ikut.

   “Baiklah kalau itu maumu! Aku tak mau mengecewakan sahabatku sendiri,” balasku

D. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Cerita Imajinasi

Bacalah cerita imajinasi berikut untuk menjawab latihan!

Andai Aku Punya Sayap

Khairani Salwa Anzani

Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu.

Pada suatu hari, “Cania di mana kamu?” tanyaku mencari-cari dia di rumahnya.Rumahnya memang jauh dari rumahku.Tiba-tiba saja, datang seorang anak perempuan kecil nan imut yang mendekatiku. “Carrie,” panggilnya. “Hai, Cania!” balasku sambil memeluknya kangen. “Aku punya kabar buruk bagi kamu dan punya kabar baik untukku,” katanya sambil melepaskan pelukanku.

“Apa?” tanyaku penasaran.“Kabar baiknya, aku akan kembali ke duniaku dan aku akan bertemu keluargaku dan kabar buruknya adalah …,” belum sempat Cania melanjutkan berbicaranya, aku memotongnya.“Ke duniaku? Maksudnya?” tanyaku tak mengerti. “Hmm, jangan memotong perkataan orang! Akan kulanjutkan dulu! Kabar buruknya adalah … aku akan meninggalkan dunia ini tak terkecuali kamu, Carrie” jawab Cania menegaskan.“Apa?” tanyaku tak percaya.

“Tapi, duniamu di mana?” tanyaku membuat tambah sedih. “Di *Fairy World*! Letaknya

ada di dekat *Ocean Blue*. Kamu bisa ke sana dengan cara menekan tombol ini. Tapi, dengan tombol itu, kamu sampainya dalam 1 minggu. Kalau mau cepat, kamu bisa terbang dengan sayap," kata Cania kepadaku.

"Apa aku bisa ikut denganmu?" tanyaku dengan berharap bisa ikut.

"Hanya satu tahun sekali! Dan, sekali dalam setahun itu maksimal hanya 1 hari saja! Tapi, jika kamu merindukanku, kamu bisa memakai kalung kerang ini dan kamu bisa merasakan aku berada di hatimu. Aku mohon, kamu memperbolehkanku pergi ke duniaku untuk berkumpul dengan keluargaku. Kalau tidak, sayapku akan patah"ujarnya. "Baiklah kalau itu maumu!Aku tak mau mengecewakan sahabatku sendiri," balasku.

Kemudian, Cania pun hilang seketika.1 detik, 1 menit, 1 jam, 1 hari, 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, telah berlalu.Sekarang, aku rindu dengan Cania. Aku ingin pergi ke *Fairy World*. Tapi, lama sekali.

Andai saja… aku punya sayap. Aku bisa bertemu dengan Cania. Ternyata, Cania bukan anak biasa. Dia seorang peri persahabatan. Dia memberi tahu itu kepadaku lewat mimpi. Entah mengapa aku bermimpi seperti itu? Mungkin, seorang ratu mengirimkan Cania untuk menghiburku. Dan akhirnya, dia pergi supaya aku bisa mencari teman agar aku tidak menyendiri seperti ini terus.Aku memakai kalung kerang pemberian terakhir Cania. Serasa, Cania ada di hatiku. Sungguh betapa aku rindu dengan Cania.



sumber: dreamstime.com

Setelah kalian membaca cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap*, lakukan kegiatan latihan berikut!

a. Buatlah telaah struktur teks imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* dengan melengkapi paparan cerita imajinasi berikut!

Cerita imajinasi yang berjudul *Andai Aku Punya Sayap* memiliki bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orentasi, komplikasi, dan resolusi. Ceritanya urut dimulai dari orentasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi.

Bagian orentasi cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* berupa ....
....
....

Bagian komplikasi cerita imajinasi berjudul *Andai Aku Punya Sayap* berupa ....
....
....

Bagian resolusi dapat dilihat pada...
....
....

Cerita imajinasi tersebut menggunakan latar waktu sezaman. Cerita dimulai dengan penceritaan latar rumah tokoh 'Aku'. Tokoh 'Aku' mengalami peristiwa ajaib karena dia anak yang bisa melihat dan berkomunikasi dengan Peri Persahabatan.

b. Diskusikan ciri kebahasaan pada cerita imajinasi dengan mengisi tabel berikut!

Ciri Kebahasaan	Contoh dalam Teks Cerita Imajinasi
Menggunakan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan	
Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana)	
Penggunaan kata sambung penanda urutan waktu	
Penggunaan kalimat langsung	
Penggunaan kata bermakna kias	

E. Menyunting dan Mengimajinasikan/Mendeskripsikan Kata

Kegiatan ini meliputi kegiatan latihan menyunting dan mengimajinasikan/mendeskripskan kata yang bercetak tebal dalam teks.

a. Menyunting dari segi Bahasa
   Coba lakukan kegiatan menyunting pada teks berikut!

Sebelum disunting

Aku memiliki sahabat, namanya Cania. Dia adalah sahabat sejatiku. Tapi, dia memiliki keanehan. Yaitu, orang-orang tidak bisa melihat dia kecuali aku. Entah mengapa dia seperti itu...

Setelah disunting

....
....
....
....

b. Memfantasikan dan mendeskripsikan
   Fantasikan dan deskripsikanlah bagian yang dicetak tebal!

Bahan	Fantasi dan Deskripsi
"Tapi, duniamu di mana?" tanyaku membuat tambah sedih. "Di Fairy World! Letaknya ada di dekat **Ocean Blue**	

PENUGASAN

Kalian tentunya pernah memimpikan sesuatu, pernah punya harapan besar, seandainya aku jadi ... dan seterusnya. Tulislah khayalanmu itu menjadi sebuah cerita imajinasi yang menarik dengan menuliskan kerangka cerita terlebih dahulu. Kerangka cerita meliputi rancangan orientasi, komplikasi, dan resolusi. Setelah selesai menulis, lakukan kegiatan menyunting tulisan cerita imajinasi yang ditulis temanmu dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan susunan kalimatnya sehingga menjadi kalimat yang efektif.

RANGKUMAN

1. Cerita imajinasi merupakan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur cerita yang normal, namun memiliki sifat imajinatif dan khayalan semata.
2. Cerita imajinasi dibagi menjadi dua jenis yaitu cerita imajinasi total dan cerita imajinasi irisan.
   a. Cerita imajinasi total dikatagorikan sebagai imajinasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada katagori ini semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata. Jadi nama orang, nama objek, nama kota, peristiwa, benar-benar rekayasa pengarang.
   b. Cerita imajinasi irisan dapat dikatakan sebagai cerita imajinasi yang mengungkapkan imajinasi tetapi masih menggunakan nama-nama tempat yang ada dalam dunia nyata,atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.
3. Ciri umum teks imajinasi adanya keajaiban/keanehan/keisteriusan, ide cerita, latar, tokoh yang unik, dan ceritanya bersifat fiktif
4. Unsur cerita imajinasi. Unsur cerita imajinasi terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.
   a. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun cerita dari dalam meliputi tema/ide, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat
   b. Unsur ektrinsik cerita meliputi budaya, agama, adat-istiadat dan sebagainya
5. Menceritakan kembali cerita imajinasi secara lisan perlu diperhatikan kesesuaian dengan cerita yang dibacanya, intonasi dan kejelasan lafal, kelancaran menyampaikan, kesantuanan dan percaya diri.
6. Struktur cerita imajinasi meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi.
   a. Orientasi berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik
   b. Komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak
   c. Resolusi berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi
7. Ciri kebahasaan pada cerita imajinasi meliputi penggunaan kata ganti orang sebagai gaya penceritaan pengarang atau disebut sudut pandang, kalimat langsung, kata bermakna kias, kata sambung penanda urutan waktu dan penggunaan kata ungkapan keterkejutan untuk menggerakkan atau memulai cerita.

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Cerita fantasi yang berisi ide penceritaan pengarang terhadap wujud sesuatu dan semua yang ada dalam cerita semuanya bersifat fiktif/khayalan disebut cerita imajinasi ...
   a. Total
   b. Irisan
   c. Sezaman
   d. Lintas waktu
2. Dalam cerita imajinasi, tokoh mempunyai watak dan ciri yang unik. Selain itu, tokoh mengalami peristiwa misterius dan mempunyai kesaktian-kesaktian tertentu. Pernyataan tersebut merupakan ciri umum teks cerita imajinasi ...
   a. Ada keajaiban/keanehan/kemisteriusan
   b. Bersifat fiksi
   c. Tokoh unik
   d. Ide cerita nyata
3. Bacalah ringkasan cerita berikut ini

   Wulan adalah seorang gadis yang diuji dengan wajahnya yang seram sehingga para warga takut denganya. Saat Wulan pulang setelah menengok dan mengantarkan makanan kepada nenek yang rumahnya jauh, ia tersesat di hutan karena kemalaman. Wulan dibantu kumpulan kunang-kunang yang menerangi jalannya. Bukan sampai rumah justru Wulan sampai ditepi danau dan bertemu oleh Peri Bulan yang memberi air untuk membasuh mukanya agar menjadi cantik jelita. Karena kecantikannya dia saat ini pangeran Rangga menjadi temannya

   Cerita imajinasi tersebut termasuk dalam kategori ...
   a. Cerita imajinasi total
   b. Cerita Imajinasi Irisan
   c. Cerita imajinasi khayalan
   d. Cerita imajinasi kenyataan

Bacalah peragraf berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 4, 5, 6, dan 7!

Di suatu hutan hiduplah berbagai binatang buas dan jinak. Ada kelinci, burung, capung, ku-

pu-kupu dan yang lainnya. Pada suatu hari hutan dilanda badai kencang, menerpa pohon dan daun-daun. Kraak! Terdengar bunyi dahan-dahan berpatahan. Banyak hewan yang tidak dapat menyelamatkan dirinya, kecuali semut yang berlindung di dalam tanah. Badai baru berhenti ketika pagi menjelang. Matahari kembali bersinar.

Tiba-tiba dari dalam tanah muncul seekor semut terlindung dari badai karena ia bisa masuk ke sarangnya ke dalam tanah. Ketika sedang berjalan, ia melihat sesekor kepompong yang tergeletak di dahan yang patah. Si semut bergumam.

4. Berdasarkan struktur teks cerita imajinasi, paragraf tersebut merupakan bagian ...

   a. Identifikasi
   b. Orientasi
   c. Komplikasi
   d. Resolusi

5. Latar tempat pada cerita di atas adalah ...

   a. Di kebun
   b. Di tepi sungai
   c. Di hutan
   d. Di kedai

6. Cerita imajinasi di atas termasuk jenis ...

   a. Sage
   b. Mite
   c. Legenda
   d. Fabel

7. Sudut pandang yang digunakan pengarang dalam cerita di atas adalah ...

   a. Orang pertama
   b. Orang kedua
   c. Orang ketiga
   d. Serba tahu

8. “Terima kasih kunang-kunang. Kalian telah menerangi jalanku!“ ucap Wulan lega

   Sifat kunang-kunang dalam cerita tersebut adalah ...

   a. Baik hati
   b. Empati
   c. Lembut
   d. Penyayang

9. Berikut ini adalah ciri umum cerita imajinasi, kecuali ...
   a. Ada keajaiban tokoh
   b. Menggunakan kalimat langsung
   c. Menggunakan kata sambung penanda urutan waktu
   d. Bersifat nyata
10. Penulisan huruf kapital pada kalimat langsung berikut yang tepat adalah
   a. Petugas bertanya kepada orang itu: “dimana kamu tinggal?
   b. Mengapa kemarin tidak berangkat sekolah, Nak? Tanya Bu Nani
   c. Pak guru bertanya kepada Zain, “Dimana kamu tinggal, Nak?
   d. Dokter itu mengatakan ,”Saya sangat senang masyarakat di sini mau menjaga lingkungan yang hiegenis
11. Berikut langkah-langkah menulis cerita fantasi
   (1) Penggalian ide cerita imajinasi dari membaca
   (2) Membuat rangkaian peristiwa
   (3) Menentukan tema dan judul cerita imajinasi
   (4) Mengembangkan cerita imajinasi
   (5) Menemukan ide penulisan
   Urutan langkah-langkah menulis cerita imajinasi yang benar adalah ...
   a. (1), (2), (3), (4), (5)
   b. (5), (1), (3), (2), (4)
   c. (5), (3), (1), (2), (4)
   d. (5), (3), (1), (4), (2)
12. Perhatikan ciri-ciri teks narasi berikut!
   (1) Memiliki tokoh
   (2) Memiliki alur
   (3) Memiliki latar
   (4) Memiliki kronologi
   (5) Memiliki konflik
   Dari pernyataan di atas, ciri-ciri narasi ditunjukkan oleh nomor ...
   a. (1), (2), dan (3)
   b. (2), (3), dan (4)
   c. (3), (4), dan (5)
   d. Semuanya benar

13. Di bawah ini bukan merupakan cerita imajinasi

    a. Harry Potter
    b. Andai Aku Bisa Terbang
    c. Legenda Peri Bulan
    d. Jakarta Ibukota Negaraku

14. Bacalah teks berikut dengan seksama!

    Sang pria bersayap itu membuka lemari pakaiannya. Ia mengambil sebuah perban lalu melilitkannya miring vertikal lalu secara horisontal lurus.

    “Sepertinya sudah cukup”, ucapsang pria setelah memastikan tak satu pun yang ia lupakan, padahal ia baru saja melupakan satu hal yaitu “mandi”.

    Sang pria memakai jas kerjanya. Ia lalu langsung bergegas pergi bekerja dengan sayap yang masih tertempel, naum keadannya terlilit.

    Kata sambung penanda urutan waktu pada teks tersebut adalah ...

    a. Namun
    b. Bahwa
    c. Padahal
    d. Lalu

15. Alien itu berhidung mancung. Dengan hidungnya yang menjulang, ia mengendus sekeliling. Sepertinya ia bingung dan mencoba mengenali tempatnya yang baru. Matanya yang sebesar biji kemiri berkedip-kedip memamerkan matanya yang kehijauan. Aku tahu dia bukan manusia sepertiku. Tapi ia datang bukan untuk mengganggu

    Bagian orientasi dalam paragraf tersebut menggunakan pola pengembangan ...

    a. Dikembangkan dari pengenalan tokoh
    b. Dikembangkan dari pengenalan konflik
    c. Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain
    d. Dikembangkan sebab akibat yang unik

16. Dua tahun kemudian, Farta telah sampai di galaksi Andromeda dan bertemu dengan Ozi. Ia akhirnya menemukan saudaranya di planet yang berbeda. Perjalanannya tak sia-sia

    Resolusi pada cerita di atas menggunakan pola pengembangan ...

    a. Dikembangkan dari Sebab akibat yang unik
    b. Dikembangakan dengan kejutan
    c. Dikembangkan dengan pengenalan konflik
    d. Dikembangkan dengan lompatan waktu

17. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Orang gila itu tidak bernama, sedang duduk di pojok jalan. Di atasnya, selembar kain koyak dengan kata “ referendum” yang nyaris tak terbaca masih membentang. Ia terdiam di situ, di sudutnya yang paling aman, menatap nanar pada hal-hal yang baginya sendiri terasa ajaib.

Cerapan pancaindera yang terdapat pada kalimat tersebut adalah ...

a. Penglihatan
b. Pendengaran
c. Penciuman
d. Perasaan

18. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Pada suatu musim yang sangat kering di mana saat itu burung-burung pun sangat sulit mendapatkan air untuk diminum, sesekor gagak menemukan kendi yang berisi sedikit air. Sayangnya, kendi tersebut merupakan kendi yang sangat tinggi dengan leher kendi sangat sempit. Bagaimanapun burung gagak tersebut berusaha untuk mencoba minum air yang berada dalam kendi, dia tetap tidak dapat mencapainya. Burung gagak hampir merasa putus asa dan merasa seperti mau mati karena kahausan.

Teks tersebut dikembangkan dengan ...

a. Penyajian latar tempat
b. Penyajian latar waktu
c. Menghadirkan tokoh
d. Sebab akibat

19. Bacalah kalimat-kalimat berikut dengan seksama!

(1) Karena tubuhnya kecil, ia mengajak beberapa binatang liar di hutan untuk membantu membuat jebakan itu
(2) Harimau dan monyet membantu mengikat tali jebakan
(3) Gajah membantu mematahkan cabang kayu yang kuat untuk dijadikan alat penggali
(4) Yaap, akhirnya semua siap, tinggal waktunya beraksi.
(5) Badak dan banteng membantu mengangkat kayu
(6) Suatu hari Sena pergi ke hutan melalui jalan yang diduga dilalui Yumi saat menculik ke Negeri Menara
(7) Di sana Sena menggali lubang jebakan.

Susunan peristiwa yang runtut dan logis dari kalimat-kalimat tersebut adalah sebagai berikut ...

a. (6), (7), (1), (3), (2), (5), (4)
b. (6), (7), (3), (2), (1), (5), (4)

c. (6), (1), (7), (3), (2), (5), (4)
d. (6), (7), (2), (1), (3), (4), (5)

20. “Sakit sekali ya, dek??” tanya kakak perempuannya.

Penulisan kalimat langsung yang benar adalah ...

a. “Sakit sekali ya, Dek?”, tanya kakak perempuannya.
b. “Sakit sekali ya, dek?” tanya kakak perempuan.
c. Sakit sekali ya, Dek?, tanya kakak perempuan.
d. “Sakit sekali ya dek?”, tanya kakak perempuan.

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar

1. Apa yang dimaksud dengan teks narasi?
2. Sebutkan dan jelaskan yang dimaksud dengan struktur cerita imajinasi atau teks narasi!
3. Tuliskan 2 contoh kalimat langsung yang benar!
4. Sebutkan unsur-unsur intrinsik teks imajinasi!
5. Buatlah contoh cerita imajinasi yang menunjukkan bagian orientasi!

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Bahasa Indonesia Paket B Tingkatan III Modul Tema 3 : Warisan Budaya Indonesia

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-07-8

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi



WARISAN BUDAYA INDONESIA

Pengantar Modul

Indonesia sangat kaya akan warisan leluhur berupa budaya. Salah satu warisan leluhur tersebut adalah makanan khas daerah dan alat musik tradisional. Pernahkah kita membayangkan berapa puluh tahun lagi generasi Indonesia masih bisa memasak makanan tradisional atau membuat dan menggunakan alat musik tradisional? Sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya bangsa ini diajarkan secara turun-temurun melalui petunjuk cara membuat, cara menggunakan, cara menyajikan dan sebagainya .

Teks prosedur berupa petunjuk, panduan, atau instruksi sangat dibutuhkan. Teks jenis ini membantu kita dalam memahami hal yang belum kita ketahui, misalnya tentang cara membuat, cara menggunakan, ataupun cara menyajikan. Hal ini dapat mempermudah bagi generasi Indonesia untuk bisa melestarikan budaya bangsa.

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Melestarikan Warisan Budaya Indonesia” terbagi ke dalam dua sub tema atau topik bahasan, yaitu (1) Kuliner khas Daerah yang memuat contoh teks prosedur tentang cara membuat atau cara menyajikan makanan khas daerah. Pada unit ini kalian akan mempelajari pengertian teks prosedur, ciri teks prosedur dan menyimpulkan teks prosedur ; (2) Alat Musik Tradisional, memuat contoh prosedur pembuatan atau penggunaan alat musik tradisional, struktur teks prosedur, ciri kebahasaan teks prosedur, dan menulis teks prosedur

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “Melestarikan Warisan Budaya Indonesia”, peserta didik diharapkan dapat :

1. Membangun pemahaman mengenai teks prosedur yang berisi petunjuk cara pembuatan, cara menggunakan, atau cara penyajian beragam warisan budaya berupa kuliner khas daerah dan alat musik tradisional.
2. Memahami dan dapat menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur.
3. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur.
4. Menulis teks prosedur dan menyunting teks prosedur.

Penyajian Modul

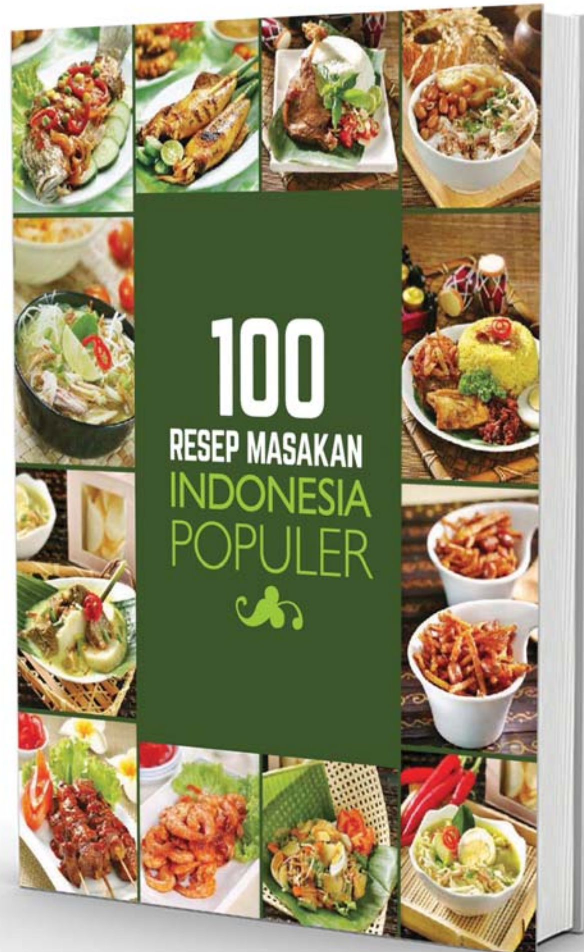
Materi teks prosedur akan disampaikan dalam 2 unit.

1. Unit 1. Kuliner di Sekitarku
   Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan mengidentifikasi ciri teks prosedur dan menyimpulkan isi teks prosedur.
2. Unit 2. Alat Musik Tradisional
   Kegiatan dalam unit 2 meliputi kegiatan menelaah struktur teks prosedur, menelaah ciri kebahasaan teks prosedur, menulis teks prosedur dan menyunting teks prosedur yang telah disusun.

UNIT 1 KULINER MAKANAN KHAS DAERAH

Pernahkah kalian mendengar istilah kuliner? Tentunya tidak asing lagi bagi kalian. Berbicara mengenai kuliner berhubungan dengan makanan khas daerah. Apa yang kalian ketahui tentang kuliner makanan khas daerah?

Negara Indonesia yang merupakan negara yang terdiri dari 34 provinsi. Setiap provinsi memiliki budaya yang berbeda. Demikian pula dengan makanan khas di tiap daerah, sangatlah beragam. Itulah salah satu kekayaan negara Indonesia.



Gambar: Buku resep makanan

Makanan khas daerah di Indonesia merupakan bagian dari warisan budaya Indonesia sangatlah beragam. Indonesia yang memiliki banyak provinsi tentu saja banyak ragam makanan khasnya. Perlu adanya upaya untuk melestarikan makanan khas daerah ini agar tidak punah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menulis cara pembuatan makanan khas tersebut. Selain itu, perlu juga ditulis bagaimana menghidangkan ataupun menyantapnya. Dengan demikian, generasi penerus nanti tetap bisa membuatnya meskipun sudah lama berlalu.

Cara membuat, cara menghidangkan, atau menyantap makanan, jika dituliskan dalam bentuk teks prosedur sangat membantu bagi pembacanya. Produk kreasi atau hasil karyamu pasti akan bisa disebarkan dengan cara menuliskan dalam bentuk teks prosedur. Hal ini juga merupakan upaya agar keragaman makanan khas di Indonesia tidak punah.

Bacalah contoh teks prosedur berikut dan kerjakan soal latihannya.

A. Mengidentifikasi Tujuan dan Ciri Teks Prosedur

Teks Prosedur merupakan teks atau naskah yang berisi tahapan kegiatan untuk menyelesaikan aktvitas tertentu.Teks Prosedurdigunakan untuk membantu pembaca memahami petunjuk cara melakukan suatu pekerjaan dengan tepat. Lakukan kegiatan berikut ini untuk bisa mengetahui beberapa jenis teks prosedur!

1. Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur

Bacalah teks prosedur berikut!

Gudeg Jogja

TEKS 1

Gudeg atau olahan masakan nangka muda yang merupakan ciri khas kuliner Yogyakarta memang sangat spesial, kini makanan ini sudah terkenal keberbagai daerah di Indonesia, bahkan orang luar negeri pun sudah mengenal makanan yang enak dan lezat ini. Makanan gudeg yang terkenal dengan nama Gudeg Jogja adalah khas kuliner Yogyakarta. Apabila Anda berkunjung ke Yogyakarta pasti pernah melihat penjual atau rumah makan yang memang khusus menjual makanan ini, bahkan banyak sekali yang menjajakannya. Citarasa lezat dan enak yang dihasilkan gudeg itulah yang banyak orang ketagihan dan selalu ingin mencoba masakan gudeg, dan tentunya selalu ingin kembali ke Yogyakarta.



sumber: www.goodindonesianfood.com

Berikut resep cara membuat gudeg Jogja.

Bahan:

- 1 kg nangka muda, potong kecil
- 5 butir telur, yang sudah matang direbus
- 100 grm gula merah, sisir halus
- 1½ lter santan kelapa kental
- 1 lter air buah kelapa, murni
- 3 lembar daun salam, agak muda
- 5 cm lengkuas utuh
- Daun jati secukupnya, untuk alas dan campuran rebusan

Bahan/bumbu yang dihaluskan:

- Bawang merah 10 butir
- Bawang putih 6 siung
- Ketumbar butir 1 sdt penuh
- Garam dapur halus 1 sdm
- Kemiri 5 butir
- Jahe 2 cm



Cara Membuat:

1. Rebus terlebih dulu nangka muda dengan campuran bumbu yang dihaluskan, tunggu sampai sedikit layu dan empuk.
2. Tahap selanjutnya, silahkan Anda siapkan panci atau kendil lalu lapisi bagian dasar dengan daun jati, kemudian masukan nangka muda yang sudah direbus.
3. Tambahkan daun salam dan air kelapa murni, usahakan seluruh permukaan nangka muda terendam, tutup rapat.
4. Masak kurang lebih 3 jam, sampai warna nagka muda sedikit berubah agak kecoklatan.
5. Bila sudah silahkan buka penutup panci dan masukan telur ayam rebus dan air santan, usahakan terendam semua.
6. Tambahkan juga gula merah dan lengkuas diatasnya, aduk sebentar saja, kemudian tutup kembali dan masak lagi selama 3 jam.
7. Angkat gudeg yang sudah matang dan berubah warna kecoklatan
8. Gudeg siap anda sajikan dengan pelengkap lainnya.

Anda bisa menyajikan gudeg dengan sambal krecek, nasi hangat, bumbu kacang sebagai pelengkap, dan lain sebagainya, agar gudeg semakin nikmat dan lezat untuk Anda nikmati. Selamat mencoba olahan gudeg asli warisan nusantara.

sumber: cookpad.com



Kue Lempeng Pisang

Lempeng pisang merupakan kuliner khas Kalimantan Selatan. Kue ini dinamakan lempeng karena bentuknya yang menyerupai lempeng. Cocok dihidangkan untuk menu sarapan. Berikut resep dan cara membuatnya.

Alat dan Bahan:

- Wajan dan Teflon
- 1 buah pisang tanduk ukuran sedang dipotong tipis.
- 5 sdm terigu
- 1 butir telur kocok lepas
- Sedikit garam
- 5 sdm gula
- Susu cair tawar (¼ susu kotak ultra)
- Margarin secukupnya

Cara Membuat:

1. Campurkan semua adonan hingga rata, kekentalan cukup diatur dari susu cairnya.
2. Siapkan wajan datar teflon, berikan sedikit margarin dan panaskan.
3. Tuangkan adonan lempengnya ke dalam wajan.
4. Masaklah hingga kekuningan dan sedikit kecoklatan.
5. Setelah matang, siap dihidangkan.

Resep membuat lempeng pisang cukup mudah bukan? Kamu bisa mencobanya di rumah. Jadi tunggu apa lagi. Selamat mencoba!

Cara Menyajikan Makanan Khas Gudeg Jogja

TEKS 3

Menyajikan makanan adalah hal yang sangat penting untuk menarik penikmat makanan. Jika makanan tersaji sangat menarik maka akan menimbulkan rasa tergoda dari penikmat makanan. Adapun caranya sebagai berikut:

1. **Hindari skema warna monokromatik.** Sepiring makanan akan terlihat sangat menarik jika memiliki tingkat kekontrasan warna yang tinggi. Ketika Anda merencanakan hidangan gudeg, pikirkan warna yang ingin ditampilkan di atas piring. Tidak semua warna bisa diwakilkan pada setiap hidangan.
2. **Perhatikan teksturnya.** Tekstur dan warna adalah dua hal yang sama pentingnya saat membicarakan tampilan makanan yang menarik di atas piring. Jika makanan terlalu berminyak, terlalu kering, lembek, keras, atau sulit dikunyah dan ditelan, maka tampilan yang menarik menjadi tidak penting lagi. Berusahalah untuk memasak dengan baik agar menghasilkan makanan dengan tekstur yang tepat.
3. **Jika ragu, pilihlah piring putih.** Jika Anda memiliki satu set piring istimewa dengan pola atau skema warna tertentu, tak masalah untuk menggunakannya. Pastikan piring itu melengkapi makanan yang Anda sajikan dan bukannya bersaing merebut perhatian.
4. **Batasi ukuran porsi makanan.** Isilah dua pertiga bagian piring dengan makanan. Sisa bagian piring yang lain harus kosong. Ruang yang kosong akan memberikan efek kontras pada makanan, sehingga tampak lebih menarik. Jika piring penuh dengan makanan, maka makanan itu sendiri tidak akan tampak menarik. Tentukan ukuran penyajian yang standar dan sajikan jumlah yang tepat dari tiap bagian hidangan.
5. **Gunakanlah pemanis hidangan (kuah kental misalnya) dengan bijak.** Jika Anda menyajikan gudeg dengan tambahan atau kuah kental. Anda perlu memisahkan kuah itu sebelum disajikan, lalu tuangkan dalam jumlah tepat ketika hidangan akan disajikan di piring. Dengan cara itu, Anda bisa mengontrol jumlah kuah dan membuat hidangan terlihat menarik.


sumber: www.foody.id

6. **Ikutilah tren menghias makanan.** Ingat, gaya penyajian makanan bisa berubah meskipun dalam beberapa tahun atau bulan. Jadi, perbarui tren tersebut lewat majalah memasak, situs web memasak atau makanan, serta demo memasak untuk mencari ide-ide yang baru. Hiasan makanan yang rumit telah menjadi pusat perhatian, dan makanan yang dibentuk menjadi menara atau tumpukan memang pernah digemari. Namun, tren yang rumit dan sulit pada akhirnya cenderung menguap, sedangkan teknik penyajian makanan yang klasik yang terlihat segar, menarik, dan lezat tidak pernah ketinggalan zaman.
7. **Gunakan hiasan yang menambah cita rasa hidangan.** Pikirkan hiasan yang lain dari biasanya.
8. **Pastikan piring dalam keadaan bersih.** Pastikan Anda tidak menyajikan makanan di atas piring kotor, setelah bersusah payah menyajikannya dengan cantik. Periksa bekas jari dan noda pada pinggiran piring. Cara yang baik untuk membersihkan pinggiran piring adalah dengan mencelupkan tisu makan ke dalam secangkir air yang dibubuhi sedikit cuka putih. Gosok pinggiran piring sehingga tidak ada sisa makanan atau bekas jari yang terlihat. Hal ini akan memberikan sentuhan profesional pada presentasi Anda. (https://id.wikihow.com/Menyajikan-Makanan-di-Piring)

a. Daftarlah ketiga teks dari segi tujuan komunikasi! Lanjutkan tabel berikut sesuai contoh!

Teks 1	Teks 2	Teks 3
Mengetahui resep dan cara membuat gudeg khas Jogja dengan langkah atau prosedur yang urut.		

b. Diskusikan persamaan isi ketiga teks!

2. Mengidentifikasi Jenis Teks Prosedur

Berdasarkan tujuannya, teks prosedur dibedakan menjasi 3 jenis, yaitu (a) teks prosedur yang berisi cara membuat (misalnya,cara membuat makanan, cara membuat alat musik tradisional dansebagainya), (b) teks prosedur cara menggunakan atau memainkan (misalnya,-cara memainkan alat musik, cara menggunakan alat), dan (c) teks prosedur cara melakukan sebuah kegiatan atau menyajikan (misalnya, cara melakukan senam, menyajikan makanan).

Nah, coba kalian tentukan contoh teks prosedur 1, 2, dan 3 di atas termasuk jenis teks prosedur yang mana!

Apakah cara membuat, cara melakukan/menyajikan, atau cara memainkan/menggunakan? Diskusikan dengan temanmu!

3. Mengidentifikasi Bahasa dalam Teks Prosedur

Di dalam teks prosedur dapat ditemukan penggunaan kalimat perintah/saran/larangan, kalimat panduan cara membuat atau melakukan kegiatan,dan kalimat yang menunjukkan ukuran. Ini merupakan ciri aspek kebahasaan dalam teks prosedur. Lakukan kegiatan berikut untuk mengidentifikasi aspek kebahasaaan dalam teks prosedur!

a. Daftarlah penggunaan kalimat perintah/saran/larangan pada ketiga teks!

Teks 1	Teks 2	Teks 3

b. Daftarlah penggunaan kata yang menunjukkan ukuran.

Teks 1	Teks 2	Teks 3

c. Daftarlah kalimat yang menunjukkan panduan caramembuat dan melakukan kegiatan secara akurat.

Teks 1	Teks 2	Teks 3

Dari kegiatan tersebut, kalian bisa menyimpulkan apa ciri umum teks prosedur dilihat dari tujuan dan isi teks prosedur serta ciri umum teks prosedur dilihat dari penggunaan bahasa.



B. Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Bacalah sekali lagi ketiga teks prosedur di atas, kemudian simpulkan isinya dengan menyampailan pokok-pokok isi teks prosedur dan kejelasan petunjuk cara atau langkah membuat atau menyajikan makanan. Tuliskan kesimpulanmu dengan mengisi tabel berikut.

No	Teks Prosedur	Pokok-pokok Isi dan Simpulan
1	Cara Membuat Gudeg Jogja	
2	Cara membuat Kue Lempeng dari Kalimantan Selatan	
3	Cara Menghidangkan Makanan Gudeg Jogja	

PENUGASAN

1. Pilihlah salah satu makanan khas di daerahmu kemudian tuliskan alat dan bahan yang digunakan dan cara membuatnya.
2. Coba jelaskan pada temanmu dan peragakan cara membuatnya!

UNIT 2

ALAT MUSIK TRADISIONAL



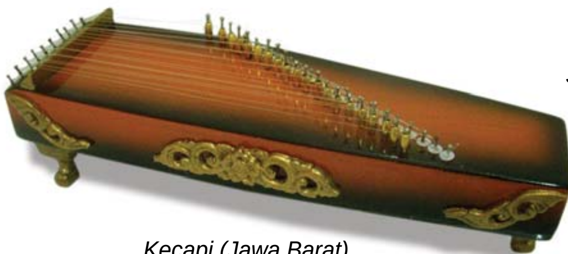
Angklung (Jawa Barat)



Kolintang (Minahasa)



Sasando (Nusa Tenggara Timur)



Kecapi (Jawa Barat)



Kendang (Jawa Tengah)



Tifa (Papua)

sumber: www.bambooland.com.au/catatanjulfita.blogspot.com/duniarobita.wordpress.com/1001indonesia.net/dunia-kesenian.blogspot.com/rebanas.com

Indonesia negara yang kaya akan ragam budaya. Seperti halnya makanan khas daerah, Indonesia juga memiliki beragam alat musik tradisional. Alat musik tradisional merupakan alat musik yang dibuat dan digunakan oleh masyarakat di daerah setempat. Alat musik ini diwariskan secara turun temurun. Artinya alat musik tradisional terus digunakan oleh masyarakat daerah setempat sejak dulu hingga saat ini.Alat musik tradisional antara lain angklung berasal dari Jawa Barat, gambus dari Riau, kolintang dari Minahasa Sulawesi Utara, kecapi dari Jawa Barat, seruling dari Jawa dan sebagainya.

Beragamnya alat musik tradisional menunjukkan kekayaan bangsa Indonesia. Generasi penerus bangsa Indonesia perlu dikenalkan alat musik tradisional dalam upaya melestarikan warisan budaya bangsa berupa alat musik tradisional.



A. Struktur Teks Prosedur

Struktur Teks Prosedur terdiri dari 4 bagian yaitu tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup.Tujuan yaitu berupa pengantar suatu proses atau produk yang akan dicapai. Alat dan bahan yaitu segala perlengkapan yang dibutuhkan pada proses yang akan dicapai. Langkah-langkah yaitu cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai atau urutan yang tidak dapat diubah urutannya. Penutup yaitu berupa hasil akhir, kesimpulan, dan kesan atas proses yang telah dicapai.

Di bawah ini adalah salah satu contoh teks prosedur berupa cara memainkan alat musik suling. Bacalah teks prosedur berikut dan kenali strukturnya.

Cara Memainkan Alat Musik Suling

Seruling adalah alat musik tradisional khas Indonesia. Banyak orang yang ingin mempelajarinya namun tidak tahu cara memainkannya. Tak perlu khawatir, berikut adalahcara memainkan seruling dengan mudah.

1. Cucilah semua bagian-bagian seruling
2. Pasang bagian seruling. Pertama, bagian yang memiliki lubang kecil dan besar lalu bagian yang paling panjang dipasang diatasnya dilanjutkan bagian yang memiliki lubang kotak. Lalu yang paling atas adalah bagian yang digunakan untuk meniup.



sumber: nationalgeographic.co.id

3. Cara memainkannya, kelingking tangan kanan ditaruh di lubang paling bawah dilanjutkan jari manis, jari tengah, dan telunjuk diatasnya. Lalu jari manis tangan kiri ditaruh di atas jari telunjuk tangan kanan dilanjutkan jari tengah dan jari telunjuk tangan kiri. Terakhir, ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.
4. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling, lalu Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan. Jari lainnya terus dibuka secara bergantian hingga nada Si. Lalu Do tinggi dengan membuka semua jari kecuali jari tengah tangan kiri dan ibu jari tangan kiri.

Cukup mudah bukan? Ayo kita coba memainkan alat musiknya!

Teks prosedur yang telah kalian baca tadi merupakan contoh teks prosedur yang berisi cara memainkan alat musik tradisional. Teks prosedur secara umum terdiri dari 4 bagian yakni tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Sedangkan pada teks prosedur yang berisi cara memainkan atau cara menggunakan sesuatuada 3 bagian yakni tujuan, langkah-langkah, dan penutup.

Perhatikan struktur teks prosedur Cara Memainkan Alat Musik Seruling!

Cara Memainkan Alat Musik Seruling		
Seruling adalah alat musik tradisional khas Indonesia. Banyak orang yang ingin mempelajarinya namun tidak tahu cara memainkannya. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah.		Tujuan
Berisi urutan langkah	Cucilah semua bagian-bagian seruling 1. Pasang bagian seruling. Pertama, bagian yang memiliki lubang kecil dan besar lalu bagian yang paling panjang dipasang diatasnya dilanjutkan bagian yang memiliki lubang kotak. Lalu yang paling atas adalah bagian yang digunakan untuk meniup. 2. Cara memainkannya, kelingking tangan kanan ditaruh di lubang paling bawah dilanjutkan jari manis, jari tengah, dan telunjuk diatasnya. Lalu jari manis tangan kiri ditaruh di atas jari telunjuk tangan kanan dilanjutkan jari tengah dan jari telunjuk tangan kiri. Terakhir, ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.	Langkah-langkah

	3. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling, lalu Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan. Jari lainnya terus dibuka secara bergantian hingga nada Si. Lalu Do tinggi dengan membuka semua jari kecuali jari tengah tangan kiri dan ibu jari tangan kiri.	
Bersifat pilihan atau tidak wajib	Cukup mudah bukan? Ayo kita coba memainkan alat musiknya!	Penutup



B. Mencermati Struktur Teks Prosedur

a. Mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks prosedur meliputi tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, dan penutup.

Perhatikan teks prosedur cara memainkan seruling di atas!

Coba kalian amati dan simpulkan dengan hal-hal berikut ini.

1) Bagaimana ciri bagian tujuan pada teks prosedur?
2) Bagaimana ciri langkah pada teks prosedur?
3) Bagaimana ciri bagian penutup pada teks prosedur?

Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Bagian	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Tujuan		
Langkah		
Penutup		

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

- **Bagian pendahuluan**
  Bagian pendahuluan berisi pernyataan tujuan atau menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan.
- **Bagian alat dan bahan**
  Bagian alat dan bahan berisi alat dan bahan yang digunakan dalam teks prosedur. Alat dan bahan ini disampaikan pada teks prosedur cara membuat sesuatu, sedangkan pada teks prosedur yang isinya cara memainkan atau cara menggunakan tidak menggunakan alat dan bahan.

- **Bagian langkah-langkah**

  Bagian langkah-langkah berisi urutan tahapan yang harus dilakukan.

  Langkah-langkah pada teks prosedur bisa dibuat dalam dua bentuk yakni, (dalam bentuk uraian atau paragraf dan dalam bentuk urutan dengan penomoran)

  Ciri kebahasaan pada teks prosedur terlihat sangat jelas pada langkah-langkah. Hal ini bisa dilhat dari:

  1. Penggunaan kata penghubung
     a. Menyatakan tujuan: supaya, agar, untuk.
     b. Menyatakan waktu: kemudian, ketika,sebelum, sementara, sesudah itu.
     c. Menyatakan urutan : pertama, kedua, ketiga
  2. Penggunaan kalimat perintah, saran, larangan, batasan, penggunaan konjungsi, dan pelesapan (penghilangan).
     a. Kalimat perintah ditandai dengan kalimat yang menyatakan perintah seperti tutup bagian lubang, tiuplah, dan sebagainya
     b. Kalimat saran terlihat dengan penggunaan kata sebaiknya, akan lebih baik jika... dan sebagainya.
     c. Kalimat larangan atau peringatan ditandai dengan penggunaan kata hindari, jangan lakukan, dan sebagainya.
     d. Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dan sebagainya.
     e. Terdapat pelesapan (penghilangan) karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan.

- **Bagian penutup**

  Bagian penutup ditulis kesimpulan yang merujuk pada hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan kalimat yang memotivasi pembacanya untuk melakukan. Selain itu, bisa ditambahkan ucapan selamat mencoba, selamat menikmati, dan sebagainya.

  Contoh :

  - Ternyata mudah memainkan alat musik seruling.
  - Sangat sederhana dan mudah dilakukan bukan?

b. Menelaah urutan teks prosedur sesuai dengan struktur

Kalian mengenal alat musik tradisional angklung?. Angklung adalah salah satu alat musik tradisional di Indonesia. Angklung berasal dari Jawa Barat.

Di bawah ini disediakan pernyataan cara memainkan alat tradisional angklung yang masih acak. Coba kalian urutkan sehingga menjadi urutan yang benar dalam memainkan angklung.

1) Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata

2) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.
3) Lalu pegang angklung dengan cara memegang simpul pertemuan dua tiang angklung vertikal dan horisontal (yang berada di tengah), sehingga angklung dipegang di tengah-tengah.
4) Peganglah angklung dengan tangan kiri
5) Anda perlu memposisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal

C. Mencermati Penggunaan Bahasa dalam Teks Prosedur

Ciri kebahasaan dalam teks prosedur antara lain penggunaan kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif, penggunaan kriteria/batasan/ukuran, penggunaan kata keterangan (keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan), dan penggunaan kalimat saran/larangan. Selain itu juga digunakan kata berakhiran-i dan akhiran-kan pada bagian langkah-langkah. Amati contoh-contoh berikut!

1. Penggunaan Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang malakukan sesuatu sesuai dengan perintah yang ditulis.

Dalam teks prosedur kalimat yang menyatakan perintah untuk melakukan sesuatu bisa berupa pernyataan atau berupa kalimat perintah. Perhatikan contoh beriku!.

a. Anda perlu memposisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. (berupa pernyataan)
b. Peganglah angklung dengan tangan kiri. (berupa perintah)

2. Penggunaan Bentuk Pasif

3. Penggunaan kreteria/batasan

Penggunaan batasan pada kalimat perintah dalam teks prosedur dimaksudkan agar lebih jelas batasannya dan Lebih terinci. Jadi pembaca dapat melakukan seperti apa yang ditulis dalam teks prosedur.

Perhatikan contoh berikut!

a. Anda perlu memposisikan angklung yang dipegang tegak dan sejajar dengan tubuh. (dengan batasan)
b. Pegang angklung dengan tangan kiri. (tanpa batasan)
c. Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar

angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal (dengan batasan)

Bagian yang dicetak miring menunjukkan batasan atau kriteria dalam melakukan. Dengan diberikan batasan, pembaca akan lebih jelas dalam melakukannya.

4. **Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur**

   Kata keterangan akan memberikan keterangan kepada kata lain seperti kata kata kerja atau kata sifat. Kata keterangan yang digunakan dalam teks prosedur meliputi kata keterangan cara, kata keterangan alat, dan kata keterangan tujuan.

   a. Keterangan cara ditandai dengan penggunaan kata *dengan* ... atau *secara* ...
      Perhatikan contoh berikut!

      1) Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling, lalu Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan.
      2) Jari lainnya terus dibuka secarabergantian hingga nada Si.

   b. Keterangan alat ditandai dengan penggunaan kata dengan...., menggunakan...., dengan menggunakan ....
      Contoh:

      Kalau lubang-lubang itu belum halus, maka gereklah dengan menggunakan buluh penggerek sehingga menjadi bulat dan licin..

      Pada ujung sebelah kiri sumbatlah dengan kayu gabus atau hati dahan nipah.

   c. Keterangan tujuan ditandai dengan penggunaan kata supaya, untuk, dan agar.
      Contoh:

      1) Jarak angklung dari tubuh sebaiknya cukup jauh (siku tangan kiri hampir lurus) agar angklung dapat digetarkan dengan baik dan maksimal.
      2) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

5. **Penggunaan Kalimat Saran/Larangan**

   Penggunaan kalimat saran atau larangan dalam teks prosedur dimaksudkan untuk memandu pembacanya agar bisa melakukan prosedur yang telah ditulis dengan selamat, aman dan dapat mencapai hasilyang maksimal.

   Kalimat saran/larangan yang digunakan pada teks prosedur ditandai dengan penggunaan kata/ frase hubung sebaiknya, jangan, jika tidak .., kecuali jika...

   Contoh:

   Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata

6. **Penggunaan Akhiran -i dan akhiran -kan pada Teks Prosedur**

   Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran -kan dipakai jika objek bergerak.

   Contoh:

   Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

7. **Penggunaan kata penghubung dan pelesapan**

   Pelesapan adalah mengganti bagian tertentu yang sama dan sudah tidak dibutuhkan lagi. Dengan pelesapan maka kalimat lebih efektif. Kata penghubung yang digunakan dalam kalimat yang terdapat pelesapan yakni *kemudian, sekarang, berikutnya,* dan *setelah ini.* Penulis juga kadang menggunakan kata penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan.

   Perhatikan contoh berikut!

   Kalimat semula:

   Bersihkan seruling dengan lap basah pada setiap bagian seruling dan keringkan. <u>Setelah seruling kering</u>, ulangi dengan lap kering agar seruling benar-benar bersih dan terlihat mengkilat.

   Perbaikan dengan pelesapan:

   Bersihkan seruling dengan lap basah pada setiap bagian seruling dan keringkan; <u>kemudian</u> ulangi dengan lap kering agar seruling benar-benar bersih dan terlihat mengkilat.

   Pada bagian kalimat yang digaris bawah (setelah seruling kering) dilesapkan dan dihubungkan dengan kata penghubung kemudian. Pelesapan ini tidak mengurangi makna kalimat, justru mengurangi pengulangan-pengulangan yang tidak efektif.

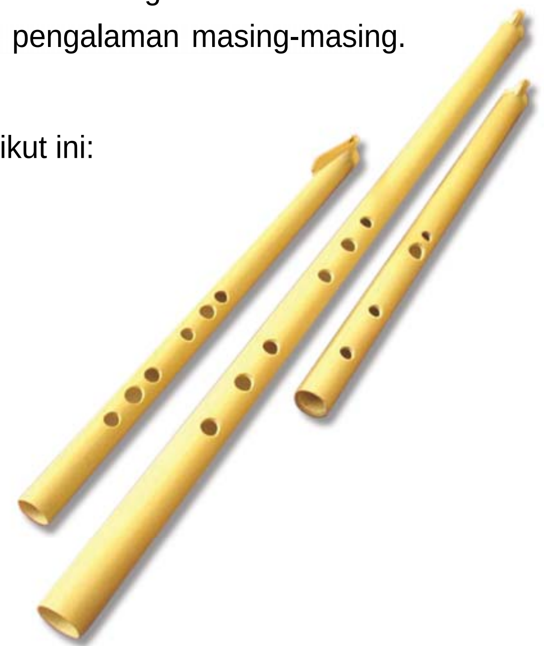
LATIHAN

Bacalah dengan seksama teks prosedur berikut ini, kemudian kerjakan latihan soalnya!

Cara Membuat Suling dari Bambu

Suling atau juga biasa disebut *seruling*a dalah merupakan alat musik yang terbuat dari bambu buluh. Suling ada dua macam yaitu suling Indonesia dengan *not* do, re mi dan seterusnya dan

suling Sunda dengan *noot* da, mi, na dan seterusnya. Yang akan diuraikan di sini bukanlah cara meniup atau mengatur nadanya tapi akan diuraikan secara singkat cara membuatnya. Adapun cara meniupnya akan diketahui kemudian dari pengalaman masing-masing. Sekarang marilah belajar cara membuat seruling bambu.



Untuk membuat suling bambu, sediakan alat dan bahan berikut ini:

Bahan:

Bambu buluh panjangnya 30 cm dengan garis tengah ±3cm

Penyumbat (kayu gabus) atau apa saja.

Alat:

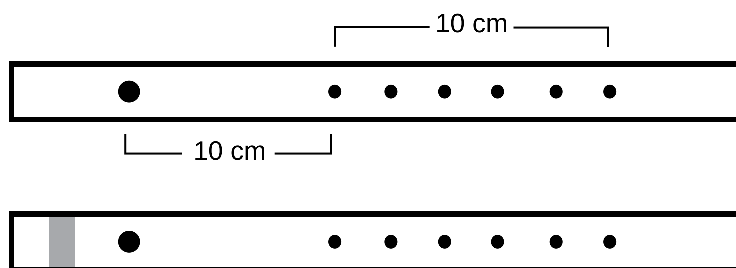
Pisau lipat yang tajam

Buluh yang lebih kecil untuk melicinkan lubangnya

Sedikit tempurung

Cara membuat:

Buluh yang panjangnya 30 cm dibagi dua dengan sebuah titik. Mulai dari tengah buatlah lubang ke arah kanan dengan garis tengah kira-kira ½ cm. Antara lubang yang satu dengan yang lainnya jaraknya selebar telunjuk atau kira-kira 1,5 cm. Buatlah sebanyak 6 buah dengan jarak yang sama. Sewaktu membuat lubang harus hati-hati dan pergunakanlah pisau yang tajam. Di sebelah kiri dari lubang yang paling tengah, buatlah sebuah lubang lagi yang agak besar untuk meniup.



Sketsa suling bambu

Pada ujung sebelah kiri sumbatlah dengan kayu gabus atau hati dahan nipah. Maksudnya agar saat ditiup, udara tidak keluar ke sebelah kiri dan terdengarlah suara suling itu. Kalau lubang-lubang itu belum halus, maka gereklah dengan buluh penggerek sehingga menjadi bulat dan licin. Suaranya pun tentu akan halus dan merdu.

Sekian uraian tentang cara membuat suling dari bambu, semoga bermanfaat.

Setelah kalian membaca teks prosedur berjudul *Cara Membuat Suling dari Bambu* maka tentukan kebahasaan yang digunakan dalam teks prosedur dengan mengisikan tabel berikut!

No	Bagian Kebahasaan Teks Prosedur	Bukti Kalimat/Uraian dalam Teks Prosedur
1	Penggunaan kalimat perintah	
2	Penggunaan kalimat saran/larangan	
3	Penggunaan kreteria batasan	
4	Penggunaan kata keterangan (cara, alat, tujuan)	
5	Penggunaan pelesapan	

PENUGASAN

Alat musik tradisional di Indonesia sangat banyak macamnya. Pilihlah salah satu alat musik tradisional di Indonesia, kemudian buatlah teks prosedur cara memainkan alat musik tradisional tersebut!.

Sebelum kalian menulis teks prosedur, perhatikan bagaimana cara menulis teks prosedur berikut.

1. Pada bagian judul dituliskan secara jelas misalnya cara memainkan atau menggunakan.
2. Pada bagian pengantar dituliskan pernyataan tujuan penulisan, misalnya untuk mengetahui cara memainkan alat musik ....
3. Pada bagian alat dan bahan bisa ditulis rincian atau bisa juga berbentuk paragraf. Pada teks prosedur tertentu seperti teks prosedur yang berisi cara memainkan biasanya tidak terdapat alat dan bahan yang digunakan, tetapi lebih ditekannkan pada bagaimana langkah-langkah memainkan alat atau menggunakan alat.
4. Pada bagian langkah-langkah dituliskan langkah-langkah atau cara secara urut,bisa berbentuk rincian dengan penomoran atau berbentuk paragraf.

Pada bagian penutup, kalian bisa tuliskan kesimpulan dan pernyataan mengajak. Misalnya, ... mudah kan? Mari kita mencobanya! Lakukan berulang-ulang agar kalian mahir memainkan/menggunakan dsb.

RANGKUMAN

1. Teks prosedur sebagai sebuah teks atau naskah yang berisi sebuah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan sesuatu, bisa cara membuat, cara menggunakan, cara menyajikan, dan sebagainya .
2. Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.
3. Jenis teks prosedur berdasarkan tujuannya, teks prosedur dibedakan menjadi 3, yaitu (a) teks prosedur yang berisi cara membuat, (b) teks prosedur cara menggunakan atau memainkan, (c) teks prosedur cara melakukan sebuah kegiatan/pekerjaan atau menyajikan.
4. Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:
   a) Berisi panduan langkah-langkah yang harus dilakukan.
   b) Kegiatannya urut.
   c) Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan.
5. Ciri bahasa yang digunakan
   a) Kalimat perintah untuk melakukan suatu kegiatan.
   b) Menggunakan kata kerja aktif.
   c) Kalimat saran dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu membuat, menyajikan, atau menggunakan.
   d) Penggunaan kata dengan ukuran akurat .
   e) Menggunakan kata penghubung atau konjungsi untuk mengurutkan.
6. Teks prosedur merupakan teks atau naskah yang berisi tahapan kegiatan untuk menyelesaikan aktivitas tertentu. Teks prosedur digunakan untuk membantu pembaca memahami petunjuk cara melakukan suatu pekerjaan dengan tepat.
7. Teks prosedur memiliki ciri struktur yang berbeda dengan jenis teks yang lain. Struktur teks prosedur terdiri dari tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan penutup. Tujuan yaitu berupa pengantar suatu proses atau produk yang akan dicapai. Alat dan bahan yaitu segala perlengkapan yang dibutuhkan pada proses yang akan dicapai. Langkah-langkah yaitu cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai atau urutan yang tidak dapat diubah urutannya. Penutup yaitu berupa hasil akhir, kesimpulan, dan kesan atas proses yang telah dicapai.
8. Ciri penggunaan bahasa dalam teks prosedur antara lain; (a) penggunaan kalimat perintah,(b) penggunaan bentuk pasif, (c) penggunaan kreteria/ batasan, (d) penggunaan kata keterangan (alat, tujuan, cara), (e) penggunaan kalimat saran/larangan, (f) penggunaan akhiran -i dan akhiran -kan

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/ pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat, melakukan sesuatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat.

   Pernyataan tersebut merupakan ... teks prosedur.

   a. Ringkasan
   b. Uraian
   c. Tujuan
   d. Ciri

2. Berikut ini merupakan ciri teks prosedur dari segi isinya, kecuali …

   a. Merupakan panduan langkah-langkah yang harus dilakukan
   b. Berisi aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan
   c. Isi kegiatan dilakukan secara urut
   d. Berisi petunjuk yang tidak harus urut

Bacalah Petunjuk menggunakan alat musik tradisional Seruling untuk menjawab pertanyaan nomor 3, 4, dan 5

Seruling adalah alat musik tradisional khas Indonesia. Banyak orang yang ingin mempelajarinya namun tidak tahu cara memainkannya. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah.

1. Cucilah semua bagian-bagian seruling.
2. Pasang bagian seruling. Pertama, bagian yang memiliki lubang kecil dan besar. Kedua, bagian yang paling panjang dipasang diatasnya dilanjutkan bagian yang memiliki lubang kotak. Bagian yang paling atas adalah bagian yang digunakan untuk meniup.
3. Cara memainkannya, kelingking tangan kanan ditaruh di lubang paling bawah dilanjutkan jari manis, jari tengah, dan telunjuk diatasnya. Lalu jari manis tangan kiri ditaruh di atas jari telunjuk tangan kanan dilanjutkan jari tengah dan jari telunjuk tangan kiri. Terakhir, ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.
4. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling. Nada Re dengan membuka jari kelingking dan Mi dengan membuka jari manis tangan kanan. Jari lainnya terus dibuka bergantian hingga nada Si. Nada Do tinggi dengan membuka semua jari kecuali jari tengah tangan kiri dan ibu jari tangan kiri.

Cukup mudah bukan? Ayo kita coba memainkan alat musiknya!

3. Bagian yang dicetak tebal pada teks prosedur tersebut termasuk bagian struktur ...
   a. Tujuan
   b. Bahan dan alat
   c. Langkah-langkah
   d. Penutup
4. Kalimat yang bermakna perintah pada teks prosedur tersebut adalah ...
   a. Cucilah semua bagian-bagian seruling
   b. Tak perlu khawatir, berikut adalah cara memainkan seruling dengan mudah
   c. Nada Do dimulai dengan menutup semua bagian seruling
   d. Ibu jari tangan kiri menutup lubang belakang seruling.
5. Kalimat yang mengandung kata sambung urutan pada bagian langkah-langkah nomor ...
   a. Pertama
   b. Kedua
   c. Ketiga
   d. keempat

Bacalah teks berikut dengan seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 6, 7,dan 8.

Membuat Batik Tulis

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis.

Bahan dan alat:

1. Canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutup pola dan motif batik)
2. Pensil pola
3. Kain mori (kain sutera atau kain katun)
4. Lilin/malam (*wax*)
5. Kompor/*anglo*
6. Bahan pewarna kain

Langkah-langkah:

1. Buatlah motif di atas kain mori dengan pensil.
2. Letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.

3. Panaskan lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil barkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
5. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.
6. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
7. Setelah kering dilakukan proses pelodoran yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbur bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang diinginkan.
8. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
9. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan.
10. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.

Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita

6. Kalimat saran pada teks prosedur tersebut adalah ...
   a. Untuk menjaga agar suhu kompor/anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil
   b. Proses terakhir rendamlah batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai
   c. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjedi terlihat jelas.
   d. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna.

7. Bagian yang dicetak tebal pada teks prosedur di atas termasuk struktur ...
   a. Tujuan
   b. Bahan dan alat
   c. Langkah-langkah
   d. Penutup
8. Kalimat yang mengandung ungkapan larangan pada teks prosedur tersebut adalah ...
   a. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna-warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
   b. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas, kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif.
   c. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematikan warna yang menempel pada batik.
   d. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, jangan sampai malam yang cair menetes di atas permukaan kain karena akan mempengaruhi hasil motif batik.
9. Berikut ini kalimat yang menggunakan keterangan cara.
   a. Setelah digoreng setengah matang, angkat dan tuangkan secepatnya ke dalam adonan kuah.
   b. Buat isi kue dengan cara mencampur potongan buah dengan selai.
   c. Bentuk adonan kue dengan cetakan daun
   d. Kukuslah adonan kue lapis dengan api yang tidak terlalu besar agar matang dengan merata.
10. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit. Selama memasak terus aduk tepung dan santan hingga mengental.

    Perbaikan kalimat dengan pelesapan yang benar adalah ...
   a. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit; kemudian terus aduk tepung dan santan hingga mengental
   b. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit, kemudian terus aduk tepung dan santan hingga mengental
   c. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit. Berikutnya selama memasak terus aduk tepung dan santan hingga mengental
   d. Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit, setelah ini kemudian terus aduk tepung dan santan hingga mengental
11. Anda perlu memposisikan tubuh sejajar dengan monitor.

    Kalimat pernyataan tersebut jika dirubah dalam bentuk kalimat perintah yang tepat adalah ...
   a. Tubuh Anda posisikan sejajar dengan monitor

b. Posisikan tubuh sejajar dengan monitor
c. Anda posisikan tubuh sejajar dengan monitor
d. Jangan lupa memposisikan tubuh Anda sejajar dengan monitor

12. Kalimat berikut yang bermakna perintah pada teks prosedur adalah ...

a. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan
b. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna
c. Kal ini untuk menghindari kelunturan
d. Setelah kain bersih dari malam, lakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya

13. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama!

(a) Tambahkan sedikit air, aduk rata
(b) Ambil segelas beras ketan, rendam 20 menit
(c) Beri perasan dua buah jeruk nipis
(d) Menumbuk dan mengayak sampai halus
(e) Gunakan untuk masker menjelang tidur, biarkan semalam, paginya bersihkan dengan air dingin. Lakukan setiap hari

Perbaikan kalimat nomor (4) teks prosedur tersebut yang tepat adalah ...

a. Tumbuk dan ayaklah sampai halus
b. Ditumbuk dan diayak sampai halus
c. Menumuk dan diayak sampai halus
d. Ditumbuk dan mengayak sampai halus

14. Bacalah teks prosedur berikut dengan seksama!

Petunjuk menyalakan televisi

(a) Tekan tombol nomor remote control
(b) Tekan tombol main power
(c) Indikator power atau standby akan berwarna merah
(d) Hubungkan kabel daya listrik pesawat TV ke stop kontak
(e) Selamat menonton

Kutipan teks tersebut merupakan teks prosedur ...

a. Cara membuat sesuatu
b. Cara melakukan sesuatu
c. Cara mengerjakan sesuatu
d. Cara mempersiapkan sesuatu

15. Bacalah kutipan teks prosedur berikut!

(a) Hindari makan tiga sampai 4 jam sebelum tidur, agar tidak terjadi penumpukan lemak.
(b) Kurangi ... lemak dalam menu sehari-hari. Pilih makanan berkadar lemak rendah.
(c) Pilihlah makanan yang dibakar, dipanggang atau direbus!
(d) Kurangi penggunaan margarine saat makan roti!
Istilah yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang pada teks tersebut adalah ...

a. Konsumtif
b. Konsumer
c. Konsumen
d. Konsumsi

16. Berikut ini bagian struktur teks prosedur yang tidak terdapat dalan jenis teks prosedur cara melakukan sesuatu adalah ...

a. Tujuan
b. Alat dan bahan
c. Cara atau langkah
d. Penutup

17. Bacalah teks prosedur berikut dengan saksama!

Setiap orang harus memperhatikan dan menjaga kebersihan, baik kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri-sendiri. Menjaga kebersihan diri tidaklah sulit. Kita bisa melakukannya dengan kegiatan sederhana seperti mencuci tangan. Perlu diketahui bahwa penyebaran virus penyakit pertama kali bisa berasal dari tangan kita sendiri yang tanpa sadar telah memegang sesuatu yang kotor.

Apakah kamu sudah mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar? Berikut akan dipaparkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Paragraf di atas termasuk pada bagian teks prosedur yakni ...

a. Tujuan
b. Alat dan bahan
c. Langkah-langkah
d. Penutup

18. Kalimat berikut yang menggunakan kriteria batasan adalah ...

a. Berilah bawang goreng pada sop buntu
b. Masukkan gula merah setelah daging empuk
c. Jangan lupa memberi irisan daun seledri
d. Tuangkan sop buntut pada panci saji

19. Berikut contoh langkah yang sesuai dengan prosedur membuat telur asin adalah ...

a. Masukkan telur dalam minyak yang mendidih
b. Pilih telur dengan ukuran besar dan utuh
c. Cuci telur bebek hingga bersih dari kotoran
d. Pisahkan putih telur dengan kuning telur

20. Bacalah tabel berikut!

Ciri bahasa teks prosedur :

1. Kalimat yang mengandung perintah
2. Menggunakan kata baku
3. Menggunakan kata tanya
4. Bersifat objektif

Yang termasuk ciri bahasa teks prosedur adalah ...

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 2 dan 4

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Bahasa Indonesia Paket B Tingkatan III Modul Tema 4 : Aku Jadi Tahu

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-08-5

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi



AKU JADI TAHU



Pengantar Modul

Indonesia sangatlah kaya akan tempat wisata atau tempat- tempat yang menarik yang bisa dikunjungi, baik itu karena nilai sejarahnya, keindahannya, kesejukannya, dan sebagainya. Ketika kita melihat objek kemudian menuliskan apa yang kita lihat secara rinci maka kita sudah menulis laporan hasil observasi.

Pernahkah kalian mendengar atau membaca teks laporan hasil observasi? Teks laporan hasil observasi dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain. Tujuan teks laporan observasi adalah merinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena.

Pada modul ini kamu akan belajar teks laporan hasil pengamatan tentang tempat baca dan tempat wisata di sekitar kita.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
2. Baca tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul.
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan dan aktivitas penugasan yang terdapat pada modul



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Aku Jadi Tahu” terbagi ke dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Observasi Tempat Baca, meliputi kegiatan mengidentifikasi tujuan teks Laporan Hasil Observasi, mengidentifikasi ciri teks Laporan Hasil Observasi , dan menyimpulkan Teks Laporan Hasil Observasi; (2) Kenali Wisata di Daerahmu , meliputi kegiatan menelaah struktur Teks Laporan Hasil Observasi , menelaah kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi, dan menulis rangkuman isi Teks Laporan Hasil Observasi

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Memahami ciri umum teks laporan hasil observasi,
2. Menyebutkan pokok-pokok isi teks laporan hasil observasi,
3. Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi,
4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dan
5. Menulis rangkuman isi teks laporan hasil observasi.

UNIT 1 OBSERVASI TEMPAT BACA

Pada bagian ini kalian akan diajak untuk mengenali teks laporan hasil observasi, tujuan teks laporan hasil observasi, dan ciri umum teks laporan hasil observasi.

Berikut contoh teks laporan hasil observasi.

Bacalahteksobservasi di bawah ini!

Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku. Perpustakaan ada yang berbentuk ruangan dan gedung. Perpustakaan yang berbentuk ruangan biasanya terdapat di sekolah-sekolah. Sedangkan yang berbentuk gedung biasnya terletak di kota (Perpustakaan Daerah). Perpustakaan yang berbentuk ruangan terbagi atas ruang baca dan ruang referensi. Ruang baca terdapat banyak meja dan kursi untuk membaca. Sedangkan ruang referensi adalah tempat berbagai rak buku yang dikelompokkan menurut jenis-jenis buku tersebut.

TEKS 1



sumber: achmadsubarkah.wordpress.com


sumber: malangtoday.net

Ruang referensi memiliki buku-buku yang diklasifikasikan menurut jenis buku dengan berbagai macam kode. Kode 000-009 untuk buku jenis Karya Umum, kode 100-199 untuk buku jenis Filsafat dan Psikologi, kode 200-299 untuk buku jenis Agama, kode 300-399 untuk buku jenis Ilmu Sosial, kode 400-499 untuk buku Bahasa,kode 500-599 untuk buku jenis Ilmu Pasti, kode 600-699 untuk buku jenis Ilmu Terapan, kode 700-799 untuk buku jenis Kesenian dan Olahraga, kode 800-899 untuk buku jenis Kesusasteraan, dan kode 900-999 untuk buku Geografi dan Sejarah, serta kode F untuk buku-buku fiksi. Pada kode buku 000-099 yaitu Karya Umum terdapat berbagai buku, di antaranya adalah buku Ensiklopedia dan Kamus. Untuk buku yang terdapat dikode 100-199 misalnya Prahara Budaya, Pembinaan Perilaku Sosial, dan lain-lain. Jenis buku Agama di antaranya adalah Zakat, Sedekah, dan Ekonomi Keagamaan. Untuk kode 300-399 misalnya yaitu Ilmu Ekonomi,Sejarah, Sosiologi, Politik dan Kewarganegaraan.Koleksi buku Ilmu Bahasa dapat dikelompokkan menjadi buku Bahasa Jerman, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Mandarin, Bahasa Arab, serta Ilmu Tata Bahasa. Sedangkan, Ilmu Pasti dapat dibagi dari buku Fisika, Kimia, Matematika, dan Kalkulus. Koleksi buku Kesenian dan Olah Raga dikelompokkan menjadi Atletik, Gulat, Bola Basket, dan masih banyak lagi.

Sumber: https://mia5smanssa.wordpress.com Salsabyla Zakkhita N.D/22(2017/11)

A. Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi

1. **MengidentifikasiTujuanTeksLaporan Hasil Observasi**

   Mengapa kamu membaca Teks Laporan Hasil Observasi? Tentu saja untuk mendapatkan informasi dan penjelasan rinci tentang suatu hal. Penjelasan rinci ini dilihat dari segi keilmuan. Teks laporan hasil observasi bisa kita temukan pada buku pengetahuan atau buku ilmiah populer. Dengan membaca teks laporan hasil observasi, kita akan mendapatkan pengeta-

huan dan penjelasan rinci suatu hal dari sudut keilmuan, misalnya pengetahuan suatu hal secara rinci, pengetahuan bagaimana mengatasi masalah, pengetahuantentang teknik atau cara terbaru, pengetahuan tentang bagaimana mengambil keputusan yang lebih efektif, dan sebagainya. Hal itu merupakan tujuan dari teks laporan hasil observasi.

Setelah kalian membaca contoh teks laporan hasil observasi perpustakaan di atas, informasi apa yang kamu dapatkan? Apakah kita menjadi tahu tentang perpustakaan? Apa saja yang ada dalam perpustakaan? Ruang apa saja yang ada di perpustakaan?dan sebagainya. Tentu saja jika teks laporan hasil observasi menjawab secara jelas dan terperinci dari sudut keilmuan berarti tujuan laporan hasil observasi tercapai. Coba sampaikan apa tujuan teks laporan hasil observasi yang kalian baca tadi!

2. Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Apa yang kamu ketahui tentang teks laporan hasil observasi? Seperti kita ketahui bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya penelitian atau pengamatan. Informasi yang disampaikan bersifat apa adanya (faktual) lalu dikelompokan atau dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks laporan hasil observasi biasanya berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah

Mengapa teks laporan hasil observasi? Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek. Objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum. Hal yang dibahas secara sistematis, terperinci, dan objektif. Pembahasan sistematis dari segi ilmu.

Setelah membaca contoh teks laporan hasil observasi di atas, apa yang bisa kamu sampaikan mengenai ciri umum teks laporan hasil observasi.

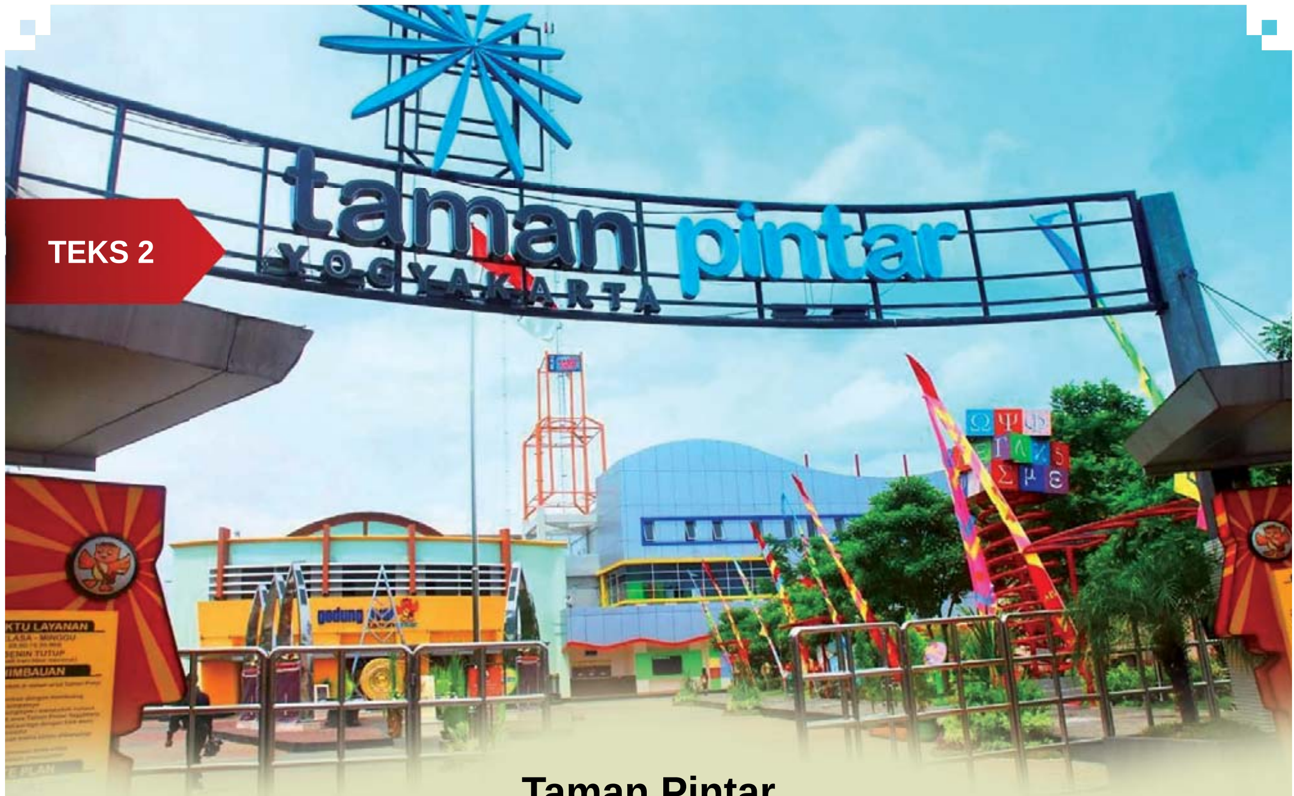
Bandingkan dengan paparan berikut!

Teks laporan hasil observasi bersifat objektif, umum, faktual, dan sistematis. **Objektif** disini berarti teks laporan hasil observasi disajikan sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya di lapangan, tanpa dipengaruhi pandangan atau pendapat pribadi. **Umum berarti** teks laporan hasil observasi yang dibuat haruslah bersifat umum, dan tidak merugikan pihak-pihak tertentu. **Faktual** berarti sebuah teks laporan hasil observasi haruslah bersifat faktual atau berdasarkan pada kenyataan di lapangan, mengandung kebenaran tentang objek yang telah diteliti. **Sistematis** berarti teks laporan hasil observasi yang dibuat harus teratur, berurutan, dan sesuai dengan standar yang berlaku dalam penulisan teks observasi.



B. Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Bacalah teks laporan Hasil Observasi berikut ini!



sumber: palingseru.com

Taman Pintar

Taman Pintar Yogyakarta (TPY) adalah salah satu wisata pendidikan atau wisata edukasi paling banyak dikunjungi di Yogyakarta. Rasanya belum lengkap bila mengunjungi kota Yogyakarta tidak menyempatkan diri bermain ke Taman Pintar Yogyakarta bersama keluarga dan anak-anak. Pada bangunannya menampilkan nuansa modern dan tradisional yang mempunyai keindahan tersendiri. Taman ini menawarkan wahana belajar dan rekreasi yang cukup lengkap untuk anak-anak, baik usia pra sekolah sampai tingkat sekolah menengah. Pada rentang usia tersebut merupakan generasi penerus yang potensial mendapat pencerahan belajar ilmu dan teknologi (iptek).

Terbentuknya Taman Pintar Yogyakarta sebelumnya terinspirasi dari berdirinya pusat peragaan iptek yang sudah ada sebelumnya yang berlokasi di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta yang selanjutnya menjadi contoh untuk pengembangan di daerah lain. Di Yogyakarta dengan taman pintarnya, dan di Jawa Timur dengan Jawa Timur Parknya dan semoga segera menyusul daerah lain untuk membangun tempat wisata berorientasi pendidikan untuk anak-anak. Maskot Taman Pintar yang berupa “Burung Hantu Memakai Blangkon“.

Burung hantu diartikan sebagai burung yang memiliki kepekaan yang tinggi, sanggup merasakan dan mempelajari keadaan alam dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Sedangkan blangkon merupakan pakaian adat Yogyakarta untuk menutup kepala laki-laki. Motto yang dipakai taman ini diambil dari ajaran Ki Hadjar Dewantara, yaitu 3 N: *Niteni* (mengingat/memahami), *Nirokake* (menirukan) dan *Nambahi* (mengembangkan). Dalam relevansinya dengan proses belajar ilmu pengetahuan dan tekhnologi mengacu pada konsep 3 A yaitu : *Adopt, Adapt* dan *Advance.*

Taman Pintar berisi materi yang terbagi menurut kelompok usia dan penekanan materi. Untuk kelompok usia dibagi lagi menjadi tingkat pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah dasar sampai sekolah menegah. Sedangkan untuk penekanan materinya disampaikan dalam bentuk interaksi antara pengunjung dengan materi yang disampaikan melalui bentuk anjungan yang ada seperti : anjungan pengenalan, anjungan pengenalan ilmu-ilmu dasar, anjungan permainan dan anjungan penerapan iptek.

Konsep pembelajaran yang dipakai pada taman ini garis besarnya bertujuan untuk meningkatkan mutu penguasaan materi pendidikan yang diberikan di sekolah ditengah menurunnya minat baca dari masyarakat dan anak-anak pada khususnya. Dengan model alat peraga, anak-anak akan lebih tertarik untuk mengembangkan kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan berbagai masalah dengan pola pikirannya sendiri. Orang tua diharapkan aktif dalam memilih wahana pembelajaran dan permainan yang sesuai dengan usia anak. Jangan dipaksakan dalam pembelajaran dengan alat peraga tersebut.

Taman pintar sebagai kawasan yang terpadu dari berbagai macam wahana belajar dalam satu lokasi merupakan keistimewaan tersendiri sehingga Taman Pintar ini sekarang sudah menjadi tempat wisata favorit dan menjadi ikon wisata pendidikan di Yogyakarta. Taman Pintar berisi enam zona yang didalamnya terdapat isi materi antara lain : Gedung Memorabilia, Gedung Kotak lantai 2, Gedung Oval lantai 2, Gedung Oval lantai 1, Gedung Paud barat dan timur dan Playground Area. Zona-zona tersebut mempunyai beberpa wahana tersendiri seperti Taman Bermain, Penjelajah Kecil, Titian Penemuan, Petualangan Lingkungan, Jembatan Sains, Titian Sains, Indonesiaku, Tekhnologi canggih dan Populer. Area untuk tempat bermain anak-anak sangat luas, seperti di wahana taman bermain anak yang merupakan ruang ad at bagi pengunjung dan berfungsi sebagai ruang tunggu. Di tempat tersebut anak anak dapat belajar tentang sains seperti cakram warna, dinding berdendang dan permainan air.

Setelah kalian membaca teks laporan hasil observasi di atas, maka kita akan berlatih menyimpulkan isi teks tersebut. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyimpulkan isi teks adalah:

1. Baca dengan cermat setiap paragraf
2. Temukan gagasan utama atau pokok-pokok yang disampaikan setiap paragraf
3. Buatlah kesimpulan berdasarkan pokok-pokok paragraf.

Mari kita berlatih menemukan dan menuliskan informasi penting atau pokok-pokok paragraf dengan dengan mengisi tabel pada latihan 1 berikut ini!

LATIHAN 1

Tulislah informasi penting/pokok-pokok paragraf pada teks di atas!

Paragraf	Informasi Penting/Pokok-pokok Paragraf
1	• Taman Pintar Yogyakarta (TPY) adalah salah satu **wisata pendidikan** atau **wisata edukasi** paling banyak di kunjungi di Yogyakarta
....	....
dst	

Agar lebih jelas baca paparan berikut ini:

a. Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas
    - Kalimat utama merupakan kalimat yang berisi gagasan utama.
    - Kalimat penjelas merupakan kalimat yang menjelaskan, memperinci, atau menguraikan kalimat utama. Dalam kalimat penjelas terdapat gagasan pendukung yang fungsinya mendukung gagasan utama.
    - Kalimat utama dalam paragrafdapat terletak di awal paragraf, akhir paragraf, serta awal dan akhir paragraf.
    - Ada 3 jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya. Paragraf yang kalimat utama berada di awal paragraf dinamakan *paragraf deduktif* sedangkan paragraf yang kalimat utamanya berada diakhir paragraf dinamakan *paragraf induktif*. Paragraf yang kalimat utamanya terletak di awal dan diakhir paragraf disebut *paragraf campuran*.

b. Gagasan Utama

    Gagasan utama adalah pikiran utama yang terdapat dalam bacaan. Gagasan utama disebut juga gagasan pokok, pikiran utama, pokok pembicaraan atau pokok pikiran. Gagasan utama menjadi inti sebuah paragraf. Biasanya, gagasan utama dinyatakan secara eksplisit (tersurat dengan gamblang) dalam kalimat utama. Gagasan utama dapat ditemukan dengan meng-

hilangkan atau membuang kata-kata yang tidak penting di dalam kalimat utama. Langkah mencari gagasan utama:

- Baca teks berulang-ulang. Bacalah kalimat demi kalimat di dalam paragraf pada teks tersebut dengan cermat. .
- Pahami inti bahasan apa yang sedang dibahas atau dibicarakan di dalam teks
- Temukan kalimat utamanya. Untuk menemukan kalimat utama adalah dengan melihat kalimat utama yang didukung oleh kalimat – kalimat penjelas pada paragraf di dalam sebuah teks.

LATIHAN 2

Cermatilah teks laporan hasil observasi “Perpustakaan”

1) Tentukan kalimat utama pada teks 1!
2) Tentukan jenis paragrafnya!

Teks Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama/Pokok
....	.....	....
....	....	....
....	....	.....
dst		

PENUGASAN

1. Kunjungilah salah satu tempat baca di daerahmu!
2. Lakukan pengamatan secara mendalam dari lokasinya, ruangan yang tersedia, sarana dan prasarana, tata letak, ketersediaan bahan bacaan, pelayanan peminjaman dan sebagainya.
3. Tulislah apa yang kamu liat dan amati dalam bentuk laporan hasil observasi secara rinci!
4. Sampaikan hasil pengamatanmu yang sudah ditulis dalam bentuk laporan hasil observasi di depan kelas!

UNIT 2 KENALI WISATA DI DAERAHMU

A. Menguraikan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas pernyataan umum (klasifikasi dan definisi), deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan (boleh ada boleh tidak)

1. Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum berisi definisi,keterangan umum atau informasi umum. Ciri bahasa pada definisi menggunakan kata *adalah* dan *merupakan*.
2. Deskripsi bagian berisi perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan. Misalnya, tentang tumbuhan maka ditulis ciri daun, bunga, atau perincian bagian lainnya. Demikian juga tentang deskripsi bagian yang menunjukan manfaat bagian tumbuhan. Ciri bahasa yang digunakan antara lain penggunaan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan atau memerinci. Pada bagian ini juga digunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Ciri yang lain yakni menggunakan kata sambung: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi ... dan sebagainya. Pada kalimat yang menjelaskan rincian jenis kelompok digunakan kata *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan lain-lain.
3. Pada bagian simpulan berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan. Pada teks laporan hasil observasi, simpulan boleh ada boleh tidak ada.

Bacalah teks hasil observasi berikut!

TEKS 3

Hutan Mangrove Wana Tirta

Hutan Mangrove Wana Tirta merupakan salah satu kawasan konservasi alam untuk pelestarian hutan mangrove di daerah Kulon Progo, Yogyakarta. Hutan mangrove satu ini terletak di daerah paling ujung barat daya Kulon Progo dan dekat dengan perbatasan antara Yogyakarta-Jawa Tengah, tepatnya di Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta.

Di kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini terdapat beberapa jenis tanaman mangrove yang ditanam sesuai dengan jenisnya, ada yang ditanam di pinggir sungai dan

sumber: www.dakatour.com



ada juga yang ditanam di tempat yang berlumpur. Tanaman mangrove tersebut dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar yang bekerjasama dengan beberapa dinas dan sekolah-sekolah terkait sebagai objek studi dan penelitian untuk penanggulangan akan bencana alam seperti abrasi air laut yang sering terjadi di daerah pesisir, terutama di daerah pantai selatan Yogyakarta.Selain dijadikan sebagai objek studi dan penelitian, Hutan Mangrove Wana Tirta kini juga mulai dikembangkan sebagai kawasan wisata edukasi. Hutan mangrove ini kemudian dikemas dengan penampilan yang menarik dan beberapa fasilitas yang memadai untuk para pengunjung. Diharapkan dengan dibukanya kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini untuk umum, dapat mengenalkan serta menambah pengetahuan para pengunjung akan pentingnya tanaman mangrove bagi alam dan lingkungan kita.

Sebagai kawasan yang dikembangkan untuk wisata edukasi, kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini juga dikemas dengan penampilan yang menarik. Salah satunya dengan membagi dua kawasan yang mengusung tema berbeda dengan memanfaatkan lokasi dan jenis mangrove yang ada, yaitu dengan adanya “Jembatan Mangrove” di pinggir sungai dan “Goa Mangrove” yang berada di sebelah selatan sungai. Jembatan Mengrove tersebut berada di pinggir sungai yang melintasi kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta.

Sepanjang pinggiran sungai yang ada di kawasan tersebut kemudian dimanfaatkan untuk penanaman tanaman mangrove jenis mangrove air. Untuk membuatnya agar terlihat menarik, kemudian di sepanjang tanaman mangrove pinggir sungai dibangun jembatan panjang yang terbuat dari bambu. Dengan adanya jembatan ini, pengunjung dapat berjalan-jalan mengintari pinggiran sungai serta menikmati pemandangan indah yang tersaji di antara sungai dan tanaman mangrove tersebut.

Sedangkan untuk Goa Mangrove, terletak di sebelah selatan sungai. Goa mangrove ini dibuat dengan memanfaatkan jenis tanaman mangrove yang hidup di daerah berlumpur. Jenis tanaman mangrove satu ini bisa tumbuh tinggi dan rindang, sehingga saat kita berjalan di tengah pepohonan tersebut akan terasa memasuki sebuah terowongan di dalam goa, karena itulah pengelola di sana menamakannya goa mangrove. Goa Mangrove di Hutan Mangrove Wana Tirta ini semakin unik dengan adanya gubuk – gubuk terbuat dari bambu yang dibangun di tengahnya. Gubuk-gubuk ini disediakan untuk tempat beristirahat para pengunjung atau untuk sekedar menikmati pemandangan. Pemandangan di dalam goa mangrove ini sangat menarik, di sana kita bisa merasakan sensasi seperti berada di tengah hutan yang sesungguhnya.

Hutan Mangrove Wana Tirta ini tentu bisa memberikan pengalaman yang menarik untuk kalian. Selain bisa menikmati pemandangan yang berbeda, kita juga bisa belajar serta mengetahui apa itu tanaman mangrove, dan apa saja manfaatnya, terutama untuk menjaga alam kita tercinta ini.

Sumber: http://setapakpesona.blogspot.co.id/2016/06/belajar-tentang-alam-di-hutan-mangrove.html diunduh 28 Oktober 2017

Mengurai Struktur Teks Hasil Observasi di atas, sebagai berikut.

Ciri Isi	Hutan Mangrove Wana Tirta	Struktur
Definisi, informasi umum	Hutan Mangrove Wana Tirta merupakan salah satu kawasan konservasi alam untuk pelestarian hutan mangrove di daerah Kulon Progo, Yogyakarta. Hutan mangrove satu ini terletak di daerah paling ujung barat daya Kulon Progo dan dekat dengan perbatasan antara Yogyakarta-Jawa Tengah, tepatnya di Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta.	Definisi umum/ gambaran umum
Pengembangan mangrove sebagai objek wisata dan studi	Di kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini terdapat beberapa jenis tanaman mangrove yang ditanam sesuai dengan jenisnya, ada yang ditanam di pinggir sungai dan ada juga yang ditanam di tempat yang berlumpur. Tanaman mangrove tersebut dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat sekitar yang bekerjasama dengan beberapa dinas dan sekolah-sekolah terkait sebagai objek studi dan	Deskripsi bagian

	penelitian untuk penanggulangan akan bencana alam seperti abrasi air laut yang sering terjadi di daerah pesisir, terutama di daerah pantai selatan Yogyakarta.Selain dijadikan sebagai objek studi dan penelitian, Hutan Mangrove Wana Tirta kini juga mulai dikembangkan sebagai kawasan wisata edukasi. Hutan mangrove ini kemudian dikemas dengan penampilan yang menarik dan beberapa fasilitas yang memadai untuk para pengunjung. Diharapkan dengan dibukanya kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini untuk umum, dapat mengenalkan serta menambah pengetahuan para pengunjung akan pentingnya tanaman mangrove bagi alam dan lingkungan kita.	
Pemanfaatan Hutan Mangrove	Sebagai kawasan yang dikembangkan untuk wisata edukasi, kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta ini juga dikemas dengan menampilan yang menarik. Salah satunya dengan membagi dua kawasan yang mengusung tema berbeda dengan memanfaatkan lokasi dan jenis mangrove yang ada, yaitu dengan adanya “Jembatan Mangrove” di pinggir sungai dan “Goa Mangrove” yang berada di sebelah selatan sungai. Jembatan Mengrove tersebut berada di pinggir sungai yang melintasi kawasan Hutan Mangrove Wana Tirta. Sepanjang pinggiran sungai yang ada di kawasan tersebut kemudian dimanfaatkan untuk penanaman tanaman mangrove jenis mangrove air. Untuk membuatnya agar terlihat menarik, kemudian di sepanjang tanaman mangrove pinggir sungai dibangun jembatan panjang yang terbuat dari bambu. Dengan adanya jembatan ini, pengunjung dapat berjalan-jalan mengitari pinggiran sungai serta menikmati pemandangan indah yang tersaji di antara sungai dan tanaman mangrove tersebut.	Deskripsi bagian
Ringkasan	Hutan Mangrove Wana Tirta ini tentu bisa memberikan pengalaman yang menarik untuk kalian. Selain bisa menikmati pemandangan yang berbeda, kita juga bisa belajar serta mengetahui apa itu tanaman mangrove, dan apa saja manfaatnya, terutama untuk menjaga alam kita tercinta ini.	Simpulan



B. Mencermati Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Menentukan ciri isi dan ciri bahasa dalam struktur teks laporan hasil observasi

Bacalah teks laporan hasil observasi “Hutan Mangrove Wana Tirta”, kemudian tuliskan ciri isi dan ciri bahasa yang digunakan dengan mengisi tabel berikut!

Struktur	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Definisi Umum	....	....
Deskripsi Bagian	....	....
Simpulan	....	....

Amati dan telaah kembali teks 1 hasil observasi “Perpustakaan” di atas dan tentukan strukturnya.

Struktur	Paragraf
Deskripsi utama/definisi	
Deskripsi bagian	
Simpulan	

C. Mencermati Penggunaan Bahasa dalam Teks Laporan Hasil Observasi

Untuk mengidentifikasi kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi, maka kamu harus mengetahui terlebih dahulu ciri bahasa yang terdapat dalam teks tersebut.Ciri bahasa yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

a. Frasa nomina yang diikuti penjenis dan pendeskripsi.
   Contoh: Pohon pinus adalah salah satu pohon yang dapat bertahan hidup di musim salju.

b. Menggunakan verba relasional, seperti: ialah, merupakan, adalah, yaitu, digolongkan, termasuk, meliputi, terdiri atas, disebut, dan lain-lain (digunakan untuk menyatakan definisi pada istilah teknis atau istilah yang digunakan secara khusus pada bidang tertentu).

c. Menggunakan verba aktif alam untuk menjelaskan perilaku, seperti : bertelur, membuat, hidup, makan, tidur, dan sebagainya.

d. Menggunakan kata penghubung yang menyatakan :
   1) Tambahan : dan, serta
   2) Perbedaan : berbeda dengan
   3) Persamaan : sebagaimana, seperti halnya, demikian halnya, hal demikian, sebagai, hal yang sama
   4) Pertentangan : sedangkan, tetapi, namun, melainkan, sementara itu, padahal berbanding terbalik
   5) Pilihan : atau

e. Menggunakan paragraf dengan kalimat utama untuk menyusun informasi utama, diikuti rincian aspek yang hendak dilaporkan dalam beberapa paragraf.

f. Menggunakan kata keilmuwan atau teknis atau istilah, seperti : herbivora, degeneratif, osteoporosis, mutualisme, parasitisme, pembuluh vena, leukimia, syndrom, phobia, dan lain-lain.

Kita akan belajar menelaah bahasa pada teks laporan hasil observasi dengan melakukan kegiatan berikut.

LATIHAN 1

Mendaftar istilah pada teks laporan hasil observasi berjudul Hutan Mangrove Wana Tirta

a. Carilah istilah dalam teks laporan hasil observasi yang kalian baca!
b. Tentukan arti istilah tersebut dengan menggunakan berbagai sumber, salah satunya dengan menggunakan kamus.

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna istilah dapat menggunakan kamus istilah.

LATIHAN 2

Tuliskan kalimat definisi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi berjudul Hutan Mangrove Wana Tirta

PENUGASAN

Buatlah teks laporan hasil observasi bersama temanmu mengenai tempat wisata di daerah sekitarmu dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang benar. Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas. Selamat mengerjakan!

Sebelum kalian menulis sebuah laporan hasil observasi maka bacalah paparan berikut ini.

Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi:

a. Menentukan topik yang akan ditulis
   Topik laporan hasil observasi bersifat faktual dan ilmiah. Objek bisa berupa tumbuhan, hewan, fenomena alam sekitar, objek buatan manusia, dan lain-lain.

b. Menyusun kerangka laporan
   Kerangka laporan disusun terlebih dahulu agar lebih mudah menyusun karangan. Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu. Kerangka laporan meliputi definisi umum (pembukaan), definisi bagian (karakteristik objek, tempat, dan waktu), simpulan (komentar akhir).
c. Menentukan informasi yang diperlukan dan cara mencari informasi
   Mencari informasi untuk mendukung data dalam mengembangkan kerangka karangan. Cara mencari informasi bisa didapatkan dari sumber referensi yang tersedia, seperti internet, buku pengetahuan, ensiklopedia, observasi secara langsung, dll.
d. Menata informasi yang diperoleh sesuai struktur teks hasil observasi
   Informasi yang diperoleh ditata dan dipadukan sesuai struktur teks laporan hasil observasi. Sumber informasi perlu dicantumkan (pengarang, judul buku, tahun terbit, kota, nama penerbit, halaman buku). Laporanmu akan lebih menarik dan baik jika ditambahkan dengan diagram, gambar, foto, dan lain-lain.
e. Memvariasikan kalimat dan pengembangan paragraf pada teks laporan hasil observasi
   Variasikan kalimat definisi, klasifikasi yang terdapat pada tulisanmu.
f. Merevisi teks yang dibuat
   Setelah selesai tulisanmu perlu ditukar untuk meminta masukan. Perbaikilah sesuai dengan masukan dari teman dan tutormu.

RANGKUMAN

Pengertian teks laporan hasil observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang didalamnya bertujuan untuk menjelaskan dengan cara menggambarkan objek secara detail sehingga pembaca memahami/memperoleh pengetahuan secara rinci dari laporan yang dibuat oleh penulis.

Tujuan dari teks ini adalah melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memberikan pengetahuan secara rinci, untuk memecahkan suatu persoalan, untuk mengetahui bagaimana teknik yang baru dan sebagainya.

Ciri umum teks laporan hasil observasi

1. Bersifat objektif, umum, faktual, dan sistematis
2. Disajikan secara menarik, baik dalam tatanan bahasa maupun kelogisan.
3. Tidak disajikan penutup oleh penulis, hanya menulis mengenai laporan saja
4. Teks LHO menggambarkan sesuatu secara umum dan sesuai fakta, sehingga tidak boleh ada opini oleh penulis.

Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

1. Penggunaan sinonim dan antonim.
2. Penggunaan nomina (kata benda) dan verba (kata verba).
3. Penggunaan konjungsi/kata hubung.
4. Kalimat simpleks (tunggal) dan kompleks (majemuk).
5. Penggunaan kalimat deskripsi dan kalimat definisi.
6. Penggunaan nomina penjenis dan deskripsi.
7. Penggunaan frasa (kelompok kata).
8. Penggunaan kata istilah.
9. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas pernyataan umum (klasifikasi dan definisi), deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan simpulan (simpulan bisa ada, bisa tidak ada)
10. Ciri Kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
    a. Penggunaan sinonim dan antonim.
    b. Penggunaan nomina (kata benda) dan verba (kata verba).
    c. Penggunaan konjungsi/kata hubung.
    d. Kalimat simpleks (tunggal) dan kompleks (majemuk).
    e. Penggunaan kalimat deskripsi dan kalimat definisi.

f. Penggunaan nomina penjenis dan deskripsi.
g. Penggunaan frasa (kelompok kata).
h. Penggunaan kata istilah.

11. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi
   a. Menentukan topik yang akan ditulis.
   b. Menyusun kerangka laporan hasil observasi
   c. Menentukan informasi yang akan dicari dan bagaimana mencari informasinya
   d. Menata informasi yang diperoleh sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi
   e. Mengembangkan kerangka laporan menjadi laporan hasil observasi yang utuh
   f. Merevisi laporan hasil observasi berdasarkan masukan.

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Berikut ini bukan isi yang biasanya terdapat dalam teks laporan hasil observasi yaitu ..
   a. Berisi informasi mengenai keadaan atau peristiwa yang sedang terjadi
   b. Berisi hasil riset yang mendalam tentang sebuah benda, tumbuhan, hewan, konsep tertentu
   c. Berisi fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah
   d. Berisi hasil pengamatan yang dilakukan secara sistematis
2. Perhatikan kutipan teks berikut ini!

   Buah sawo bentuknya yang bulat dengan warna coklat dan rasa yang manis menjadi salah satu buah kesukaan banyak orang. Sawo juga mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi. Protein inilah yang bisa dijadikan sumber nutrisi untuk tumbuh kembang anak. Menutrisi anak tidak harus dengan jenis buah yang mahal dan besar, cukup beri mereka asupan buah yang satu inidengan rutin.

   Kalimat yang menyatakan deskripsi umum pada kutipan laporan observasi tersebut adalah
   a. Kalimat pertama
   b. Kalimat kedua
   c. Kalimat ketiga
   d. Kalimat keempat
3. Perhatikan kutipan laporan berikut ini!

   Daun gedi, daun yang memiliki nama latim Abelmoschus manihot L hampir mirip dengan daun pepaya. Daun gedi merupakan salah satu sayuran , yang banyak dimanfaatkan orang untuk membuat masakan dengan cara menumis yang dicampur dengan cabe dan juga bawang putih. Daun gedi ini tidak hanya dimanfaatkan untuk membuat masakan saja, akan tetapi juga dimanfaatkan sebagai obat herbal karena kandungan yang ada di dalamnya mampu mengobati berbagai macam penyakit. Antara lain diabetes, maag, osteoporosis, dan kardiovaskular dengan cara merebus daunnya maupun dibuat jus.

   Aspek yang dilaporkan pada kutipan teks tersebut adalah ...
   a. Berupa deskripsi tentang daun gedi
   b. Berupa definisi tentang daun gedi
   c. Berupa definisi tentang penggunaan daun gedi
   d. Berupa deskripsi tentang penggunaan daun gedi.

4. Berikut ini yang bukan merupakan teks laporan observasi adalah ...
    a. Ensiklopedia
    b. Artikel ilmiah
    c. Buku Pengetahuan
    d. Kamus
5. Berikut ini merupakan kalimat boros adalah ...
    a. Manfaat tanaman kemangi sangat banyak
    b. Pemandangan di pegunungan itu sangat indah
    c. Udara bersih di pegunungan itu sangat segar
    d. Banyak terumbu karang rusak akibat penggunaan bom ikan
6. Berisi ringkasan umum hal yang telah dilakukan atau dilaporkan pada teks laporan hasil observasi disebut ...
    a. Komentar umum
    b. Saran
    c. Salam penutup
    d. Simpulan
7. Perhatikan kalimat berikut ini!

    Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.
    Kalimat itu perlu perbaikan agar menjadi kalimat efektif sebaiknya diubah menjadi ...
    a. Manfaat sebuah apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna.
    b. Manfaat apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
    c. Manfaat daripada apel untuk kesehatan tubuh sangatlah berguna
    d. Manfaat daripada sebuah apel untuk kesehatan tubuh berguna.
8. Awalan me-berikut yang bermakna membuat adalah ...
    a. Bu Intan menambal baju yang sobek itu dengan kain
    b. Dilarang membuang sampah di sembarang tempat.
    c. Maryani mewarnai kain batik itu dengan hati-hati
    d. Rani sedang menggambar pola batik pada kain
9. Kalimat berikut menggunakan imbuhan asing ...
    a. Mengkonsumsi nanas dapat menurunkan kolesterol
    b. Banyak minum air putih bermanfaat bagi kesehatan
    c. Kupu-kupu membantu proses penyerbukan bunga
    d. Buah manggis banyak mengandung antioksidan

10. Bacalah teks berikut dengan seksama!

Hutan Mangrove Wana Tirta merupakan salah satu kawasan konservasi alam untuk pelestarian hutan mangrove di daerah Kulon Progo, Yogyakarta. Hutan mangrove satu ini terletak di daerah paling ujung barat daya Kulon Progo dan dekat dengan perbatasan antara Yogyakarta-Jawa Tengah, tepatnya di Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, Kulon Progo, Yogyakarta.

Paragraf di atas termasuk bagian dari struktur teks laporan observasi ...

a. Definisi umum
b. Deskripsi bagian
c. Deskripsi manfaat
d. Simpulan

11. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Teks 1	Teks 2
Piko, kucingku, sangat nakal. Tiap pagi ia dududk persis di depan mukaku untuk membangunkanku. Bulu-bulunya yang mengenai hidungku membuatku sulit bernafas dan membuatku terbangun sambil bersin-bersin. Ia juga suka mengikuti ibuku di seputar dapur. Keliatannya lucu tetapi kadang –kadang membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku, menggesek-nggesekkan kepalanya di kaki ibuku sambil mengeong. Piko juga sangat pilih-pilih makanan. Ia sering menolak makanan kaleng dan makanan yang tidak segar. Ia hanya mau makan ikan dan susu segar. Jika merasa bosan, ia suka berjalan-jalan mengelilingi rumah dan mencakar-cakar apa saja yang ditemuinya dengan kukunya yang tajam. Ia sering kali meloncat-loncat dan menjatuhkan perabotan di rumah kami.	Kucing merupakan binatang peliha-raan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makanannya, kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing Felis Catus merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata “kucing”biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.

Pernyataan berikut ini yang merupakan perbedaan dari kedua kutipan teks tersebut adalah ...

a. Dilihat dari objek yang dibahas, kutipan teks 1 membahas kucing secara khusus yakni kucing yang bernama Piko, sedangkan kutipan teks 2 membahas kucing secara umum.
b. Kutipan teks 1 menggunakan istilah, sedangkan kutipan teks 2 tidak menggunakan istilah
c. Kutipan teks 1 menggunakan kata ganti orang, sedangkan kutipan teks 2 tidak menggunakan istilah.
d. Kutipan teks 1 merupakan bagian dari teks observasi, sedangkan kutipan teks 2 merupakan bagian teks deskripsi.

12. Pemakaian kata di yang tepat terdapat dalam kalimat ...

    a. Ayah menulis cerita diruang tamu
    b. Kami diberi hadiah buku oleh ayah
    c. Nina membaca majalah di teras depan
    d. Rudi senang di buatkan layang-layang

13. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut ini!

    Taman Pintar berisi materi yang terbagi menurut kelompok usia dan penekanan materi. Untuk kelompok usia dibagi lagi menjadi tingkat pra sekolah, taman kanak-kanak, sekolah dasar sampai sekolah menegah. Sedangkan untuk penekanan materinya disampaikan dalam bentuk interaksi antara pengunjung dengan materi yang disampaikan melalui bentuk anjungan yang ada seperti : anjungan pengenalan, anjungan pengenalan ilmu-ilmu dasar, anjungan permainan dan anjungan penerapan iptek.

    Paragraf di atas dalam teks laporan hasil observasi termasuk dalam ...

    a. Definisi umum
    b. Deskripsi bagian
    c. Deskripsi manfaat
    d. Simpulan

14. Berisi ringkasan umum hal yang telah dilakukan atau dilaporkan pada teks laporan hasil observasi disebut ...

    a. Komentar umum
    b. Saran
    c. Salam penutup
    d. Simpulan

15. Tanda baca yang digunakan sebagai kata penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat seperti kata *jadi* dan *dengan demikian* adalah ...

    a. Tanda titik (.)
    b. Tanda titik koma (;)
    c. Tanda koma (,)
    d. Tanda hubung (-)

16. Paragraf di bawah ini yang merupakan struktur teks laporan hasil observasi bagian deskripsi adalah ...

    a. Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

b. Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap.
c. Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia),, kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed), seperti persia, siam, manx, dan sphinx.
d. Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, kesenangan atau hiburan.

17. Kalimat berikut ini yang menggunakan kata tidak baku adalah ...

a. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau
b. Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistim pembagian kerja yang baik
c. Lebah memiliki perilaku yang khas
d. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut

18. Kalimat yang mengungkapkan klasifikasi adalah ...

a. Berdasarkan jenisnya alat transportasi dapat dibedakan menjadi tiga.
b. Madu memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan tubuh
c. Rimpang jahe bisa digunakan untuk mengobati sakit masuk angin.
d. Banyak tanaman di Indonesia yang bermanfaat sebagai obat herbal.

19. Terumbu karang memiliki bentuk unik ... warna beraneka rupa serta menghasilkan CaCO3. Konjungsi yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah ...

a. yang
b. saat
c. dan
d. tetapi

20. Awalan me- yang bermakna melakukan pekerjaan dengan alat adalah ...

a. Ani memakai baju kebaya.
b. Sukma melukis di kanvas.
c. Dilarang menggunting kain.
d. Dwika sedang menggambar pola daun pada kain.

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Bahasa Indonesia Paket B Tingkatan III Modul Tema 5 : Berkorespondensi yang Baik

- **Penulis:** Dian Astuti

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 28 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

ISBN 978-623-7450-09-2

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi



BERKORESPONDENSI YANG BAIK

Pengantar Modul

Surat merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Pernahkah kalian menulis surat pada temanmu? Apa yang kalian tulis di suratmu? Tentunya ada pesan atau hal yang ingin kalian sampaikan melalui surat yang kalian tulis. Ada rasa rindu, ada rasa bahagia, ada rasa sedih, dan sebagainya, semuanya itu bisa diungkapkan dalam surat untuk teman, sahabat, atau keluarga. Surat pribadi berisi hal yang sifatnya pribadi. Surat pribadi tidak hanya ditujukan untuk teman atau sahabat, tetapi bisa juga untuk saudara, ayah, ibu, nenek dan sebagainya. Surat pribadi juga ada yang bersifat resmi seperti surat permohonan ijin tidak masuk sekolah, surat lamaran pekerjaan, dan sebagainya. Oleh karena digunakan secara resmi, surat pribadi yang bersifat resmi menggunakan bahasa resmi, kata-kata yang baku, dan kalimat yang efektif.Pada bagian ini akan dipelajari

Selain surat pribadi, tentunya kalian juga pernah membaca atau bahkan menulis surat dinas. Surat dinas adalah surat yang dikeluarkan oleh instansi atau organisasi untuk keperluan kedinasan seperti surat tugas, surat keputusan, surat pemberitahuan pemberhentian pekerjaan dan sebagainya. Surat dinas bersifat resmi sehingga menggunakan aturan bahasa yang baik dan benar, kesfektifan kalimat, penggunaan tanda baca, sesuai dengan ejaan yang benar dan sebainya. Misalnya kalian sebagai pengurus karang taruna, tentunya sangat penting untuk berkorespondensi baik dengan perorangan, instansi atau organisasi lain. Oleh karenanya kalian perlu berlatih memahami, menelaah, dan menulis surat. Ayo belajar sungguh-sungguh menulis surat!

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Berkorespondensi yang Baik ” terbagi dalam 2 sub tema atau unit, yaitu (1) Surat Untuk Sahabatku, memuat contoh surat pribadi, unsur surat pribadi, kebahasaan surat pribadi, dan menulis surat pribadi; (2) Komunikasi dengan Surat Dinas, memuat contoh surat dinas, unsur surat dinas, kebahasaan surat dinas, dan menulis surat dinas.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul
2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi dan memahami unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas,
2. Mengidentifikasi kebahasaan surat pribadi dan surat dinas,
3. Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas,
4. Menulis surat pribadi dan surat dinas.

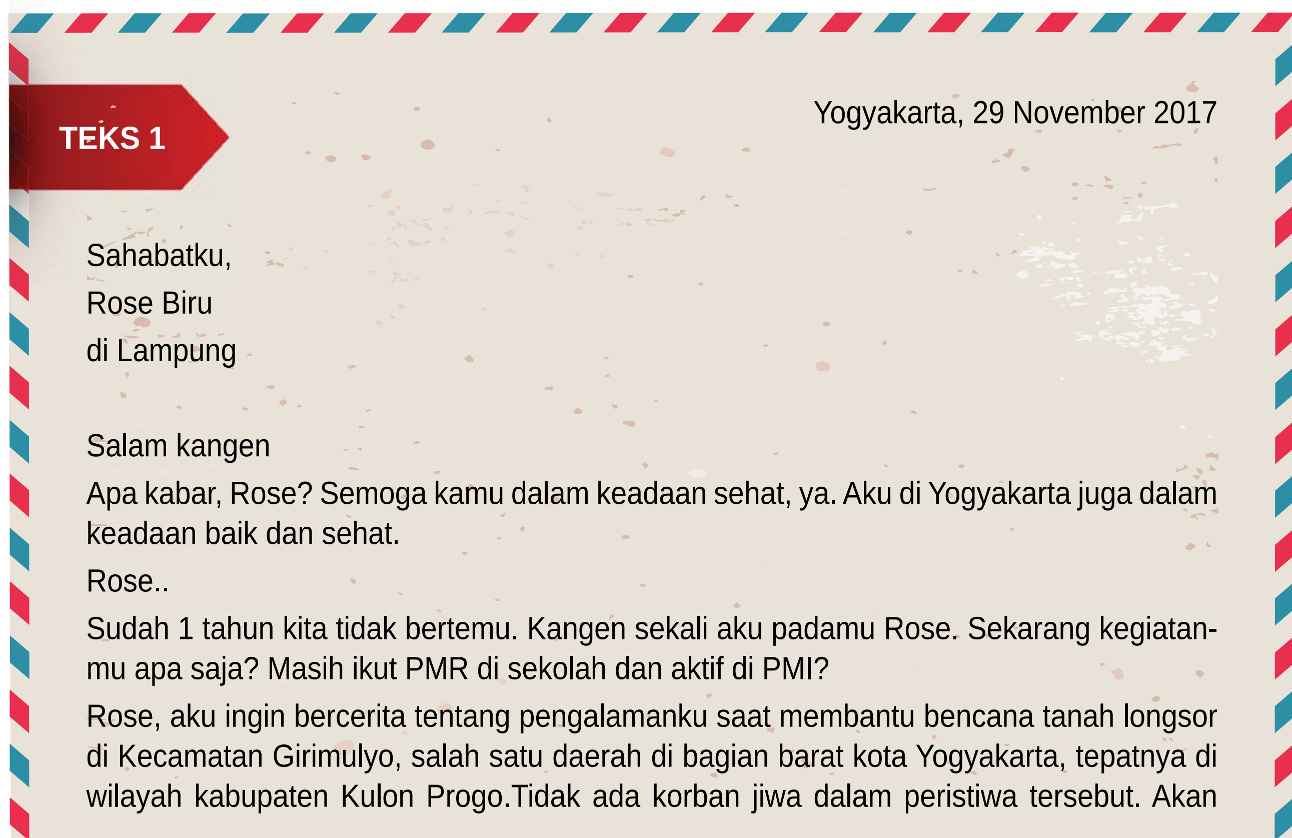
UNIT SURAT UNTUK SAHABATKU

A. Surat Pribadi

Kalian tentunya tidak asing dengan surat pribadi. Surat pribadi dibuat oleh seseorang yang isinya terkait dengan kepentingan pribadi. Surat pribadi sebagai sarana berkomunikasi antaranggota keluarga seperti komunikasi anak dengan orang tua, anak dengan anak, antarkerabat,antarteman, antarsahabat, dan sebagainya.Surat pribadi yang ditulis bisa disampaikan langsung kepada orang yang dituju jika dekat. Namun, jika jarak orang yang dituju jauh maka dapat menggunakan bantuan pos untuk mengirimnya. Surat pribadi bisa dengan kartu pos, warkat pos, atau surat bersampul.

B. Mengidentifikasi Unsur Surat Pribadi

Perhatikan contoh surat pribadi berikut ini!



TEKS 1

Yogyakarta, 29 November 2017

Sahabatku,
Rose Biru
di Lampung

Salam kangen

Apa kabar, Rose? Semoga kamu dalam keadaan sehat, ya. Aku di Yogyakarta juga dalam keadaan baik dan sehat.

Rose..

Sudah 1 tahun kita tidak bertemu. Kangen sekali aku padamu Rose. Sekarang kegiatanmu apa saja? Masih ikut PMR di sekolah dan aktif di PMI?

Rose, aku ingin bercerita tentang pengalamanku saat membantu bencana tanah longsor di Kecamatan Girimulyo, salah satu daerah di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di wilayah kabupaten Kulon Progo.Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Akan

tetapi, longsor ini membuat mereka trauma dan masih merasa khawatir akan terjadinya longsor lagi karena hujan cukup lebat saat itu. Alhamdulillah sekarang masyarakat di situ sudah tidak lagi merasa khawatir yang berlebihan. Apakah kamu mempunyai pengalaman yang sama dengan ku, Rose? Kalau ada, tolong ceritakan, ya?

Sekian dulu, semoga kamu dapat membalas surat ini. Aku tunggu balasanmu.

Salam sayang dari

Sahabatmu,

Nursabrina

TEKS 2

Jakarta, 10 Desember 2017

Kepada

Mama dan Papa

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb

Mama dan Papa, apa kabar? Ananda berharap Mama dan Papa dalam keadaan sehat. Alhamdulillah ananda saat ini dalam keadaan sehat .

Mama dan Papa, saat ini ananda sedang ujian semester ganjil untuk tahun ajaran 2017/2018. Ananda mohon doa dan restu Mama dan Papa ya agar ananda dapat mengerjakan soal dengan lancar sehingga nilainya bagus.

Ma.. Pa.. besok liburan semester ini ananda tidak bisa pulang atau liburan di Yogyakarta. Ananda ada kegiatan kemah. Sekolah mengadakan kemah selama 3 hari kemudian 3 hari setelah kemah selesai ananda mau mengikuti seminar di UI.

Oya.. saat ini uang di tabungan ananda sudah menipis Ma. Kalau Mama dan Papa sudah ada uang, ananda dikirim ya. Terima kasih Mama, terima kasih Papa. Ananda akan lebih giat belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan.

Sekian dulu ya surat dari Ananda. Jaga kesehatan Mama dan Papa ya. Ananda kangen Mama dan Papa. Ananda menyanyangi Mama dan Papa. Salam sayang untuk Adik ya..

Wassalamualaikum Wr Wb.

Salam Sayang

Ananda Almayra

Setelah kalian membaca surat tersebut, apa yang kalian ketahui tentang surat pribadi?

Surat pribadi adalah surat pribadi yang ditulis oleh seseorang yang tidak bersifat resmi. Surat pribadi antara lain surat untuk keluarga, surat untuk teman, surat untuk sahabat, dan sebagainya. Isi surat pribadi ini berkaitan dengan masalah yang bersifat pribadi. Oleh karena bersifat kekeluargaan, bahasa surat pribadi yang bersifat tidak resmi ini boleh menggunakan bahasa yang tidak resmi. Namun demikian tetap saja diperhatikan tentang kesopanan berbahasa atau santun berbahasa.

Ketika seseorang menulis surat pribadi, pasti mempunyai alasan mengapa menulis surat pribadi? Bagaimana urutan menulis surat pribadi? Apa tujuan surat pribadi dan sebagainya

Surat pribadi memiliki beberapa tujuan. Surat pribadi bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang yang dituju dalam surat. Komunikasi melalui surat ini dilakukan karena jarak orang yang menulis surat dengan yang dituju cukup jauh. Meskipun saat ini surat pribadi sudah mulai tergeser dengan adanya komunikasi melalui whatshap atau sms, namun tetap saja surat pribadi perlu dibelajarkan. Dengan menulis surat pribadi, kita belajar bagaimana berkomunikasi dengan santun, mengetahui tatacara menulis surat, mengetahui bagaimana mengirim surat, dan bisa menyampaikan perasaannya secara panjang lebar. Selain bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, surat pribadi sebagai wahana dalam menuliskan atau mengekspresikan perasaan seseorang kepada orang yang dituju.

Apa saja unsur yang ditulis dalam surat pribadi? Perhatikan unsur surat pribadi berikut:

1. Tempat dan tanggal penulisan surat
   Tempat dan tanggal penulisan surat ditulis nama tempat/kota pada saat menulis surat, sedangkan tanggal ditulis kapan menulis surat
2. Alamat surat/alamat yang dituju
   Alamat yang dituju biasanya dengan sebutan khusus yang bersifat akrab, misalnya kepada Sahabatku, Sahabat Penaku Tersayang, Tuk Teman Karibku, Tuk Sohibku, Tuk Ayah dan Bunda Tersayang, dan sebagainya. Sapaan ini menandakan keakraban dan penuh rasa sayang.
3. Salam pembuka
   Salam pembuka dalam surat pribadi bervariasi, seperti Salam Sayang, Assalamualaikum wr wb, salam manis tuk sahabatku, dan sebagainya.
4. Isi surat
   Maksud menulis surat disampaikan dengan bebas, tidak ada aturan yang baku dalam penulisan isi surat pribadi. Namun demikian surat pribadi tetaplah harus memperhatikan etika atau sopan santun berbahasa. Isi surat disampaikan dengan jelas dan dengan bahasa yang santun. Isi surat sangat bervariasi karena bersifat pribadi. Ada yang mengabarkan tentang kondisinya di perantauan, ada yang menyampaikan perasaan penulis, ada yang memberitahukan sesuatu yang bersifat pribadi, dan sebagainya.
5. Penutup surat
   Penutup surat ditandai dengan kalimat yang mengakhiri surat.

6. Salam penutup
   Salam penutup dalam surat pribadi pun bervariasi. Misalnya, salam sayang dari sahabatmu, dariku sahabatmu, dari ananda yang menyayangi mama dan papa, yang menyayangimu selalu, yang merindukanmu selalu, dan sebagainya.
7. Pengirim surat
   Pengirim adalah orang yang menulis surat.

Untuk lebih jelasnya perhatikan unsur surat pribadi berikut ini!



Yogyakarta, 29 November 2017

Sahabatku,
Rose Biru
di Lampung

Salam kangen

Apa kabar, Rose? Semoga kamu dalam keadaan sehat, ya. Aku di Yogyakarta juga dalam keadaan baik dan sehat.

Rose..

Sudah 1 tahun kita tidak bertemu. Kangen sekali aku padamu Rose. Sekarang kegiatanmu apa saja? Masih ikut PMR di sekolah dan aktif di PMI?

Rose, aku ingin bercerita tentang pengalamanku saat membantu bencana tanah longsor di Kecamaan Girimulyo, salah satu daerah di bagian barat kota Yogyakarta, tepatnya di wilayah kabupaten Kulon Progo.Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Akan tetapi, longsor ini membuat mereka trauma dan masih merasa khawatir akan terjadinya longsor lagi karena hujan cukup lebat saat itu. Alhamdulillah sekarang masyarakat di situ sudah tidak lagi merasa khawatir yang berlebihan. Apakah kamu mempunyai pengalaman yang sama dengan ku, Rose? Kalau ada, tolong ceritakan, ya?

Sekian dulu, semoga kamu dapat membalas surat ini. Aku tunggu balasanmu.

Salam sayang dari
Sahabatmu,

Nursabrina

LATIHAN 1

Kerjakan latihan berikut untuk memperkaya pengetahuanmu tentang surat pribadi!

Setelah kalian melihat contoh surat pribadi di atas, cobalah diskusikan dan kemukakan ciri-ciri surat pribadi!

Cocokan dengan kotak info berikut!

Kotak Info

Ciri-ciri surat pribadi:

1. Tidak menggunakan kop surat
2. Tidak ada nomor surat
3. Salam pembuka dan salam penutup bervariasi
4. Penggunaan bahasa bebas, sesuai keinginan penulis
5. Format surat bebas

LATIHAN 2

Bacalah contoh surat pribadi di atas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tuliskan isi surat 1 dan surat 2 di atas!
2. Mengapa Nursabrina menulis surat pada Rose?
3. Bagaimana hubungan Nursabrina dan Rose?
4. Mengapa Ananda Almayra menulis surat kepada mama dan papanya?
5. Tuliskan kesimpulanmu terhadap isi surat pribadi di atas dilihat dari kejelasan maksud surat!



C. Mencermati Kebahasaan Surat Pribadi

Surat pribadi memiliki ciri kebahasaan yang khas untuk mengungkapkanmaksud penulis. Coba kalian tulis pada tabel berikut contoh kalimat yang digunakan pada surat pribadi tidak resmi atau bersifat kekeluargaan untuk mengetahui ciri kebahasaannya.

Salam	Penerima Salam
Salam semangat pelajar!	Teman Sebaya
Salam sayang untuk Mama	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda
	Kakak
	Orang yang lebih tua nenek atau kakek
	Guru

Kalimat Pembuka Paragraf Pertama	Penerima Salam
Apa kabar, Dinda?	Teman Sebaya
Bunda, Aska merindukan Papa	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda
	Kakak
	Orang yang lebih tua nenek atau kakek
	Guru

Penutup Surat	Penerima Salam
Tema, kiranya ini dulu surat dariku, kutunggu balasanmu.	Teman Sebaya
Terima kasih sudah memberi izin Risqa mengikuti Jelajah Wisata ini. Minggu depan Risqa segera pulang.	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda
	Kakak
	Orang yang lebih tua nenek atau kakek
	Guru

Salam Akhir	Penerima Salam
Sahabat karibmu,	Teman Sebaya
Ananda yang selalu menyayangi Bunda,	Orang tua
	Adik atau teman yang lebih muda
	Kakak
	Orang yang lebih tua nenek atau kakek
	Guru

Diskusikan ciri kebahasaan dalam surat pribadi yang kalian baca. Coba bandingkan dengan kotak info berikut!

Kotak Info

Ciri kebahasaan surat pribadi:

1. Bahasa surat pribadi tidak formal, bahasa sehari-hari tetapi disampaikan dengan santun
2. Menggunakan kata sapaan yang bersifat pribadi seperti orang yang sedang bercakap-cakap (seperti melihat lawan bicara secara langsung)
3. Menggunakan beragam bahasa dalam penyampaiannya, tergantung orang yang menerima surat
4. Salam pembuka dan penutup bervariasi tergantung kepada siapa surat tersebut ditujukan
5. Menggunakan kata ganti orang pertama (untuk pengirim) dan dan kata ganti orang kedua untuk penerima.
6. Format penulisan surat pribadi bebas

PENUGASAN

Kalian tentunya memiliki teman, sahabat, atau teman dekat. Coba buatlah surat untuk sahabatmu dengan ketentuan isi surat bebas, meliputi semua unsur surat pribadi, dan jangan lupa gunakan bahasa yang santun. Selamat mencoba!

Jika kalian mengalami kesulitan, baca kembali materi surat pribadi atau tanyakan pada tutormu!

UNIT 2 KOMUNIKASI MELALUI SURAT DINAS



A. Mengenal Surat Dinas

Surat dinas dibuat oleh instansi atau lembaga dengan tujuan kepentingan kedinasan. Surat dinas ditujukan untuk keperluan kedinasan baik pemerintah maupun swasta. Surat dinas ini bisa berupa pengumuman, surat ijin, surat tugas dan sebagainya untuk keperluan kedinasan.

Surat dinas memiliki beberapa fu ngsi antara lain:

1. Sebagai pedoman pekerjaan, seperti surat intruksi, surat tugas, surat pemberian izin ataupun surat pengambilan keputusan.
2. Sebagai alat pengingat, karena surat ini dapat dijadikan arsip bagi instansi.
3. Sebagai bukti perkembangan suatu instansi atau lembaga.
4. Sebagai alat bukti, terutama surat perjanjian

Surat dinas dibuat untuk kepentingan kedinasan. Surat dinas dibuat oleh instansi kepada instansi atau untuk individu. Pada surat dinas ada kepala surat dan nomor surat. Oleh karenanya, surat dinas tidak dibuat individu atau seseorang. Surat dinas dikeluarkan oleh instansi, lembaga atau organisasi.

Surat dinas memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya kop surat atau kepala surat yang berisi nama dan alamat instansi atau lembaga
2. Adanya nomor surat dan lampiran
3. Adanya salam pembuka dan salam penutup
4. Menggunakan bahasa resmi, karena surat dinas merupakan surat resmi
5. Adanya stempel instansi atau lembaga pada surat.



B. Unsur-unsur Surat Dinas

Unsur-unsur yang terdapat pada surat dinas

Surat dinas merupakan surat resmi yang dikeluarkan oleh instansi atau lembaga memiliki unsur unsur sebagai berikut:

1. Kop surat
2. Nomor surat
3. Tanggal surat
4. Lampiran

5. Perihal
6. Alamat surat
7. Salam pembuka
8. Isi surat
9. Salam penutup
10. Nama dan tanda tangan penulis surat.
11. Nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat
12. Tembusan

    Tembusan dipakai apabila surat dinas membutuhkan tembusan. Tembusan yaitu pihak-pihak yang mendapatkan tembusan ataupun salinan surat selain yang dialamatkan. Perhatikan contoh surat dinas berikut!

Berikut akan dijelaskan unsur-unsur surat dinas:

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
BELA BANGSA
Jalan Wiratika nomor 5 Yogyakarta. telp (0274) 770522

10 Oktober 2017

Nomor : 29/BB/PKBM/2017
Lamp : Satu lembar
Perihal : Permohonan Izin tempat

Yth. Kepala Desa Pengasih
di Pengasih

Dengan Hormat,

Dalam rangka memperingati hari jadi Kulon Progo, PKBM Bela Bangsa mengadakan pameran hasil karya peserta didik Pendidikan Kesetaraan paket B dan C di PKBM kami. Kegiatan pameran hasil karya ini juga sebagai wujud ikut mensukseskan gerakan Bela Beli Kulon Progo sebagai moto kabupaten Kulon Progo.

Dalam pelaksanaan kegiatan pameran hasil karya ini kami menyampaikan permohonan izin menggunakan Balai Desa Pengasih. Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada;

Hari, tanggal : Minggu, 28 Oktober 2017
Waktu : pukul 09.00 s.d. 12.00 wib
Acara : Pameran hasil karya

Kepala surat/ Kop surat

Tanggal penulisan surat

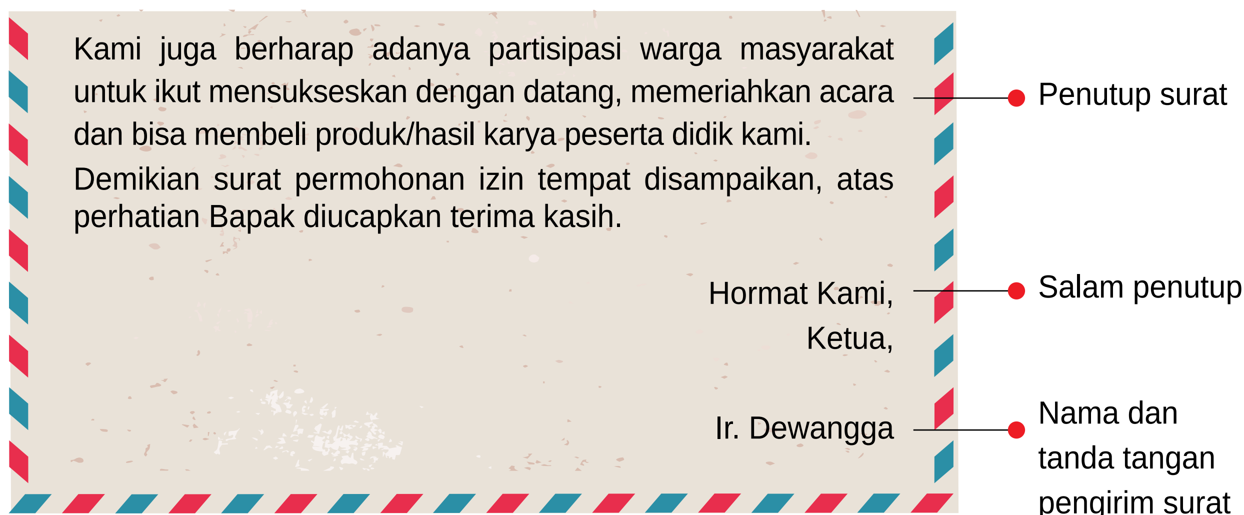
Nomor surat, lampiran dan perihal surat

Alamat surat

Salam pembuka

Pembuka surat/ paragraf pembuka

Isi surat



1. **Kop Surat atau Kepala Surat**

   Kepala surat yang lengkap terdiri atas; (1) nama instansi, (2) alamat lengkap, (3) nomor telepon, (4), nomor kotak pos, (5) logo identitas lembaga

2. **Tanggal Surat**

   Pada surat dinas, tanggal surat tersebut terletak pada sisi kanan atas, kiri atas, atau kanan bawah. Nama tempat pada tanggal surat dinas tidak perlu dicantumkan karena nama tempat tersebut sudah ada pada kepala atau kop surat. Jika pada surat pribadi atau surat lamaran pekerjaan nama tempat haruslah dicantumkan. Nama bulan dan tahun tulislah secara lengkap dengan tanpa memberi tanda titik sebagai akhiran.

   Contoh : 5 Desember 2017

3. **Hal/Perihal Surat**

   Hal/Perihal surat adalah yang menunjukkan isi atau inti dari surat secara singkat. Perihal berupa frase yang dimulai dengan menggunakan huruf besar dan tidak diakhiri dengan tanda titik dan tdak diberi garis bawah.

4. **Nomor Surat**

   Surat dinas merupakan surat resmi. Surat resmi harus diberi nomor surat, kode, dan tahun. Setiap instansi atau lembaga memiliki kode atau urutan penulisan kode dalam menuliskan nomor surat.

   Contoh : No : 25/5/UM/2017

5. **Lampiran**

   Lampiran ditulis disingkat atau ditulis semua secara lengkap. Sedangkan penulisan rinciannya ditulis dengan huruf semua bukan angka.

Contoh:

Lamp : lima lembar

atau

Lampiran : lima lembar

6. **Alamat Surat**

Dalam menulis alamat surat, kalian harus mematuhi ketentuan berikut ini :

a. Alamat surat ditujukan langsung kepada pejabatnya dan bukan pada nama kantor pejabat tersebut.
b. Jika sudah menggunakan kata “Kepada” diikuti jabatan dan instansinya atau “Kepada” diikuti kata sapaan dan nama orang yang dituju maka tidak menggunakan “Yth”. Jadi gunakan salah satu. Pilih salah satu kata “kepada” atau “Yth”
c. Penulisan nama sapaan (misalnya Bapak, Ibu, atau Saudara) tidak perlu diikuti nama jabatan, dan dalam menulis kata sapaan, kata sapaan harus digunakan didepan nama orang yang ditulis dalam alamat surat.
d. Penulisan nama jalan tidak diperbolehkan jika disingkat.
e. Penulisan alamat tujuan surat tidak diakhiri tanda titik
   Contoh :
   - Yth. Kepala SMA 2 Kenanga
   - Jalan Nusantara 542 Jakarta

7. **Pembuka surat**

Pembuka surat ditulis dengan beberapa variasi.

Variasi tersebut antara lain adalah :

a. Jika sebagai pemberitahuan atau permintaan
   1) Dengan ini kami beritahukan ...
   2) Bersama ini kami sampaikan ...
b. Jika sebagai surat balasan
   1) Membalas surat Saudara tertanggal ...
   2) Sehubungan dengan surat Saudara tertanggal..., nomor ... dengan ini diberitahukan bahwa ...
c. Surat untuk menunjuk pada dasar surat
   1) Berdasarkan surat edaran ...
   2) Sehubungan dengan surat ...
d. Surat yang menyatakan sebuah tujuan
   1) Dalam rangka memperingati ...
   2) Dalam upaya meningkatkan ...

8. Isi surat

Berisi inti surat atau hal yang akan disampaikan dalam surat.

9. Penutup

Penulisan penutup pada surat dinas juga terdapat aturan yang harus diketahui, aturan itu antara lain adalah :

- Setelah kata sapaan dicantumkan tanda koma (,).
- Terdapat variasi ungkapan.
- Berisikan sebuah ucapan terima kasih, harapan, dan menunjukkan kenyataan yang telah disebutkan.

10. Pengirim surat dinas berisikan tanda tangan, nama terang, nama jabatan, dan NIP. Penulisannya pengirim/penulis surat adalah sebagai berikut:

- Nama terang ditulis dengan tanpa kurung.
- Penulisan a.n., diketik pada sebelah kiri nama jabatan.
- Ditulis dengan tanpa menggunakan nama kantor

Setelah kita pelajari tentang surat dinas dapat disimpulkan bahwa surat dinas memiliki ciri-ciri sebagai beriku; (1) ditulis oleh lembaga, instansi atau organisasa, (2) menggunakan kop surat dari instansi atau lembaga pembuat surat, (3) terdapat nomor surat, lampiran dan perihal surat, (4) menggunakan salam pembuka dan penutup yang baku, (5) menggunakan bahasa resmi atau baku, (6) menggunakan cap atau stempel instansi atau lembaga pembuat surat.

LATIHAN 1

Bacalah contoh surat dinas yang dibagikan oleh tutor kalian. Tentukan bagian-bagian yang menunjukan unsur-unsur surat dinas!

Selamat berlatih!

C. Kebahasaan Surat Dinas

Bahasa yang digunakan dalam surat dinas bersifat resmi yaitu menggunakan bahasa Indonesia baku ragam resmi. Jika menggunakan kata sapaan juga bersifat resmi seperti Bapak, Ibu, dan sebagainya. Baca kembali contoh surat dinas di atas agar kalian bisa lebih memahaminya.

LATIHAN 2

Baca kembali contoh surat dinas yang dibagikan tutormu pada kegiatan 1. Kemudian kerjakan soal berikut;

1. Tuliskan kalimat dengan menggunakan kata sapaan resmi pada surat dinas yang kalian baca
2. Tuliskan kalimat yang merupakan pembuka surat!

PENUGASAN

Buatlah contoh surat dinas bersama kelompokmu dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam surat dinas, kemudian presentasikan di depan kelas.

RANGKUMAN

1. Surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang dan ditujukan pada orang lain yang bersifat pribadi.
2. Tujuan surat pribadi; (1) berkomunikasi, (2) menyampaikan perasaan atau mengekspresikan isi hati.
3. Unsur-unsur surat pribadi meliputi; (1) tempat dan tanggal penulisan surat, (2) alamat surat, (3) pembuka surat, (4) isi surat, (5) penutup surat, (6)salam penutup, (7) pengirim surat (nama dan tanda tangan)
4. Surat pribadi berkaitan dengan masalah pribadi, misalnya menanyakan kabar, menceritakan pengalaman, memberikan undangan, dan untuk keperluan pribadi yang lain.
5. Ciri surat pribadi:
   a. Tidak menggunakan kop surat
   b. Tidak ada nomor surat
   c. Salam pembuka dan salam penutup bervariasi
   d. Penggunaan bahasa bebas, tergantung siapa penerima suratnya.Namun demikian tetap memperhatikan etika dan santun berbahasa.
   e. Format surat bebas.
6. Ciri kebahasaan dalam surat pribadi antara lain; (1) bahasa yang digunakan tidak formal, (2) menggunakan kata sapaan,(3) menggunakan kata ganti orang pertama bagi penulis surat dan kata ganti orang kedua bagi penerima surat, (4) salam pembuka dan salam penutup bervariasi, (5) menggunakan ragam bahasa yang bervariasi, (6) formal penulisan surat bebas.
7. Surat dinas dibuat oleh instansi atau organisasi. Surat dinas berisi tentang keperluan kedinasan yang bersifat resmi.
8. Unsur-unsur surat dinas
   a. Kop surat
   b. Nomor surat
   c. Tanggal surat
   d. Lampiran
   e. Perihal/hal
   f. Alamat surat
   g. Salam pembuka
   h. Pembuka surat/paragraf pembuka
   i. Isi surat
   j. Paragraf penutup

k. Nama dan tanda tangan pihak yang menulis surat
l. Nama atau tanda tangan pihak yang memperkuat surat
m. Tembusan

9. Surat dinas ditulis dengan bahasa yang resmi, menggunakan kata baku, dan berdasarkan tata tulis dan ejaan yang benar.
10. Contoh surat dinas, surat tugas mengikuti kegiatan yang dibuat oleh kepala instansi atau organisasi, surat permohonan izin tempat, dan sebagainya.

UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Pernyataan berikut benar, kecuali ...
   a. Surat resmi menggunakan kop surat
   b. Surat resmi menggunakan nomor surat
   c. Surat resmi surat resmi menggunakan bahasa yang santun
   d. Surat resmi mencantumkan tempat penulisan surat.
2. Berikut adalah bagian surat resmi yang tidak ada dalam surat lamaran pekerjaan.
   a. Tanggal surat
   b. Nomor surat
   c. Tanda tangan penulis surat
   d. Perihal dan lampiran
3. Surat pribadi berikut termasuk surat pribadi yang tidak resmi, kecuali ...
   a. Surat kepada ayah
   b. Surat kepada sahabat
   c. Surat niaga
   d. Surat kepada teman
4. Berikut yang termasuk surat pribadi resmi adalah ...
   a. Surat niaga
   b. Surat permohonan ijin tidak masuk sekolah
   c. Surat kepada ibu
   d. Surat pengembalian barang
5. Penulisan surat harus memperhatikan hal-hal berikut ini, kecuali ...
   a. Kalimat yang digunakan singkat dan jelas
   b. Menggunakan tanda baca yang baik dan benar
   c. Menggunakan singkatan- singkatan
   d. Menggunaan ejaan yang benar

6. Bacalah pembuka surat undangan berikut dengan cermat!

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ngudi Raharjo
Desa Gulu Rejo Kecamatan Ledah Kulon Progo Yogyakarta

Nomor : 22/ NR/ 12/ 2017 ....
Hal : Undangan
Yth. Para Tutor dan Tenaga Kependidikan
PKBM Ngudi Raharjo
Di Lendah

Bagian yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang surat tersebut adalah ...

a. 12-12-2017
b. 12 Des, 2017
c. 12 Desember ‘ 2017
d. 12 Desember 2017

7. Bacalah kutipan surat berikut!

Dengan Hormat,
Dalam rangka memperingati Hari Keaksaraan, kami mengharap kehadiran Saudara pada
hari dan tanggal : Minggu 17 Desember 2017
waktu : pukul 19.00 s.d. 22.00
tempat : Ruang aula SKB Jepara
acara : Sarasehan bertema Pendidikan Sepanjang Hayat

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang pada surat resmi tersebut adalah ...

a. Atas perhatiannya dan datangnya Saudara kami ucapkan terima kasih
b. Demikian undangan ini, semoga saudara datang
c. Atas kehadiran Saudara, kami mengucapkan terima kasih.
d. Demikian, pemberitahuan ini saya sampaikan dan terima kasih.

8. Bacalah ilustrasi berikut!

Pengurus PKBM Galuh Sari akan mengadakan Lomba menulis cerpen. Ketua pengurus PKBM mengundang Pengurus PKBM untuk rapat pembentukan panitia. Rapat tersebut akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Desember 2017. Pukul 14.00 di ruang aula PKBM Galuh Sari.

Isi Surat resmi yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ...

a. Kami mengharap kehadiran para pengurus PKBM Galuh Sari dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Sabtu, 23 Desember 2017
Waktu : pukul 13.00
Tempat : ruang aula PKBM Galuh Sari
Acara : Persiapan lomba

b. Teman-teman pengurus PKBM Galuh Sari, harap hdir dalam rapatyang akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Sabtu, 23 Desember 2017
Waktu : pukul 13.00
Tempat : ruang aula
Acara : Persiapan lomba

c. Kami mengharap kehadiran para pengurus PKBM Galuh Sari dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:
hari, tanggal : Sabtu, 23 Desember 2017
waktu : pukul 13.00
tempat : ruang aula
acara : Pembentukan Panitia

d. Para pengurus PKBM Galuh Sari harap hadir dalam rapat yang akan dilaksanakan pada:
hari, tanggal : Sabtu, 23 Desember 2017
waktu : pukul 13.00
tempat : ruang aula
acara : Persiapan Bakti Sosial

9. Bacalah Surat Resmi berikut!

Yth. Bapak Dr. Isnandar
....
Hari, tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
Pukul : pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB
Tempat : Aula SKB Kulon Progo
Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembicara dengan tema “Waspada dengan Kenakalan Remaja”

Kalimat pembuka surat yang tepat adalah ...

a. Dengan ini kami memberitahukan bahwa PKBM kami akan mengadakan penyuluhan Waspada dengan Kenakan Remaja.
b. Kami mengharapkan kehadiran bapak ibu yang terhormat.

c. PKBM kami akan mengadakan penyuluhan Waspada dengan Kenakan Remaja, maka kami membutuhkan pembicara
d. Kami mengucapkan terima kasih apabila Bapak berkenan sebagai pembicara.

10. Bacalah surat berikut!

Yth. Ibu Mariatun
Jalan Wirakartika Baru nomor 13
Yogyakarta

Diharapkan kehadirannya pada:

hari, tanggal	:	Minggu 17 Desember 2017
waktu	:	pukul 10.00
tempat	:	Balai RW XV
acara	:	Pertemuan rutin PKK RW XV

Saya sudahi surat undangan ini. Mohon sangat diperhatikan.

Ketua PKK RW XV
Jumanah, S.Pd

Kalimat efektif yang tepat untuk kata yang bergaris bawah dalam surat undangan di atas adalah ...

a. Saya sangat mengharapkan kehadiran anda.
b. Demikianlah surat undangan ini kami buat, mohon diperhatikan
c. Tolong sebarkan kepada warga lain
d. Atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

11. Surat berikut termasuk ke dalam surat pribadi resmi, kecuali ...
a. Surat dinas
b. Surat lamaran pekerjaan
c. Surat permohonan IMB
d. Surat permohonan ijin tidak masuk kerja

12. Berikut ini pernyataan yang tepat terhadap surat dinas, kecuali ...
a. Surat dinas merupakan surat resmi
b. Surat dinas mencantumkan tanggal penulisan surat
c. Surat dinas mencantumkan tempat penulisan surat
d. Surat dinas dibuat oleh instansi atau organisasi

13. Hal yang tidak tertera dalam penggalan surat dinas adalah ...
a. Kepala surat
b. Tanggal surat
c. Perihal atau hal surat
d. Tembusan

14. Letak tanggal surat dalam surat dinas adalah ...
a. D bawah kepala surat

b. Di bawah isi surat
c. Di atas kepala surat
d. Di depan penanda tangan

15. Bacalah kutipan surat berikut!

> Sahabatku Aida Mayang   Jakarta, 10 November 2017
> di Yogyakarta
>
> Halo Mayang,
> (...). Aku dan keluargaku di Jakarta juga dalam keadaan sehat walafiat. Rasanya aku tidak kuasa menahan rasa rindu kepadamu, Mayang.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi surat tersebut adalah ...

a. Harapanku kamu dan keluargamu betah tinggal di kota yang baru
b. Bagaimana kabarmu, Mayang? Semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
c. Harapanku kamu dan keluargamu betah tinggal di kota yang baru
d. Apa kabarmu setelah di Jakarta, semoga tetap sehat.
e. Mayang, mudah-mudahan kita dapat bertemu di tahun ini.

16. Bacalah kutipan surat pribadi berikut!

> Halo Meika,
> Bagaimana keadaanmu sekarang? Semoga sehat-sehat saja. Saya sekeluarga juga sehat.
>
> Oya Meika, sudah satu bulan kamu tidak membalas suratku. Jangan bilang ini gara-gara kamu telah memiliki teman yang baru ya, ...

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian penutup surat tersebut adalah ...

a. Sekian dulu ya surat dariku, jangan lupa kau balas suratku ya
b. Kamu jadi berlibur ke kotaku kan? Aku tunggu kehadiranmu ya
c. Hai Sahabatku ... aku akan berkunjung ke kotamu. Tunggu aku ya!
d. Bagaimaan keadaanmu sekarang? Semoga baik-baik saja.

17. Cermatilh penggalan surat pribadi berikut!

> Rani Sahabatku. (...)
> Aku yakin kamu dalam keadaan sehat walafiat di Riau.

Kalimat pembuka yang tepat untuk melengkapi surat tersebut adalah ...

a. Apa kabarmu dan keluargamu di Riau?
b. Bukankah kamu sehat sehat saja?
c. Bagaimana keadaan saudara-saudaramu di sana?
d. Aku dengar kamu sudah menjadi ketua RT ya sekarang.

18. Pernyataan yang tidak tepat untuk menutup surat pribadi adalah ...
a. Sekian kabar dariku. Kutunggu balasanmu.
b. Atas izin yang Bapak berikan, saya ucapkan terima kasih.
c. Sampai di sini dulu. Sampai jumpa.
d. Kutunggu ya, balasanmu. Sekian dulu.

19. Perhatikan penggalan kalimat yang ada dalam surat pribadi berikut!

...

hari, tanggal	:	Minggu, 10 Desember 2017
waktu	:	pukul 15.00 - selesai
tempat	:	Jalan Wirakartika nomor 12 Kulon Progo, Yogyakarta
acara	:	ulang tahun

Kalimat yang tepat pembuka surat undangan di atas adalah ...

a. Wahai kawanku yang aku sayangi.
b. Saya mengundang teman-teman untuk hadir pada
c. Dengar Hormat, kapan kalian bisa datang?
d. Teman-temanku semua yang kuharapkan dapat hadir.

20. Perhatikan penggalan kalimat dalam surat pribadi berikut ini!
Sis (1) apa kabar (2). Baik-baik saja kan (3)

Tanda baca yang tepat pada angka 1,2, dan 3 adalah ...

a. (,), (?), (.)
b. (.), (?), (?)
c. (.), (,), (?)
d. (,), (?), (?)